PROFIL KESEHATAN

Kabupaten Rote Ndao

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya maka Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 ini dapat diselesaikan.

Profil kesehatan sebagai salah satu produk dari sistem infomasi kesehatan kabupaten merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian kabupaten sehat dan hasil kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao ini disusun setelah mendapat masukan dari lintas program dan lintas sektoral melalui penyediaan data dan infomasi baik secara umum maupun yang terkait dengan masalah kesehatan di Kabupaten Rote Ndao.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil kesehatan ini masih banyak kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya. Untuk itu, guna penyempurnaan penyusunan profil ini di masa mendatang kami harapkan kritik dan saran dari pembaca.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjukNya serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kesehatan demi tercapainya *Visi Kabupaten Rote Ndao 2019-2024 "Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Secara Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang di Dukung Oleh Pertanian dan Perikanan".*

Ba'a, Mei 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Rote Ndao

dr. Nelly F. Kiwu
Pembina Tk. I
NIP. 19750201 2000904 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 1
C. Sistematika Penulisan 2
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO 3
A. Geografis 3
1. Letak 3
2. Luas Wilayah 3
B. Demografis 4
1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk 4
2. Kepadatan Penduduk 4
3. Komposisi Umur dan Jenis Kelamin 4
C. Status Sosial dan Ekonomi 5
1. Pendidikan 5
2. Agama 5
3. Ekonomi 6
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN 7
A. Angka Harapan Hidup 7
B. Mortalitas (Kematian) 7
C. Morbiditas (Kesakitan) 10
D. Status Gizi 10
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN 13
A. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak 13
B. Perbaikan Gizi Masyarakat 18
C. Pelayanan Imunisasi 21
D. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar 24
E. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif 24
F. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut 25
G. Perilaku Hidup Bermasyarakat 25
H. Penyehatan Lingkungan 26
I. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan 31
J. Pengendalian Penyakit 33
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN 44
A. Sarana Kesehatan 46
B. Tenaga Kesehatan 47
C. Pembiayaan Kesehatan 50
D. Manajemen Kesehatan 51
BAB VI PENUTUP 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kepulauan Kabupaten Rote Ndao 3
Tabel 2.2 Perkembangan PDRB dan Pendapatan Regional Perkapita di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2020 6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Rote Ndao 3
Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017-2021 4
Gambar 2.3 Piramida Penduduk Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 5
Gambar 3.1 Angka Harapan Hidup Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2022 7
Gambar 3.2 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 8
Gambar 3.3 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 9
Gambar 3.4 Pola 15 Jenis Penyakit Terbesar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 10
Gambar 3.5 Persentase BBLR di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 11
Gambar 3.6 Cakupan Balita Stunting di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 12
Gambar 3.7 Persentase Status Gizi Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 12
Gambar 4.1 Persentase Pelayanan Antenatal K1 dan K4 di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 13
Gambar 4.2 Persentase Cakupan Pelayanan Antenatal K4 Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 14
Gambar 4.3 Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan di Faskes Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 15
Gambar 4.4 Cakupan Pelayanan KB Baru dan KB Aktif di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 17
Gambar 4.5 Cakupan Kunjungan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 18
Gambar 4.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 19
Gambar 4.7 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 19
Gambar 4.8 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2022 20
Gambar 4.9 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 21
Gambar 4.10 Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 22
Gambar 4.11 Cakupan Imunisasi Bayi di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 23
Gambar 4.12 Cakupan Imunisasi Anak Sekolah di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 23
Gambar 4.13 Jumlah Desa SBS Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022..... 27
Gambar 4.14 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Aman di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 28
Gambar 4.15 Persentase Jenis Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Diawasi Sesuai Standar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 29
Gambar 4.16 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Diawasi Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 30
Gambar 4.17 Persentase Jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 31
Gambar 4.18 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 31
Gambar 4.19 Perkembangan Peserta Jaminan Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2022 32
Gambar 4.20 Jumlah Kasus Baru BTA Positif di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 34
Gambar 4.21 Angka Kesembuhan dan Angka Keberhasilan Pengobatan Kasus Baru TB Paru BTA Positif Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 35

Gambar 4.22 Distribusi Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 36
Gambar 4.23 Annual Paracite Incidence (API) di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 38
Gambar 4.24 Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 40
Gambar 4.25 Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Sesuai Standar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 41
Gambar 4.26 Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 42
Gambar 4.27 Pelayanan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 44
Gambar 5.1 Jumlah SDM Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 48
Gambar 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kategori di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 48
Gambar 5.3 Perkembangan Plafon Anggaran Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 50
Gambar 5.4 Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan Per APBD di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022 51

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya mewujudkan Rote Ndao Sehat, pembangunan kesehatan di Kabupaten Rote Ndao tidak dapat dilakukan sendiri oleh aparat pemerintah di sektor kesehatan, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan peran serta swasta dan masyarakat. Segala upaya kesehatan selama ini dilakukan tidak hanya oleh sektor kesehatan saja, tetapi juga diperlukan peran dari sektor non kesehatan dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi permasalahan kesehatan.

Agar proses pembangunan kesehatan berjalan sesuai dengan arah dan tujuan, diperlukan manajemen yang baik sebagai langkah dasar pengambilan keputusan dan kebijakan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Untuk itu pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik dalam suatu sistem informasi kesehatan. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang *evidence based* diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Untuk itu, peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

Data dan informasi serta analisa yang ada diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar atau pedoman dalam penyusunan rencana pembangunan kesehatan di Kabupaten Rote Ndao demi mencapai ***Visi Kabupaten Rote Ndao 2019-2024 "Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Secara Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang di Dukung Oleh Pertanian dan Perikanan",*** serta mengusung misi meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing untuk itu setiap kebijakan dan pengambilan keputusan serta perencanaan pembangunan kesehatan harus benar-benar didasarkan pada data dan fakta yang objektif sehingga dapat dijamin kesahihan/keakuratannya *(evidence based decision making)*.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 adalah tersedianya data dan informasi kesehatan yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penyusunan profil kesehatan adalah:

1. Tersedianya data dan informasi umum yang meliputi keadaan geografis, demografis (data kependudukan) dan sosial ekonomi secara terpilah;
2. Tersedianya data dan informasi tentang status kesehatan masyarakat yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat secara terpilah;
3. Tersedianya data dan informasi tentang upaya kesehatan, yang meliputi cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan secara terpilah;
4. Tersedianya data dan informasi untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan;
5. Tersedianya alat untuk pemantauan dan evaluasi tahunan program-program kesehatan.

C. Sistematika Penulisan

a. Sistematika Penyajian

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022. Dengan adanya pedoman tersebut diharapkan agar penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao disusun secara cermat dan diusahakan agar terdapat kesesuaian (kompatibilitas) antara Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao dengan Profil Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Merujuk dari buku pedoman yang ada tersebut, Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 terdiri dari 6 (enam) bagian beserta lampiran-lampiran yang disusun sesuai urutan dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM), dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao serta sistematika dan penyajiannya.

BAB II : GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Rote Ndao. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan imunisasi, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan pada usia lanjut, penyehatan lingkungan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular yang diselenggarakan oleh kabupaten.

BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi sajian garis besar hasil-hasil cakupan porgram/kegiatan berdasarkan indikator-indikator bidang kesehatan untuk dapat ditelaah lebih jauh dan untuk bahan perencanaan pembangunan kesehatan serta pengambilan keputusan di Kabupaten Rote Ndao.

LAMPIRAN: Berisi resume atau angka pencapaian kabupaten/kota dan 87 tabel data, indikator pencapaian kinerja standar pelayanan minimal bidang kesehatan Kabupaten Rote Ndao dan 15 jenis penyakit terbesar di Kabupaten Rote Ndao.

b. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data profil dengan cara aktif yakni dengan mengumpulkan data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan sektor-sektor terkait selama satu tahun.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah. Pengolahan data meliputi proses *editing:* memeriksa kelengkapan data di semua variabel yang akan dimasukan dalam format tabel profil, *entri:* data dientri ke dalam format tabel profil yang telah disediakan dan *cleaning:* proses pengecekan data untuk memeriksa konsistensi dan memberi perlakuan pada data yang kurang lengkap. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif, komparatif, kecendrungan dan analisis hubungan. Penyajian data dan informasi disajikan dalam bentuk teks, tabel, grafik, peta atau kombinasinya.

A. GEOGRAFIS

1. Letak

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Rote Ndao

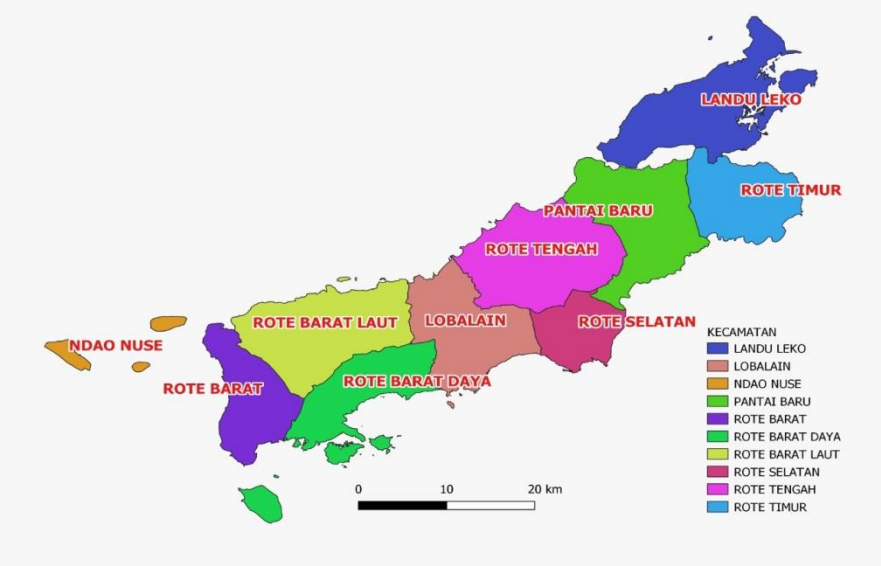

Kabupaten Rote Ndao terletak pada posisi paling selatan dari wilayah kepulauan nusantara, dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 dan merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Batas-batas Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut: **1)** Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sawu (10˚25' LS), **2)** Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia (11˚00' LS), **3)** Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Sawu (121˚49' BT), **4)** Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Banda (123˚26' BT).

2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Rote Ndao 1.280,10 km2 mencakup 11 (sebelas) kecamatan dan 119 desa/kelurahan yang terdiri dari 112 desa dan 7 kelurahan. Data selengkapnya tentang luas wilayah per kecamatan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

Kabupaten Rote Ndao merupakan daerah kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 107 pulau, 7 (tujuh) diantaranya berpenghuni yakni Pulau Rote, Pulau Ndao, Pulau Nuse, Pulau Landu, Pulau Nusa manuk, Pulau Ndana, Pulau Doo sedangkan 100 pulau tidak berpenghuni dan 17 pulau di antaranya tidak bernama, tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kepulauan Kabupaten Rote Ndao

Nama Pulau	Luas Daerah (Ha)	Persentase (%)
Rote	97.854	76,44
Usu	1.940	1,52
Ndana	1.383	1,08
Ndao	863	0,67
Landu	643	0,50
Nuse	566	0,44
Nusa Manuk	115	0,09
Pulau Lainnya	24.464	19,25

Sumber Data : BPS, Rote Ndao Dalam Angka Tahun 2022

B. Demografis

1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Rote Ndao berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 sebesar 143.764 jiwa, terdiri dari 72.428 jiwa penduduk laki-laki (50,38%) dan 71.336 jiwa penduduk perempuan (49,62%). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Kependudukan sebagai komponen dalam pembangunan merupakan komponen yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan. Berdasarkan jumlah penduduk tahunan, hasil proyeksi penduduk Kabupaten Rote Ndao cukup tinggi pada tahun 2018-2019. Jumlah penduduk yang cukup tinggi ini merupakan hasil sensus penduduk pada tahun 2010 dimana terdapat banyak pendatang yang merupakan pencari kerja yang melamar untuk mengikuti tes seleksi CPNSD di Kabupaten Rote Ndao. Akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020 (berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020). Adapun data penduduk tahun 2017- 2021 dapat disajikan dalam gamabr dibawah ini.

Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2017 - 2021

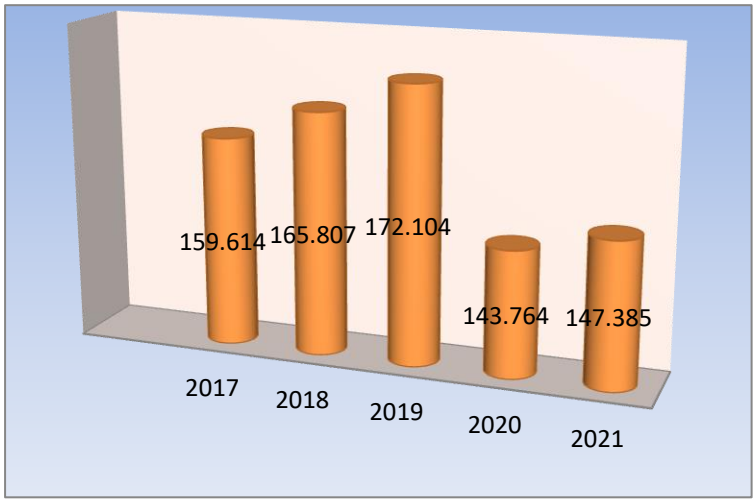

Sumber data: BPS Kab. Rote Ndao

2. Kepadatan Penduduk

Dengan luas wilayah sekitar 1.280,10 km^2 dapat dikatakan distribusi penduduk di Kabupaten Rote Ndao belum merata. Pada tahun 2021 kepadatan penduduk di Kabupaten Rote Ndao sebesar 115 jiwa per Km^2. Bila dilihat menurut kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk paling kecil adalah Kecamatan Landu Leko sebesar 28 jiwa per Km^2, diikuti dengan Kecamatan Rote Tengah sebesar 56 jiwa per Km^2 dan Kecamatan Rote Barat sebesar 80 jiwa per Km^2.

Namun sebaliknya untuk kecamatan-kecamatan yang luas wilayahnya tidak terlalu besar dengan kapasitas jumlah penduduknya sangat banyak akan mempengaruhi kepadatan penduduknya (tinggi). Kecamatan dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi adalah Kecamatan Ndao Nuse sebesar 267 jiwa per Km^2, diikuti Kecamatan Rote Barat Daya yaitu 218 jiwa per Km^2 dan Kecamatan Lobalain 216 jiwa per Km^2. Kepadatan penduduk sebagaimana dimaksud tidak saja mempengaruhi kecepatan jangkauan pelayanan tapi juga sangat berpengaruh pada aspek kesehatan lingkungan.

3. Komposisi Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin pada tahun 2021, kelompok umur 15-44 tahun merupakan kelompok umur terbesar 45,22%. Kelompok umur 5-14 tahun pada tahun 2022 tercatat sebesar 20,20% dari jumlah penduduk yang ada, 45-64 tahun sebesar 15,42% sedangkan kelompok umur 0-4 tahun sebesar 11,10% dan >65 tahun sebesar 7,56%.

Secara keseluruhan menurut data penduduk tahun 2021, menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibanding laki-laki, di mana rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Rote Ndao sebesar 101 artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin sangat menentukan sasaran pelayanan

kesehatan terutama masalah kesehatan ibu dan anak, disamping masalah kesehatan penduduk secara umum. Distribusi penduduk Kabupaten Rote Ndao menurut golongan umur dan jenis kelamin dapat dilihat dalam gambar 2.3 berikut ini.

Gambar 2.3 Piramida Penduduk Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021

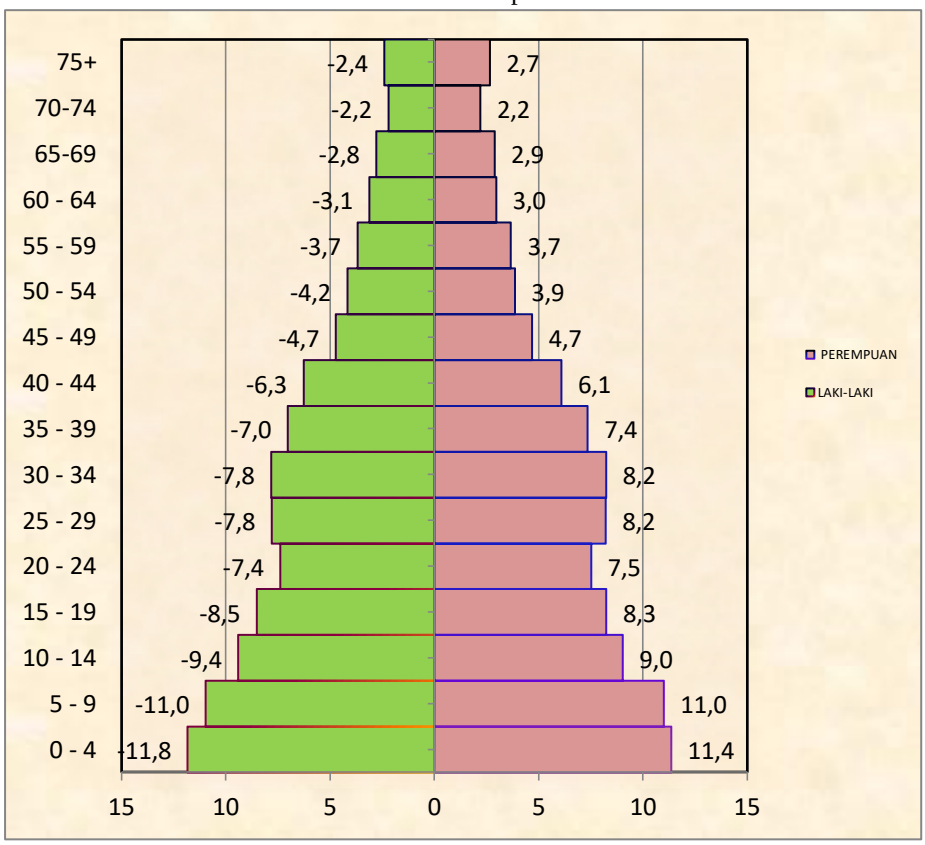

Sumber: BPS Kabupaten Rote Ndao

C. Status Sosial dan Ekonomi

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan fakta penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber dayamanusia. Tingkat pendidikan masyarakat yang lebih baik dapat berpengaruh padapeningkatan derajat kesehatan. Profil ini juga menyajikan data tingkat pendidikan masyarakat dan jumlah melek huruf pada usia 15 tahun keatas. Jumlah penduduk melek huruf di Kabupaten Rote Ndao dilaporkan sudah mencapai 94,99% dari seluruh jumlah penduduk berusia 15 tahun keatas. Angka ini menunjukan peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah kelulusan baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama/MTS sederajat kejuruan, Sekolah Menengah Atas/sederajat maupun di tingkat perguruan tinggi. Selain itu juga, dipengaruhi oleh jumlah lulusan paket A, B dan C.

2. Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Rote Ndao secara umum beragama Kristen Protestan. Berdasarkan data Rote Ndao Dalam Angka Tahun 2022, penduduk yang beragama Kristen Protestan tahun 2021 sebanyak 144.293 jiwa atau mencakup sekitar 92,43% dari penduduk secara keseluruhan. Pemeluk agama Islam 8.804 jiwa (5,64%), pemeluk agama Khatolik 2.896 jiwa (1,86%) pemeluk agama Hindu sebanyak 122 jiwa (0,08%) dan pemeluk agama Budha sebanyak 3 jiwa (0,002%).

Jumlah tempat ibadahnya untuk Gereja Protestan sebanyak 545 unit, Mesjid termasuk Mushola sebanyak 15 unit, Gereja Katholik termasuk Kapela sebanyak 15 unit dan Pura berjumlah 1 unit yang terletak di Kecamatan Lobalain.

3. Ekonomi

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro, biasanya dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domestik Regional Bruto, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

Pendapatan PDRB di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021, sektor ekonomi yang paling dominan dalam perekonomian adalah sektor pertanian, sektor jasa serta perdagangan, hotel dan restoran. PDRB Kabupaten Rote Ndao dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Peningkatan PDRB tiap tahunnya ini berdampak pada kenaikan pendapatan perkapita penduduk.

Tabel 2.2 Perkembangan PDRB dan PDRB Perkapita
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017 – 2020

No.	Tahun	PDRB (Juta Rp)	PDRB Per Kapita (Juta Rp)
1	2018	Rp. 2.883.900,-	Rp. 17,39,-
2	2019	Rp. 3.133.983,-	Rp.18,15,-
3	2020	Rp. 3.169.434,-	Rp. 22,14,-
4	2021	Rp. 3.279.565,-	Rp. 22,47,-
5	2022	Rp. 3.517.705,-	Rp. 23,64,-

Sumber: BPS Rote Ndao, Susenas Tahun 2021

Dalam kerangka desentralisasi di bidang kesehatan, pencapaian pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh pancapaian indikator-indikator situasi derajat kesehatan di daerah. Berikut ini adalah analisis beberapa indikator yang mempengaruhi derajat kesehatan di Kabupaten Rote Ndao.

A. ANGKA HARAPAN HIDUP

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Angka Harapan Hidup merupakan salah satu indikator derajat kesehatan yang digunakan sebagai salah satu dasar dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada umumnya, Angka Harapan Hidup juga merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan secara khusus meningkatkan derajat kesehatan.

Angka Harapan Hidup penduduk Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rote Ndao sebesar 65,26 tahun. Indikator ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020-2022, angka harapan hidup Kabupaten Rote Ndao telah meningkat dari 64,88 tahun menjadi 65,26 tahun. Artinya, terjadi peningkatan angka harapan hidup pada saat lahir sebesar 0,38 tahun. Akan tetapi jika dibandingkan dengan target Renstra Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 sebesar 65,99 tahun maka angka ini belum mencapai target. Peningkatan angka harapan hidup ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kebijakan penyediaan infrastruktur dan layanan kesehatan dasar yang murah, berkualitas, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan penduduk. Selain itu, peningkatan pendidikan wanita usia subur, peningkatan usia perkawinan pertama wanita, peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan tata cara perawatan selama kehamilan serta penanganan proses persalinan dan pasca kelahiran juga menjadi faktor penentu.

Gambar 3.1 Angka Harapan Hidup Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2022

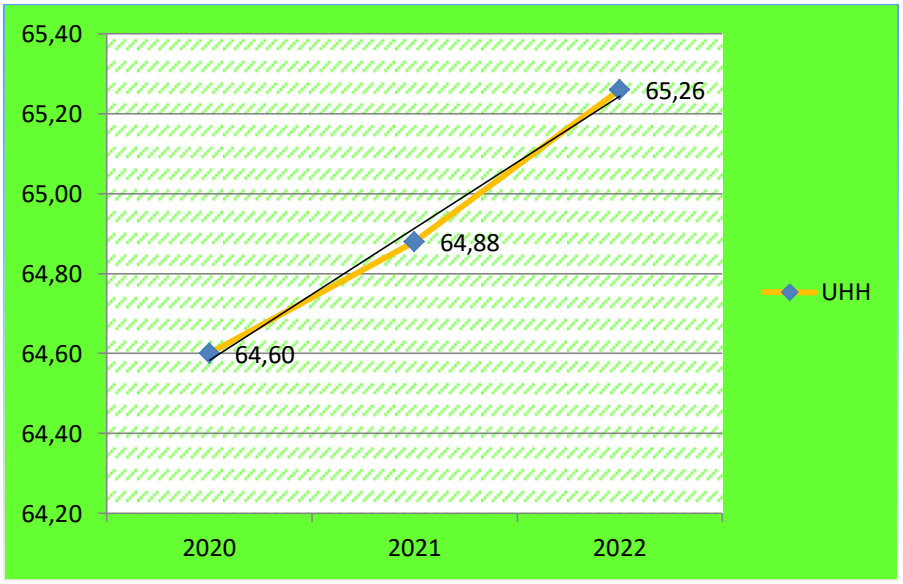

Sumber Data: BPS Kab. Rote Ndao, 2020-2022

B. MORTALITAS (KEMATIAN)

Angka kematian menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung. Angka tersebut dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Angka kematian yang disajikan pada bab ini yaitu Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI).

1. **Kematian Bayi**

Angka kematian bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi dibawah usia 1 tahun (0-11 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program kesehatan ibu dan anak (KIA) dan keluarga berencana (KB), serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Semakin tinggi AKB di suatu wilayah dapat diartikan bahwa status kesehatan di wilayah tersebut masih relatif rendah.

Pada tahun 2022, kasus kematian bayi di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 28 anak dari 2402 bayi lahir hidup dengan AKB sebesar 11,66 per 1000 kelahiran hidup (KH). Berdasarkan hasil Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respon (AMPS-R) kasus kematian bayi bahwa penyebab kematian bayi disebabkan karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, pneumonia, diare, demam dan kelainan bawaan lainnya.

Jika dibandingkan dengan AKB pada tahun 2021 yaitu 18,94 per 1000 KH, maka terjadi penurunan AKB sebesar 7,28 per 1000 KH atau menurun 25 kasus kematian dari tahun lalu. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi di Kabupaten Rote Ndao yaitu melalui inovasi Mamabo'i (gerakan gotong royong yang melibatkan sio sodak/sembilan jaring pengaman ibu hamil yang terdiri dari lintas sektor (suami, keluarga, kader, tokoh agama, tokoh masyarakat, kepala desa, camat, bidan dan calon pendonor). Gambaran data AKB di kabupaten Rote Ndao, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.2 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 - 2022

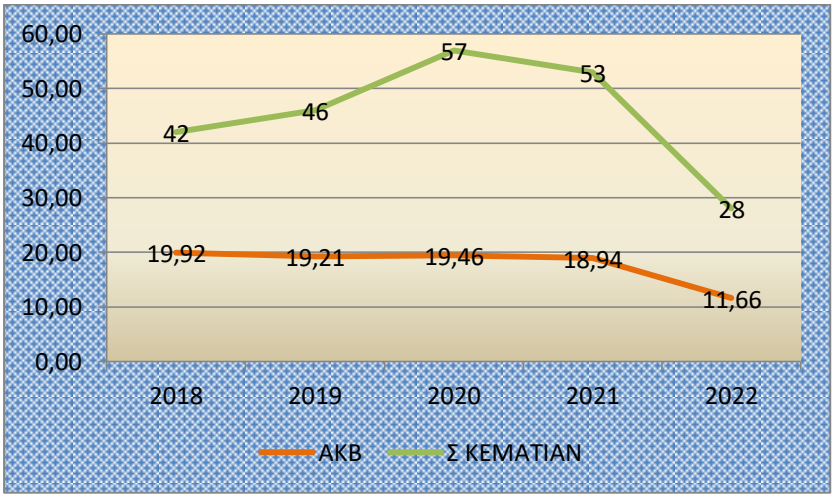

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

2. **Kematian Balita**

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita usia 0-5 tahun per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan. Kematian balita disebabkan karena Diare, ISPA (Infeksi Pernapasan Saluran Atas), hipokalemi, lakalantas, suspek nefrotuk sindrom dan status gizi.

Di Kabupaten Rote Ndao jumlah kematian balita pada tahun 2022 sebanyak 34 orang (14:1000 KH). Jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 56 orang (20:1000 KH) maka terjadi penurunan kasus sebanyak 22 kasus dengan AKABA yang juga tergambar menurun. Jika dilihat dari kematian balita per Puskesmas maka dalam tahun 2022 jumlah kematian terbesar dari Puskesmas Ba'a yaitu sebanyak 10 orang, diikuti Puskesmas Batutua sebanyak 7 orang dan Puskesmas Delha sebanyak 6 orang.

3. **Kematian Ibu**

Kematian ibu adalah kematian perempuan yang terjadi pada kehamilan sampai 42 hari berakhirnya kehamilan akibat penyebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penangannnya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera atau kejadian insidental. Adapun faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab

langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, preeklamsia/eklampsia, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti ***Empat Terlalu*** (*Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu sering melahirkan dan Terlalu dekat jarak kelahiran*) maupun yang mempersulit proses penanganan kedaruratan kehamilan, persalinan dan nifas seperti *Tiga Terlambat (Terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, Terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan Terlambat dalam penanganan kegawatdaruratan)*. Faktor lain yang berpengaruh adalah ibu hamil yang menderita penyakit menular seperti malaria, HIV/AIDS, tuberculosis, sifilis; penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, jantung, gangguan jiwa; maupun yang mengalami kekurangan gizi.

Pada tahun 2022, kasus kematian ibu di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 6 kasus dengan AKI sebesar 249,79 per 100.000 KH. Berdasarkan hasil Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respon (AMPS-R) terhadap kasus kematian ibu di Kabupaten Rote Ndao, penyebab kematian ibu adalah gangguan hipertensi pada kehamilan, perdarahan dan lain-lain. Akar masalah terjadinya kasus kematian ibu adalah masih rendahnya kualitas layanan terhadap ibu hamil (Kualitas ANC), kemampuan tenaga kesehatan dalam deteksi dini kegawatdaruratan, belum tersedianya bank darah, kurangnya peralatan untuk penanganan kasus kegawatdaruratan, rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pengenalan tanda bahaya kehamilan sehingga mempengaruhi terjadinya Empat Terlambat dan Tiga Terlalu.

Jika dibandingkan dengan AKI pada tahun 2021 yaitu 170,71 per 100.000 KH, maka terjadi penurunan AKI sebesar 79,08 per 100.000 KH atau menurun 4 kasus kematian dari tahun lalu. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi di Kabupaten Rote Ndao yaitu melalui inovasi Mamabo'i (gerakan gotong royong yang melibatkan sio sodak/sembilan jaring pengaman ibu hamil yang terdiri dari lintas sektor (suami, keluarga, kader, tokoh agama, tokoh masyarakat, kepala desa, camat, bidan dan calon pendonor) dan peningkatan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan yang memadai. Gambaran data AKI di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.3 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 - 2022

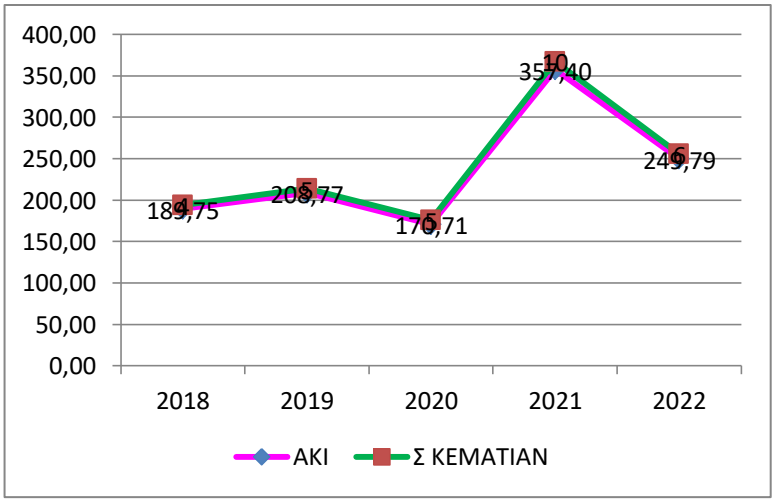

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Kasus kematian ibu di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 terjadi pada masa hamil, bersalin dan nifas. Jika dilihat dari jumlahnya angka ini sangat tinggi dari tahun sebelumnya. Bila di suatu komunitas masyarakat terdapat kematian ibu artinya di masyarakat tersebut kurang ada perhatian dan kepedulian pada kesehatan ibu. Oleh karena itu, selain program pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Pustu, diperlukan juga program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan bayi (Desa Siaga). Adapun 6 kasus kematian ibu tahun ini disebabkan oleh perdarahan, gangguan hipertensi dan infeksi lainnya.

C. MORBIDITAS (KESAKITAN)

Data Angka Kesakitan (Morbiditas) penduduk yang berasal dari masyarakat *(Community Based Data)* yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data Laporan Bulanan dari Puskesmas serta sarana pelayanan kesehatan *(Faciity Based Data)*. Gambaran Angka Kesakitan ini disajikan dalam bentuk 15 Pola Penyakit Terbanyak dari data pasien rawat jalan di Puskesmas selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4 Pola 15 Jenis Penyakit Terbesar
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

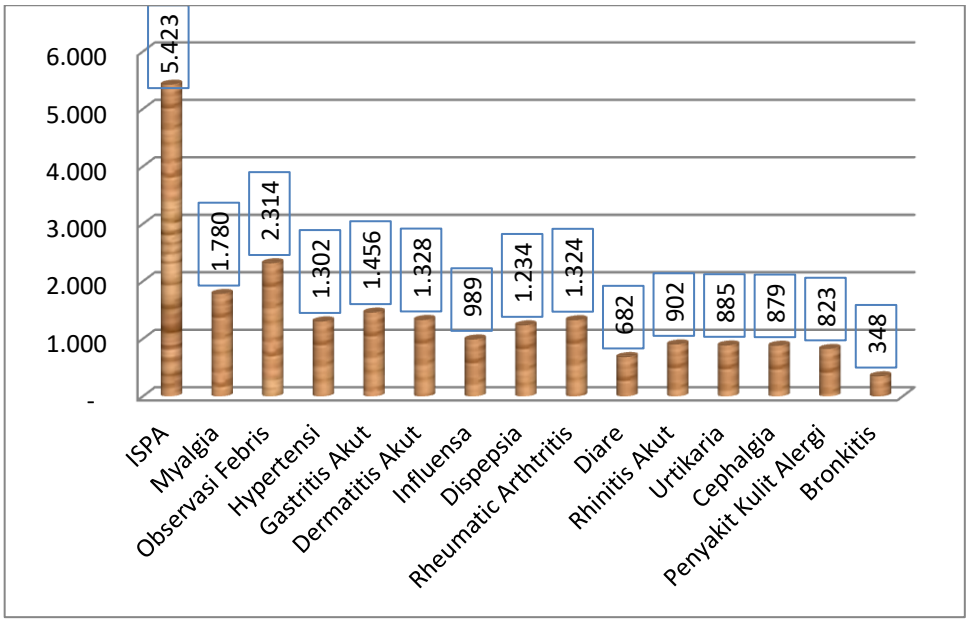

Sumber Data: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, 2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit yang sering terjadi di masyarakat dibandingkan dengan jumlah kasus penyakit tidak menular. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat masih rendah karena kejadian penyakit infeksi ini sangat berkaitan erat dengan faktor sanitasi lingkungan yang tidak sehat, perilaku hidup masyarakat yang tidak sehat, dan kondisi tubuh yang rentan terhadap penyakit (berkaitan erat dengan asupan gizi sehari-hari).

Jika dilihat dari data di atas maka penyakit terbesar berturut-turut terjadi tahun ini adalah ISPA, myalgia, observasi febris dan hipertensi. Apabila dikaji lebih lanjut terjadinya penyakit-penyakit tersebut berkaitan dengan kondisi kesehatan lingkungan, air bersih, jamban keluarga dan kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan bila dianalisis lebih lanjut berkaitan erat dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

D. STATUS GIZI

a. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Pada pemeriksaan kehamilan, kurangnya asupan gizi ditandai dengan hasil pengukuran lingkar lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm (kurang energi kronik/KEK). Untuk itu pemeriksaan kehamilan perlu dilakukan secara teratur agar dapat terdeteksi secara dini sehingga mendapatkan konseling dan terapi yang sesuai. Dengan demikian tidak berdampak pada kelahiran dengan BBLR.

Di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 jumlah bayi lahir dengan berat badan lahir rendah sebanyak 176 orang (7,51%) dari 2.345 bayi baru lahir ditimbang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 jumlah bayi lahir dengan berat badan lahir rendah sebanyak 312 orang (11,15%) dari 2.798 bayi baru lahir ditimbang maka terjadi penurunan persentase yang cukup signifikan.

Gambar 3.5 Persentase BBLR di Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2018 - 2022

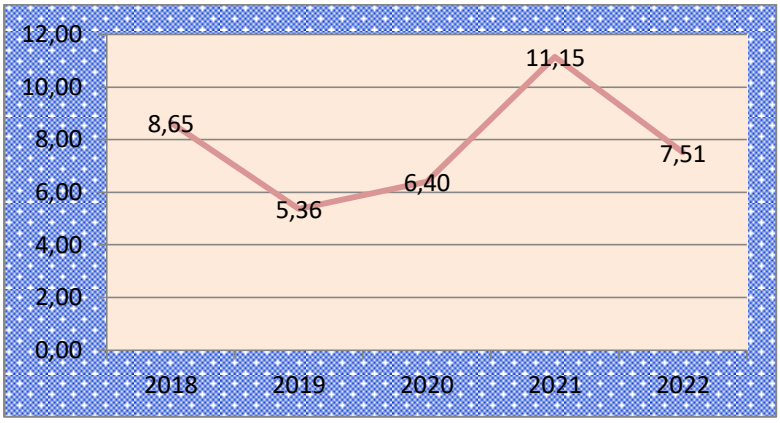

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

b. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil Surveilans Gizi dalam bentuk pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang merupakan hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di Posyandu.

Jumlah seluruh balita usia 0-59 bulan tahun 2022 di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 15.340 balita, yang ditimbang sebanyak 13.523 balita (88,16%). Pada balita usia 0-59 bulan, berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang diselenggarakan oleh Kabupaten Rote Ndao, presentase balita berat badan kurang pada tahun 2022 yaitu sebanyak 3.685 balita (27,25%). Ini menunjukan bahwa Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu kabupaten yang juga memiliki presentase balita berat badan kurang yang masih tinggi. Selain itu juga jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021) maka hal ini juga mengalami peningkatan sebesar 2,93% dari sebelumnya yaitu 24,59%.

Stunting adalah pertumbuhan yang terhambat atau tinggi badan tidak sesuai (balita pendek). *Stunting* terjadi akibat kegagalan pada saat proses tumbuh kembang seorang anak karena kondisi kesehatan dan asupan gizi yang tidak optimal. *Stunting* sering berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi, paparan suatu penyakit, dan asupan gizi yang kurang secara kuantitas dan kualitas (WHO, 2014). *Stunting* merupakan masalah kesehatan masyarakat karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan motorik terlambat, dan terhambatnya pertumbuhan mental (Waterlow, 1994). Anakanak *stunting* menghadapi kemungkinan yang lebih besar untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang kurang berpendidikan, miskin, kurang sehat dan lebih rentan terhadap penyakit tidak menular (UNICEF, 2004).

Stunting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur. Persentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia berdasarkan Riskesdas tahun 2018 adalah 11,5% dan 19,3%. Balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Rote Ndao yang terdekteksi kategori pendek sebanyak 3.011 balita (22,27%). Jika dibandingkan dengan tahun lalu maka hal ini mengalami penurunan (23,48%).

Gambar 3.6 Cakupan Balita Stunting di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

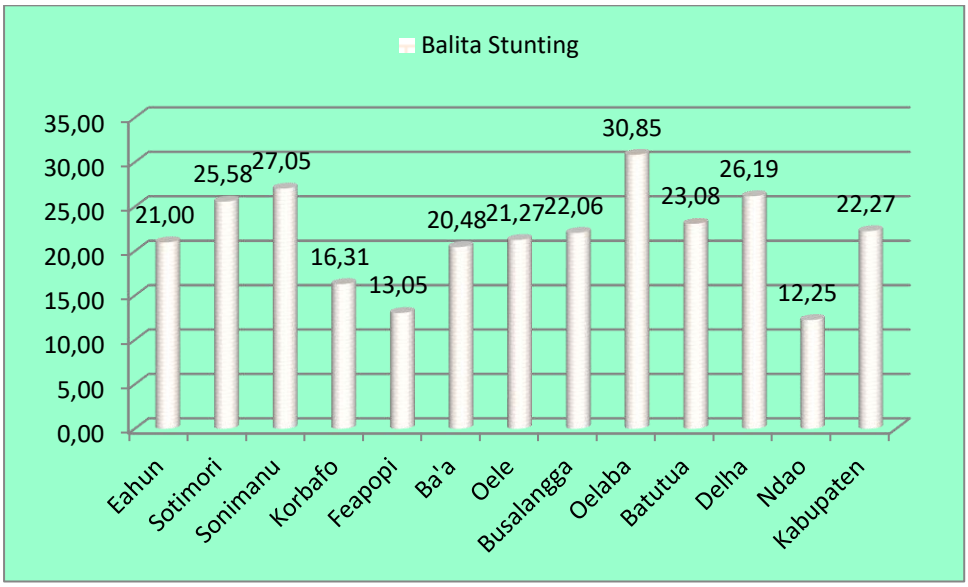

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Kategori balita kurus dan sangat kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Persentase balita usia 0-59 bulan di Indonesia pada Riskesdas tahun 2018 sangat kurus yaitu sebesar 3,5% dan kurus sebesar 6,7%. Balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Rote Ndao dengan kategori kurus sebanyak 1.287 balita (9,52%). Kondisi ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2,02%).

Gambar 3.7 Persentase Status Gizi Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

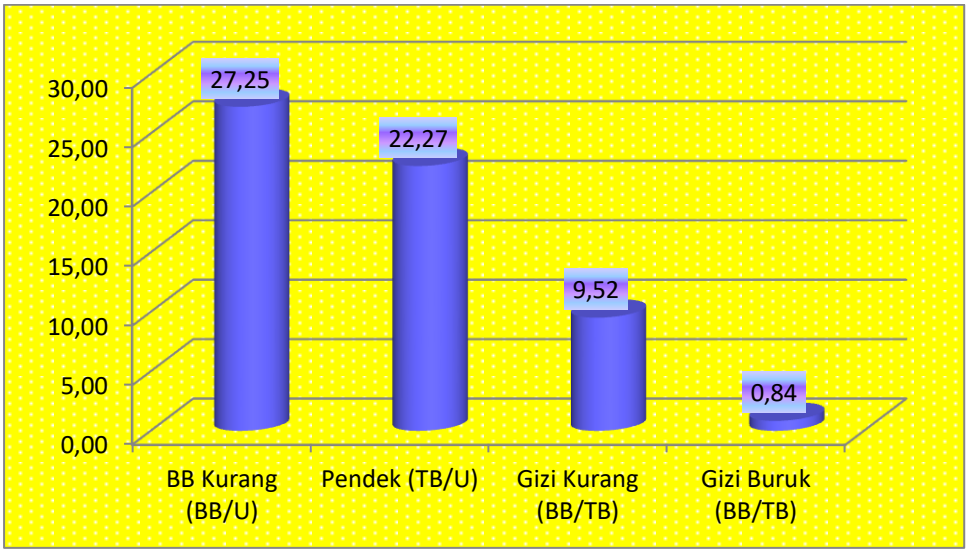

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Penyebab terjadinya gizi kurang, pendek dan kurus diantaranya disebabkan karena ekonomi keluarga, makanan, pola asuh anak, sanitasi dan kebersihan serta keterbatasan anggaran dalam pencegahan dan penanganan kasus.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022. Berbagai upaya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh fasilitas kesehatan di Kabupaten Rote Ndao dapat diuraikan sebagai berikut:

A. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

1. Pelayanan Kesehatan Antenatal (Kunjungan Ibu Hamil)

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit 4 (empat) kali. Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil harus memenuhi kriteria 10T yaitu Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. Pengukuran tekanan darah, Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*). Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi, Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, Penentuan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan), Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin (Hb) darah, pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) dan Tatalaksana kasus sesuai indikasi. Pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali sesuai standar ini sangat penting dilakukan agar setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan yang adekuat selama kehamilannya. Dengan demikian, dapat mencegah lebih dini berbagai masalah kesehatan maupun komplikasi yang mungkin timbul saat persalinan.

Sesuai Pedoman Pelayanan Terpadu, Edisi ke 3 Kementerian Kesehatan, maka pertengahan tahun 2022 cakupan pelayanan ANC harus memenuhi Standar Pelayanan K6 dimana seorang ibu hamil harus mencapai minimal 6 kali kunjungan Ante Natal Care yaitu 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2 dan 3 kali pada trimester 3. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada ibu-ibu hamil sehinga dapat melewati masa kehamilan dengan baik dan berkualitas.

Cakupan pelayanan antenatal K1 dan K4 di Kabupaten Rote Ndao dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Persentase Pelayanan Antenatal K1 dan K4
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018–2022

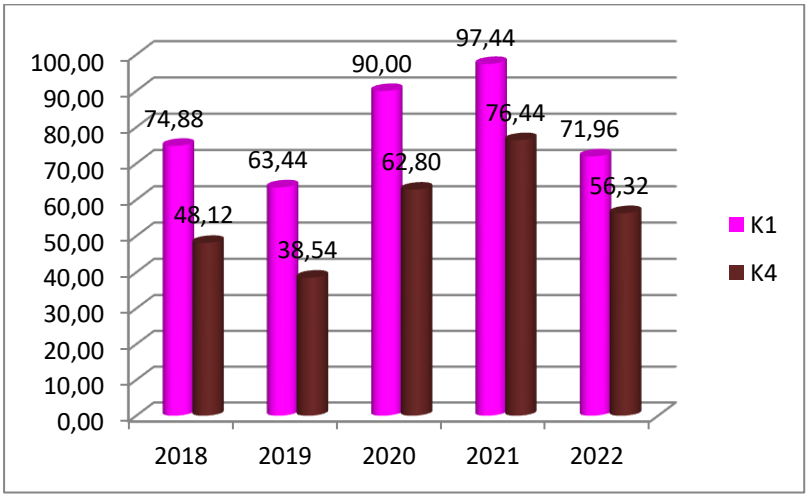

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Dari gambar di atas dapat dilihat cakupan pelayanan antenatal K1 selama lima tahun terakhir ini cenderung bersifat fluktuatif. Ini menunjukan bahwa tidak semua ibu hamil mendapatkan pelayanan K1

di Posyandu maupun Puskesmas/Pustu. Ada beberapa hal yang menyebabkan ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan K1 yakni ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal pada usia kehamilan kurang dari 12 minggu, kurangnya keaktifan petugas kesehatan dalam melakukan pelayanan ANC, kehamilan tidak diinginkan dan lain sebagainya.

Pada tahun ini cakupan K1 menurun dari tahun sebelumnya menjadi 71,96%. Demikian juga yang terjadi pada cakupan kunjungan K4 yakni menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 cakupan K4 hanya mencapai 56,32%.

Gambar 4.2 Persentase Cakupan Pelayanan Antenatal K4
Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

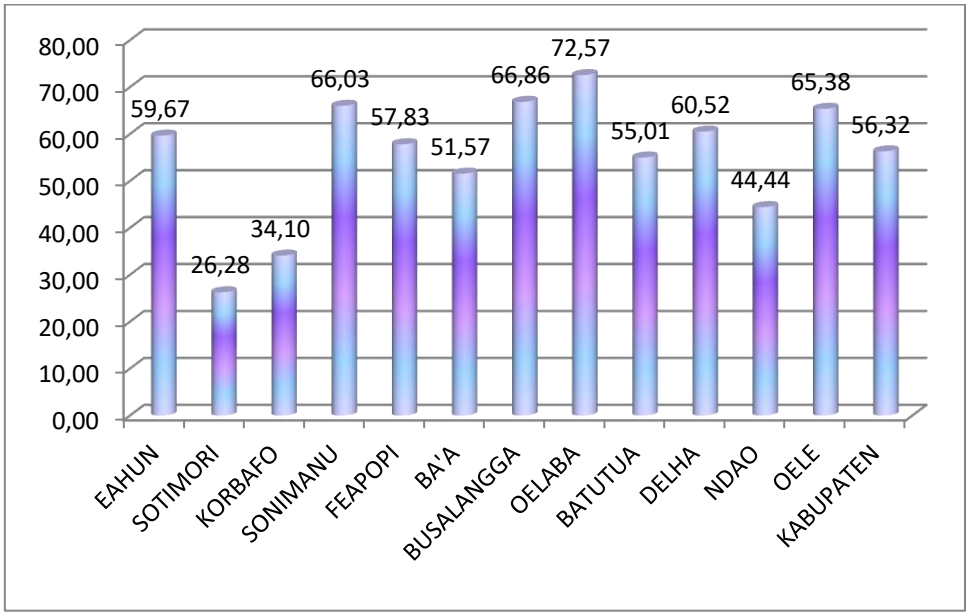

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa cakupan pelayanan dari masing-masing Puskesmas mulai meningkat dari tahun sebelumnya. Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan antenatal pada ibu hamil minimal 4 (empat) kali, maka perlu dilakukan langkah-langkah: 1) Pendataan ibu hamil yang tepat dan akurat; 2) Pembuatan kantong persalinan; 3) Kunjungan rumah; 4) Meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi; dan 5) Menetapkan suatu peraturan atau keputusan yang mengatur kewajiban setiap keluarga untuk senantiasa melakukan pemeriksaan kesehatan seluruh anggota keluarga khususnya ibu dan anak serta kunjungan ke rumah ibu hamil .

2. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Fasilitas Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pertolongan persalinan yang dilakukan bertujuan untuk mendapat pelayanan yang aman dan selamat di fasilitas kesehatan yang memadai dengan tujuan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Gambar 4.3 Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan di Faskes Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

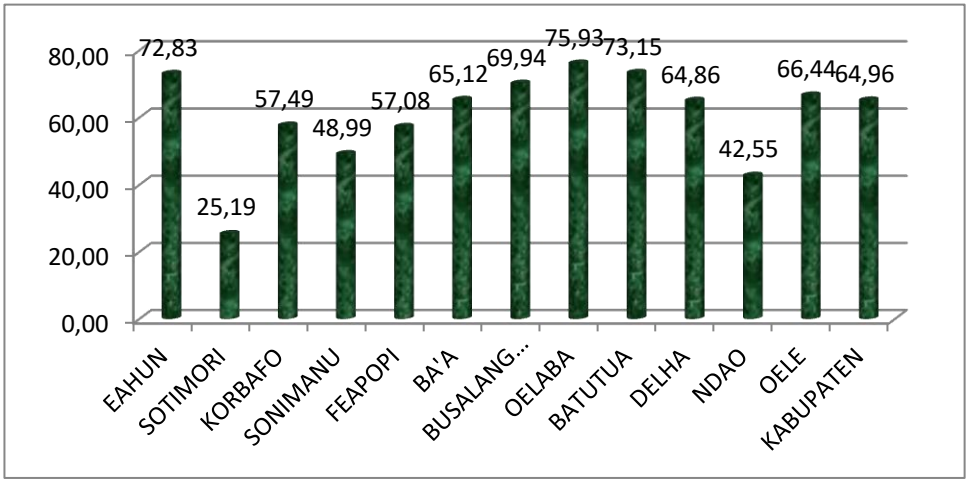

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Gambar di atas menunjukan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2022 sebesar 64,96%. Angka ini jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yaitu 77,8% maka terdapat peningkatan cakupan sebesar 12,84%.

Masih rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan disebabkan karena program perencanaan persalinan dan pemanfaatan kantong persalinan belum dilaksanakan secara maksimal, kurangnya dukungan keluarga (suami), keberadaan bidan di desa yang tidak menetap dan faktor budaya yaitu kepercayaan masyarakat terhadap dukun sehingga ibu hamil lebih suka untuk melakukan persalinan di dukun. Untuk itu, sosialisasi perencanaan persalinan dan penanganan komplikasi (P4K), pemanfaatan kantong persalinan, pelaksanaan kelas ibu hamil serta kemitraan bidan-dukun perlu ditingkatkan.

3. Deteksi Risiko, Rujukan Kasus Risiko Tinggi dan Penanganan Komplikasi

a. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan merupakan kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. *Komplikasi dalam kehamilan* diantaranya (a) Abortus, (b) Hiperemesis Gravidarum, (c) Perdarahan per vaginam, (d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), (e) Kehamilan lewat waktu, (f) ketuban pecah dini. *Komplikasi dalam persalinan* diantaranya (a) Kelainan letak/presentasi janin, (b) Partus macet/distosia, (c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia) (d) Perdarahan pasca persalinan, (e) Infeksi berat/sepsis, (f) Kontraksi dini/persalinan premature, (g) Kehamilan ganda. *Komplikasi dalam nifas* diantaranya (a) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), (b) Infeksi nifas, (c) Perdarahan nifas.

Penanganan komplikasi kebidanan adalah penanganan komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas penanganan komplikasi dalam mencegah dan menurunkan kematian ibu akibat komplikasi.

Di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 persentase penanganan ibu hamil komplikasi/risiko tinggi sebesar 141,4% dari 729 ibu hamil yang diperkirakan mengalami komplikasi/risti. Semua ibu hamil komplikasi/risiko tinggi yang ditemukan tersebut telah ditangani secara baik. Hal ini terjadi karena seluruh ibu hamil, bersalin dan nifas baik sasaran yang berasal dari Kabupaten Rote Ndao maupun pendatang yang bukan sasaran memiliki risiko kebidanan ditangani dan ditindaklanjuti oleh seluruh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pratama dan Fasilitas Tingkat Lanjutan.

b. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatus dengan komplikasi merupakan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia,

ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (<2500 gr), sindroma gangguan pernafasan dan kelainan congenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Perhitungan sasaran neonatus dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi baru lahir. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada neonatus dengan komplikasi.

Penanganan komplikasi neonatal adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu serta penanganan dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian.

Pada tahun 2022 diperkirakan ada 360 neonatal yang beresiko tinggi dari 2.402 bayi. Namun jumlah komplikasi neonatal yang ditemukan dan ditangani hanya sebanyak 218 orang (60,51%). Semua neonatal yang beresiko tinggi tersebut telah mendatangi sarana pelayanan kesehatan dan mendapat penanganan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Jika dilihat menurut Puskesmas, maka persentase penemuan dan penanganan neonatal komplikasi tertinggi di Puskesmas Busalangga (131,62%), diikuti Puskesmas Oele (118,81%), kemudian Puskesmas Delha (91,50%).

4. Kunjungan Nifas

Pasca persalinan (masa nifas) berpeluang untuk terjadinya kematian ibu maternal, sehingga perlu mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas dengan dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali sejak persalinan. Kunjungan nifas merupakan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam-3 hari, 8-14 hari, dan 36-42 hari setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Kunjungan terhadap ibu nifas yang dilakukan petugas kesehatan biasanya bersamaan dengan kunjungan neonatus.

Di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022, kunjungan ibu nifas sebanyak 2.237 orang (64,30%), menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 kunjungan ibu nifas sebanyak 2.497 orang (78,03%).

5. Pelayanan Keluarga Berencana

Pelayanan Keluarga Berencana (KB) diharapkan dapat memutuskan rantai penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi, dimana mengurangi faktor resiko 4 (empat) “Terlalu”: Terlalu dekat jarak kehamilan (<2 tahun), Terlalu banyak anak (>3 atau 4 anak), Terlalu muda (<20 tahun), dan Terlalu tua untuk kehamilan (>35 tahun).

Indikator keberhasilan program KB diukur dengan peserta KB aktif. Peserta KB aktif adalah akseptor baru dan lama yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan pasangan usia subur (PUS) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS.

Cakupan pelayanan KB baru dan KB aktif dalam kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.4 Cakupan Pelayanan KB Baru dan KB Aktif
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 - 2022

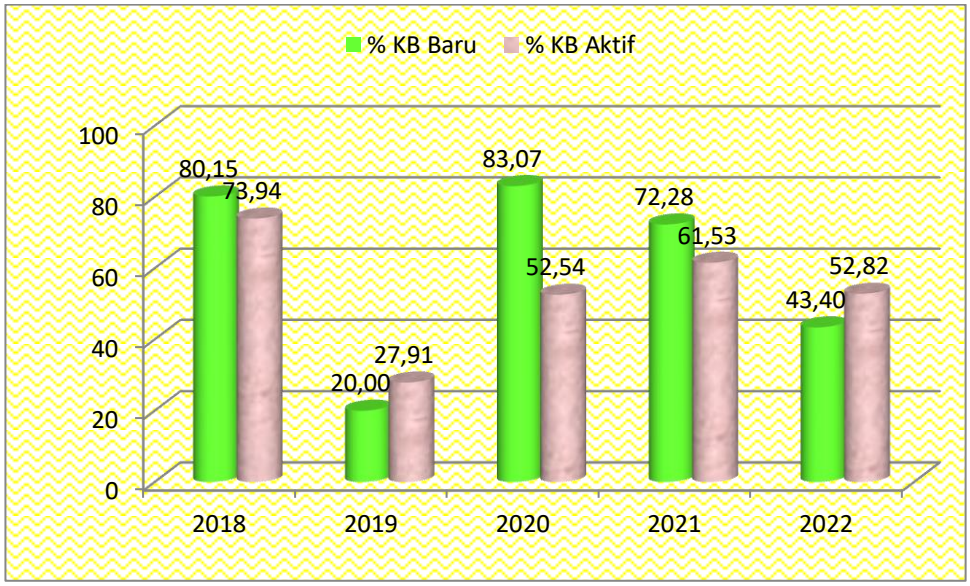

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Gambar menunjukan bahwa cakupan pelayanan KB Baru maupun KB Aktif bersifat fluktuatif selama kurun waktu 5 (lima) tahun ini. Cakupan KB Aktif pada tahun 2022 mencapai 52,82%. Angka ini menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Demikian juga yang terjadi pada persentase KB baru yakni 43,40%.

6. Kunjungan Neonatus

Kunjungan neonatus adalah pelayanan kesehatan standar oleh dokter, bidan, perawat yang memiliki kompetensi klinis kepada bayi umur 0-28 hari di sarana pelayanan kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali yakni pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 8-28 hari setelah lahir.

Cakupan kunjungan neonatus pada tahun 2022 sebanyak 2.264 orang (94,25%) dari 2.402 bayi, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 2.598 orang (92,85%) dari 2.798 bayi.

7. Kunjungan Bayi

Kunjungan bayi adalah bayi umur 1-11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, posyandu dan sebagainya melalui kunjungan petugas kesehatan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 (empat) kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, satu kali pada umur 3-5 bulan, satu kali pada umur 6-8 bulan dan satu kali pada umur 9-11 bulan.

Pelayanan yang diberikan menggunakan pendekatan komprehensif, manajemen terpadu bayi muda yang meliputi pemeriksaaan tanda bahaya seperti infeksi bakteri, ikterus, diare, berat badan lahir rendah, perawatan tali pusat, pemberian vitamin K1, imunisasi hepatitis B nol, pencegahan hipotermi, ASI Eksklusif yang bertujuan untuk mengurangi resiko terbesar kematian bayi baru lahir pad 24 jam pertama, minggu pertama dan bulan pertama kehidupan.

Gambar 4.5 Cakupan Kunjungan Bayi Menurut Puskesmas
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

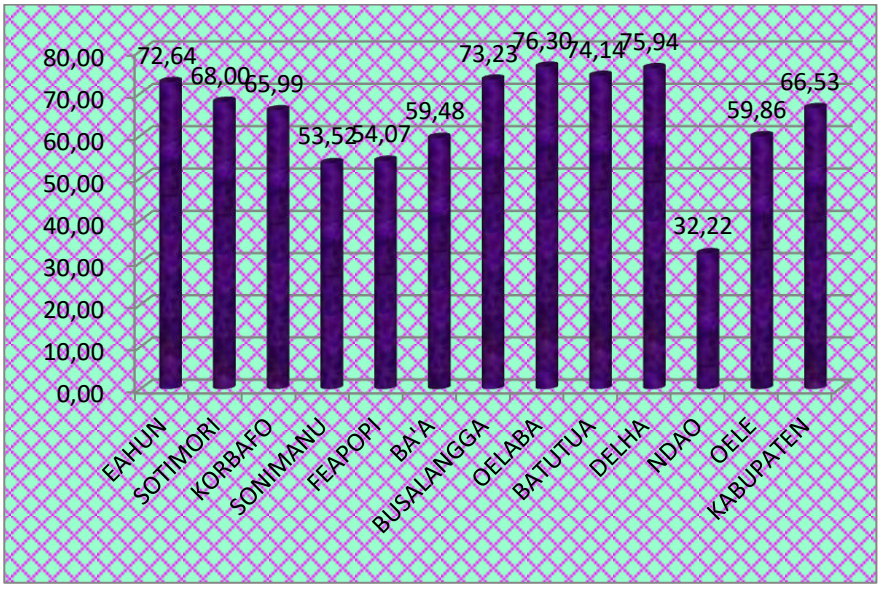

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 sebanyak 2.191 orang (71,88%) dari 3.048 bayi. Cakupan kunjungan bayi tertinggi berada di Puskesmas Delha (90,16%) dan cakupan terendah berada di Puskesmas Ndao (58,97%).

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat, dalam rangka mencapai tujuan program gizi yaitu meningkatkan kesadaran gizi keluarga yang selanjutnya akan meningkatkan status gizi masyarakat.

Pemantauan pertumbuhan balita merupakan alat untuk mengetahui status gizi anak balita. Salah satu kegiatan berbasis masyarakat yang melaksanakan pemantauan pertumbuhan terhadap balita adalah Posyandu. Karena itu, peran serta masyarakat dengan mengikutsertakan balitanya untuk ditimbang di Posyandu memberikan andil yang sangat besar terhadap pencapaian indikator ini.

1. Pelayanan Kesehatan Balita

Balita sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat dalam siklus kehidupan manusia. Menjaga momentum waktu pertumbuhan dan perkembangan yang sangat berharga ini perlu dilakukan oleh semua pihak. Program pemantauan perkembangan dan pertumbuhan Balita digelar sebagai upaya pemantauan kesehatan, termasuk perkembangan dan pertumbuhan fisiknya secara rutin.

Pelayanan kesehatan Balita menjadi bagian dari salah satu jenis SPM Kesehatan. Pelayanan kesehatan pada anak Balita sesuai standar berupa pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemberian imunisasi, distribusi vitamin A, edukasi dan informasi. Indikator pelayanan anak Balita (usia 12–59 bulan) yang ditetapkan meliputi pemantauan pertumbuhan dari kunjungan minimal 8 kali pertahun. Pelayanan kesehatan Balita juga meliputi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Balita sakit dengan menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Sepanjang tahun 2022 tercatat 11.247 balita (73,32%) memperoleh layanan kesehatan dari sejumlah 15.340 balita. Dengan demikian cakupan SPM kesehatan untuk jenis layanan pelayanan kesehatan balita tahun 2022 di Kabupaten Rote Ndao adalah sebesar 73,32%. Jumlah balita yang dilayani meningkat dari tahun sebelumnya sementara cakupan balita kesehatannya menurun dibandingkan tahun 2021 (79,31%).

Gambar 4.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

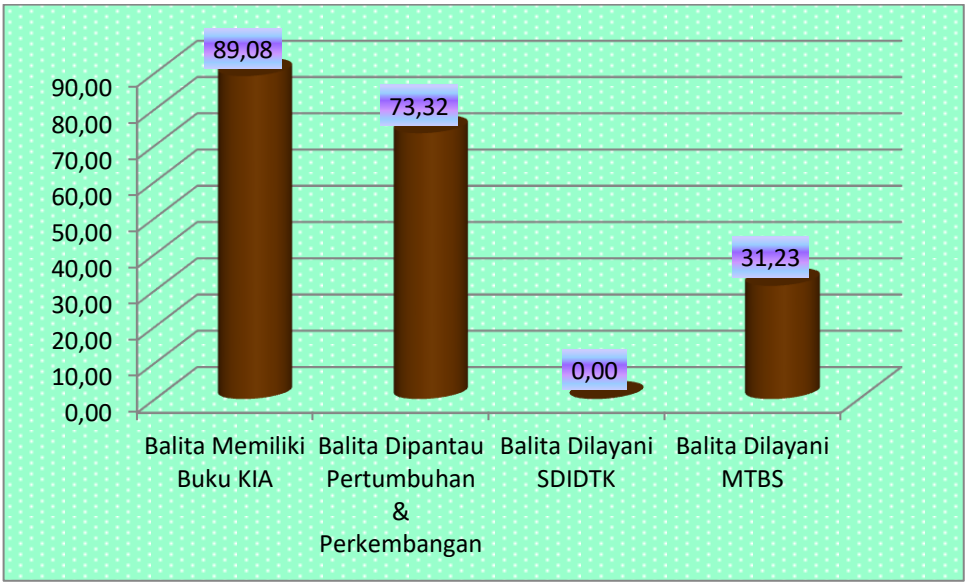

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

2. Pemberian Tablet Tambah Darah

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil meningkat 25% dibandingkan wanita yang tidak hamil. Kebutuhan tersebut sangat sulit dipenuhi hanya dari makanan saja. Oleh karena itu, diperlukan Tablet Tambah darah (TTD) untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi. Sebaiknya ibu hamil mulai mengonsumsi TTD sejak konsepsi sampai masa nifas.

Selama kehamilan, ibu hamil mendapatkan minimal 90 tablet tambah darah. Ibu hamil mendapat 90 TTD (Fe3) adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapatkan minimal 90 tablet. *Output* dari pemberian tablet Fe pada ibu hamil adalah penurunan kejadian anemia pada ibu hamil.

Perkembangan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil selama lima tahun dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.7 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 - 2022

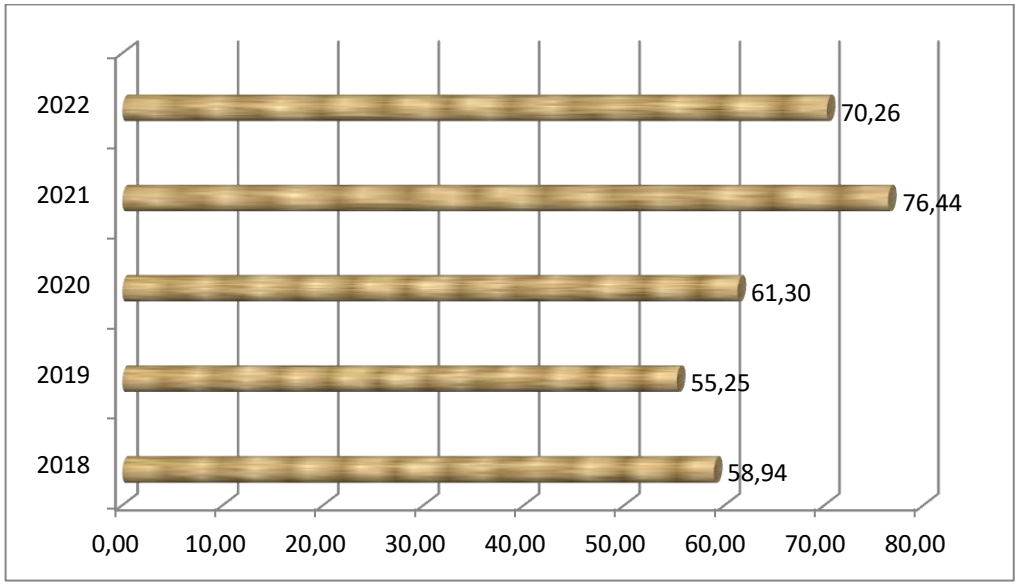

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Dari data di atas terlihat bahwa cakupan pemberian tambah darah di tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya. Sementara cakupan tablet tambah darah sebesar 70,26% juga tidak sama dengan

cakupan kunjungan ibu hamil yang pertama (K1) sebesar 71,96%. Penyebabnya adalah pada kunjungan pertama ibu hamil masih dengan keluhan mual dan muntah sehingga petugas memberikan tablet tambah darahnya pada kunjungan berikut dan ibu hamil tetap diedukasi tentang waktu yang tepat untuk konsumsi tablet tambah darah serta ada juga ibu hamil yang mendapatkannya dengan membeli sendiri pada apotek atau dari dokter praktek.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Salah satu program penanggulangan kekurangan Vitamin A adalah dengan pemberian suplemen Vitamin A dosis tinggi 2 kali dalam setahun pada balita yang biasa diberikan setiap bulan Februari dan Agustus; dan diberikan untuk ibu nifas untuk mempertahankan bebas buta karena kekurangan Vitamin A dan mencegah berkembanganya masalah Xeropthalmia dengan segala manifestasinya.

Pemberian vitamin A pada bayi dan balita dilakukan pada bulan Februari dan Agustus secara bersamaan. Bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A warna biru (100.000 IU) dan anak balita (umur 12-59 bulan) diberikan kapsul vitamin A warna merah (200.000 IU). Setiap ibu dalam masa nifas mendapatkan dua kapsul Vitamin A warna merah (200.000 IU), satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama. Kapsul Vitamin A diberikan di Puskesmas dan di rumah sakit yang ada. Cakupan pemberian Vitamin A di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

Gambar 4.8 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 - 2022

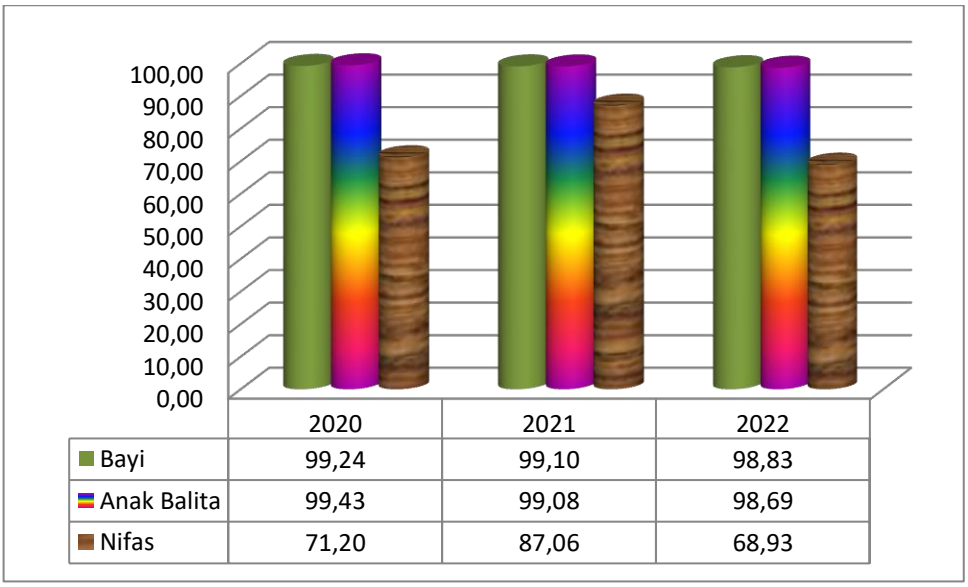

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas pada tahun ini menurun dari tahun sebelumnya sebesar 18, 13%. Hal ini disebabkan karena terjadi kekosongan vitamin A pada bulan Mei 2022 serta pencatatan dan pelaporan pemakaian vitamin A nifas yang tidak lengkap.

4. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. IMD ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tumbuh kembang dan membantu membangun daya tahan tubuh bayi.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin, dan mineral (PP No.33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI

eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan menganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Pemberian ASI ini diawali dengan Insiasi Menyusu Dini (IMD). IMD penting dilakukan karena pada ASI yang pertama kali keluar mengandung kolostrum dengan kandungan antibody immunoglobulin A yang mampu memberi kekebalan kepada bayi terhadap berbagai macam penyakit terutama penyakit infeksi.

Pada tahun 2022 bayi baru lahir yang diberikan IMD sebanyak 2.257 bayi (93,96%) dari 2.402 bayi baru lahir. Jika dibandingkan dengan tahun lalu (91,63%) maka tahun ini mengalami peningkatan sebesar 2,33%.

Gambar 4.9 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 – 2022

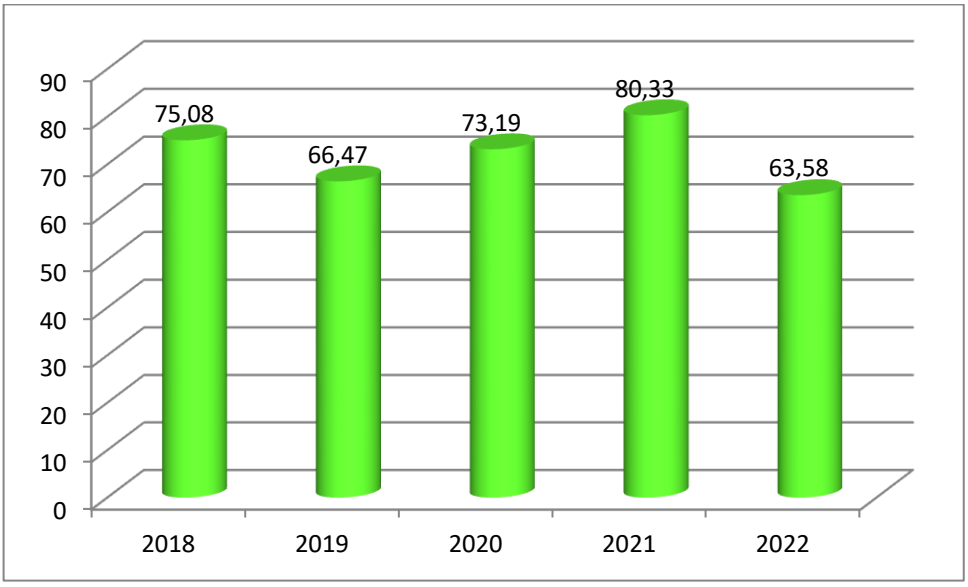

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Dari Gambar di atas menunjukkan bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif pada tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 39.

Terdapat beberapa faktor yang menghambat pemberian ASI Eksklusif diantaranya adalah:

1. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat ASI dan cara menyusui yang benar
2. Kurangnya pelayanan konseling laktasi
3. Gencarnya pemasaran susu iklan formula
4. Kondisi ibu yang harus bekerja, waktu untuk memberi ASI Eksklusif terbatas
5. Pencatatan dan pelaporan yang kurang valid mempengaruhi kelengkapan data, terutama sistem pemantauan terhadap pemberian ASI Eksklusif.

C. PELAYANAN IMUNISASI

a) Desa UCI (*Universal Child Immunization*)

Strategi operasional pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan ≥ 80% sasaran bayi (0-11 bulan) di desa mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarkan besarnya tingkat perlindungan masyarakat (Herd Immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Capaian desa/kelurahan UCI di Kabupaten Rote Ndao selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.10 Cakupan Desa/Kelurahan UCI
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 - 2022

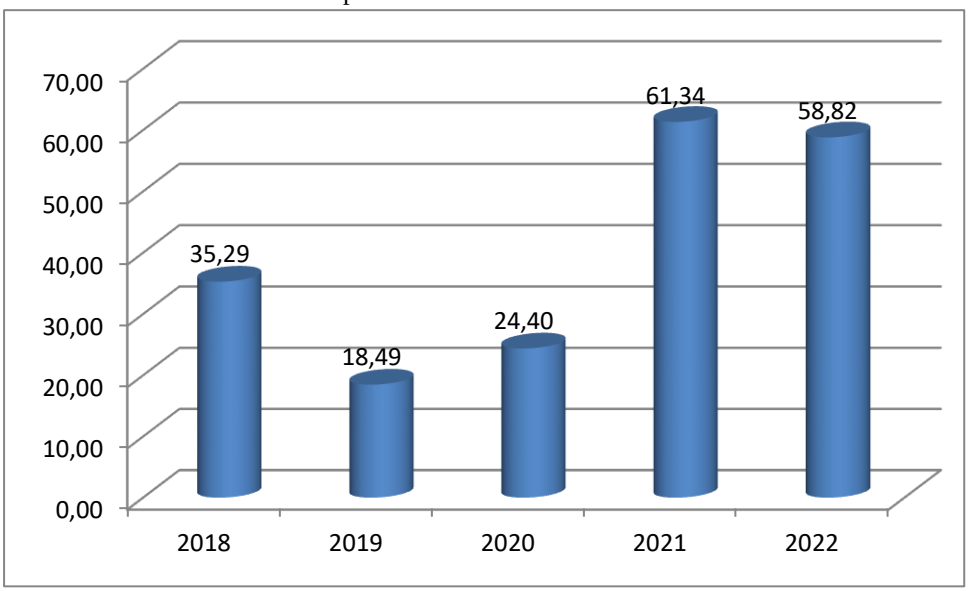

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Dari data di atas terlihat bahwa cakupan desa UCI bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Cakupan yang dicapai kadang menurun drastis dan kadang meningkat kembali secara drastis. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 41.

Berikut ini beberapa masalah yang berhubungan dengan pencapaian cakupan UCI yaitu:

1) Pencatatan register yang tidak lengkap
2) Petugas tidak melakukan sweeping, BLF dan pelayanan posyandu terhadap sasaran imunisasi yang ada.
3) Tingkat kelahiran dirumah masih tinggi sehingga bayi tidak IDL (imunisasi dasar lengkap) karena tidak dapat HB-0
4) Kekurangan stok vitamin K-Neo sehingga bayi tidak diberikan HB-0
5) Kurangnya partisipasi masyarakat karena informasi tidak disampaikan oleh tenaga kesehatan.

b) Cakupan Imunisasi Bayi dan Anak Sekolah

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-HB 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali, IPV 1 kali dan campak 1 kali. Sebagai indikator kelengkapan status imunisasi dasar lengkap bagi bayi dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak merupakan imunisasi terakhir yang diberikan pada bayi umur 9 (sembilan) bulan dengan harapan imunisasi sebelumnya sudah diberikan dengan lengkap (BCG, DPT-HB, Polio, dan HB).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 sebesar 71,36%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 (85,83%). Cakupan masing-masing jenis imunisasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.11 Cakupan Imunisasi Bayi di Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2022

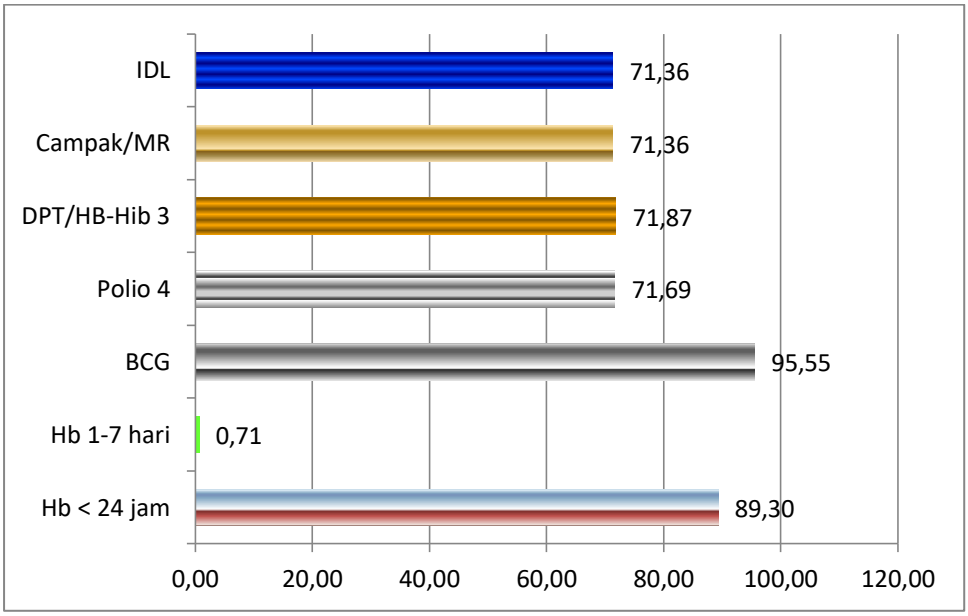

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Bila data di atas dibandingkan dengan tahun 2021 maka terjadi penurunan pada masing-masing jenis imunisasi bayi.

Selain pemberian imunisasi rutin, untuk meningkatkan imunitas pada anak maka diberikan imunisasi tambahan bagi anak usia sekolah pada program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yaitu pemberian imunisasi campak pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB setiap bulan Agustus dan BIAS DT pada bulan November. Sementara untuk usia kelas II dan kelas V mendapatkan imunisasi Td pada bulan November dan *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi). Cakupan imunisasi anak sekolah pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.12 Cakupan Imunisasi Anak Sekolah di Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2022

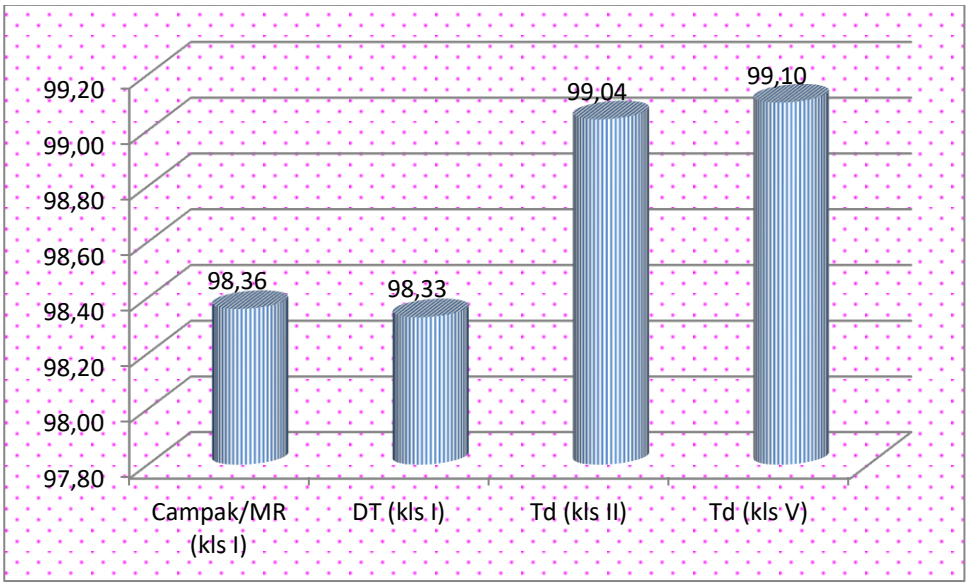

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa cakupan BIAS tahun 2022 sangat tinggi dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan pada masing-masing jenis imunisasi.

c) Cakupan Imunisasi TT

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Menurut WHO, tetanus maternal dan neonatal dikatakan tereliminasi apabila hanya terdapat kurang dari satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans Tetanus Neonatorum.

Jumlah ibu hamil 2022 di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 3.645, yang mendapat TT-1 sebesar 21,6%, TT-2 sebesar 19,5%, TT-3 sebesar 11,6%, TT-4 sebesar 6,1%, TT-5 sebesar 6,7% dan TT2+ sebanyak 44,0%. Sementara imunisasi TT pada wanita usia subur tidak hamil berdasarkan 29.717 WUS yang mendapat TT-1 sebesar 2,3%, TT-2 sebesar 2,0%, TT-3 sebesar 7,0%, TT-4 sebesar 4,4% dan TT-5 sebesar 4,9%.

D. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: 1) Skrining kesehatan; 2) Tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah. Pada tahun 2022 di Kabupaten Rote Ndao semua siswa SD/sederajatnya telah dilakukan penjaringan (pelayanan kesehatan) dengan cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/sederajat Kelas 1 mencapai 94,31%. Cakupan ini jika dibandingkan dengan cakupan tahun lalu maka sangat meningkat dari cakupan sebelumnya. Sementara kegiatan penjaringan yang dilakukan pada siswa SMP/MTS (kelas 7) cakupannya juga menurun dari tahun lalu yakni sebesar 85,03%. Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/MA kelas 10 mencapai 96,53%. Total pemeriksaan peserta didik usia pendidikan dasar (kelas1-9) di tahun 2022 sebanyak 27.326 siswa dari 28.986 peserta didik yang ada (94,27%). Adapun kendala yang dialami selama penjaringan adalah sebagai berikut:

a. Adanya Puskesmas yang tidak melakukan pelayanan kesehatan terhadap anak usia pendidikan dasar yakni Puskesmas Sotimori.
b. Pelayanan kesehatan hanya dilakukan pada anak usia pendidikan dasar di dalam gedung/yang bersekolah karena belum adanya data tentang jumlah anak yang tidak sekolah formal maupun putus sekolah, solusinya berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan desa terkait data formal dan non formal.

E. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF

Gaya hidup tidak sehat menjadi faktor utama kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia. PTM penyumbang kematian itu adalah stroke, kanker, jantung, diabetes melitus, dan penyakit paru kronik. Kondisi ini jelas menjadi ancaman serius karena kelompok usia produktif adalah generasi penerus yang akan membawa Indonesia menghadapi persaingan global. Kendala terbesar yang dihadapi, masyarakat kurang peduli mengubah perilaku untuk meningkatkan kesehatan sedangkan kunci keberhasilan mencegah PTM tergantung keinginan masyarakat berperilaku hidup sehat.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 menyatakan bahwa setiap penduduk usia produktif (15–59 tahun) wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar minimal satu kali setahun dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

a. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana
b. Skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi:
    1. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
    2. Pengukuran tekanan darah
    3. Pemeriksaan gula darah
    4. Anamnesa perilaku beresiko

Jumlah usia produktif di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 adalah sebanyak 84.901 orang, namun yang baru diskrining kesehatan sesuai standar sebanyak 42.712 orang (50,31%).

Dari data tersebut menggambarkan bahwa cakupan pelayanan masih rendah karena:

a. Belum semua penduduk usia produktif berpartisipasi aktif dalam skrining kesehatan, solusinya meningkatkan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dan partisipasi aktif penduduk usia produktif untuk mengunjungi pos pelayanan di desa.
b. Kurangnya peralatan pendukung (KIT Posbindu PTM) dan bahan medis habis pakai (stik gula darah), solusinya pengusulan pengadaan peralatan KIT posbindu PTM dan bahan medis habis pakai (stik gula darah).
c. Posbindu PTM di desa/kelurahan belum beroperasi secara maksimal, solusinya meningkatkan koordinasi dan peran serta lintas program dan lintas sektor terkait baik di tingkat kecamatan ataupun desa untuk pengaktifan posbindu.
d. Pencatatan dan pelaporan di Posbindu PTM, Pustu, Pos UKK dan pelayanan terpadu di FKTP belum akurat dan valid, solusinya melakukan koordinasi dan pembinaan secara integrasi tentang pencatatan dan pelaporan di tingkat Posbindu, Pos UKK dan FKTP.

F. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/kelompok usia lanjut. Jumlah lanjut usia yang dilayani pada tahun 2022 adalah 8.922 orang (57,13%) dari 15.617 Usila. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (11,66%) maka capaian tahun ini mengalami peningkatan cakupan pelayanan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Kurangnya logistik BMHP untuk skrining faktor resiko, solusinya pengadaan BMHP sesuai jumlah sasaran.
b. Pencatatan/pelaporan di Posbindu PTM, pos lansia, pustu, pos UKK dan pelayanan terpadu di FKTP belum akurat dan valid, solusinya koordinasi dan pembinaan secara terintegrasi tentang pencatatan dan pelaporan di tingkat Posbindu PTM, Pos lansia, pustu, Pos UKK dan FKTP.
c. Pengelola program Lansia Puskesmas selalu diganti sehingga pelaksanaan pelayanan pada lansia dan tatalaksana tidak sesuai standar, solusinya pengelola program di tetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Puskesmas untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 3 tahun.

Keaktifan petugas kesehatan dalam melakukan pembinaan dan pelayanan di dalam dan luar gedung terhadap kelompok usia lanjut masih belum maksimal, pelayanan yang dilakukan masih dalam bentuk pelayanan yang bersifat kuratif, palayanan yang bersifat promotif dan preventif masih belum maksimal dilakukan. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 54.

G. PERILAKU HIDUP BERMASYARAKAT

1. Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat

Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Rumah Tangga Ber-PHBS adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di Rumah Tangga, yaitu :

a. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.
b. Memberi bayi ASI Eksklusif.
c. Menimbang balita setiap bulan.
d. Menggunakan air bersih.
e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.
f. Menggunakan jamban sehat.
g. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu.
h. Makan buah dan sayur setiap hari.
i. Melakukan Aktivitas Fisik setiap hari.
j. Tidak merokok di dalam rumah.

Pada tahun 2022, persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat sebesar 72,14% (10.477 rumah) dari 14.523 rumah tangga yang dipantau. Persentase ini meningkat dari tahun 2021 yakni 62%.

Hal ini di sebabkan karena kesadaran masyakat untuk berprilaku dan menjalani hidup bersih dan sehat belum cukup baik dengan rumah tangga yang perilaku ber-PHBS masih rendah.

2. Posyandu Aktif

Salah satu bentuk UKBM adalah Posyandu (pos pelayanan terpadu). Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan Posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan. Sasaran Posyandu adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan pasangan usia subur sesuai Buku Pedoman Pengelolaan Umum Posyandu tahun 2011.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM. Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat berbentuk Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang diprakarsai oleh masyarakat dan dikelola oleh masyarakat bersama Pemerintah Desa/Kelurahan guna memberikan kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan masyarakat. Posyandu aktif adalah Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan rutin Posyandu minimal 8 kali/tahun;
- Memiliki minimal 5 orang kader; dan
- Sebanyak 3 dari 4 layanan di Posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 sebanyak 414 Posyandu. Cakupan tingkatan Posyandu yang ada di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 yaitu Posyandu pratama (0%), madya (94,4%), purnama (3,4%) dan mandiri (2,2%). Dengan demikian Posyandu Aktif di Kabupaten Rote Ndao hanya sebanyak 23 Posyandu (5,6%) dan yang tidak aktif sebanyak 391 Posyandu (94,44%).

H. PENYEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan sehat adalah rumah, sekolah, tempat kerja dan komunitas yang mana anggota/penduduknya memperoleh akses terhadap air yang aman dan sanitasi yang layak dan terlindung dari resiko polusi, kimia, kerusakan ingkungan dan bencana (definisi lingkungan sehat menurut WHO). Beberapa indikator terkait kesehatan lingkungan meliputi akses sanitasi aman dan layak, desa stop buang air besar sembarangan (SBS), sarana air minum yang dilakukan pengawasan, tempat pengelolaan pangan (TPP) dan tempat fasilitas umum (TFU) yang memenuhi syarat kesehatan.

Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya (pasal 162 undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan). Program penyehatan lingkungan antara lain:

1. Sanitasi Dasar

Sanitasi dasar adalah upaya dalam meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan. Upaya sanitasi dasar pada masyarakat meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah. Untuk meningkatkan akses sanitasi di masyarakat menggunakan strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), dimana STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan.

Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaranaan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Untuk akses sanitasi, Pemerintah telah menyelaraskan target SDGs dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 yang mengamanatkan terwujudnya 90% akses sanitasi layak, termasuk didalamnya 15% rumah tangga memiliki akses sanitasi aman, serta penurunan angka BABS hingga 0% pada akhir tahun 2024.

Di Kabuptaen Rote Ndao pada tahun 2022, akses sanitasi aman sebanyak 0% karena belum memenuhi kriteria sanitasi aman yang salah satunya adalah jamban harus sudah pernah disedot 3 atau 5 tahun terakhir, akses sanitasi layak sebanyak 31.199 kk (87,4%) sedangkan desa stop buang air besar sembarangan (SBS) sebanyak 33 desa (27,73%) dari target Renstra Kementrian Kesehatan tahun 2022 (60%). Masih rendahnya capaian ini disebabkan beberapa faktor antara lain: masih kurangnya komitmen pemerintah kecamatan dan desa, perilaku masyarakat, ekonomi serta kurangnya ketersediaan air bersih. Penyebaran desa SBS dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.13 Jumlah Desa SBS Menurut Puskesmas
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

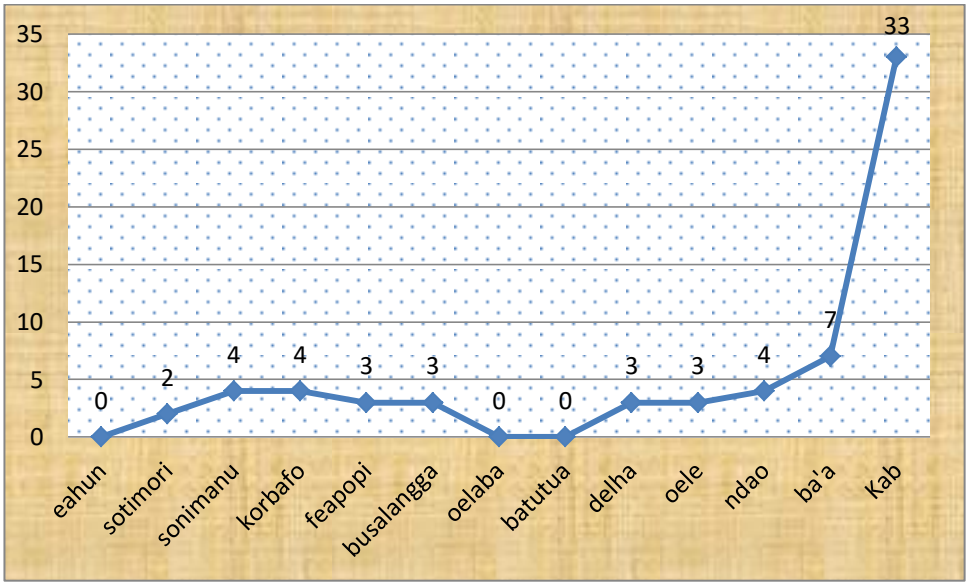

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

2. Penyediaan Air Bersih

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi seluruh makhluk hidup dan proses kehidupannya, kebutuhan akan air harus terpenuhi baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Agar air minum terjaga kualitasnya maka perlu adanya pengawasan kualitas air sesuai standar, salah satu pengawasan kualitas air minum sesuai standar (aman) harus dilakukan pemeriksaan mikrobiologi karena air merupakan salah satu media pertumbuhan mikrobiologi. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggaraan air minum yang ada di Kabupaten Rote Ndao adalah dengan melakukan pemeriksaan kualitas air minum secara bakteriologis yaitu jenis parameter E-coli dan total bakteri koliform. Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas ini agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Di Kabupaten Rote Ndao Sarana Air Minum yang diprioritaskan untuk diawasi/periksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) adalah pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) PAMSIMAS dan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Jumlah Sarana Air Minum (KPSAM PAMSIMAS dan PDAM) yang ada di Kabupaten Rote Ndao berjumlah 43 sarana dan yang diawasi/periksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) adalah sejumlah 9 sarana atau 21 % sedangkan yang tidak diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sejumlah 34 sarana atau 79 %. Hal ini disebabkan karena keterbatasan reagen untuk pemeriksaan bakterilogis (e-coli dan total bakteri koliform).

Gambar 4.14 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

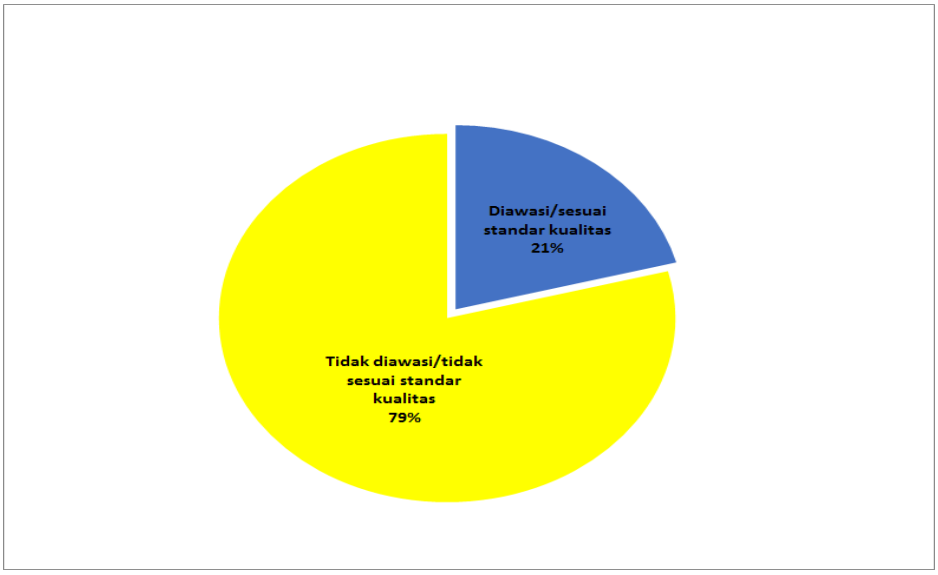

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

3. Sanitasi di Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Pengawasan sesuai standard/Inspeksi Kesehatan Lingkungan yang dilakukan sesuai standar yaitu dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 – 2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Di Kabupaten Rote Ndao jumlah TFU yang terdaftar (Sekolah, puskesmas dan pasar) sebanyak 231 sarana dengan rincian Jenis dan jumlah TFU yaitu SD/MI berjumlah 151 sarana, SMP/MTs berjumlah 44 sarana, Puskesmas berjumlah 12 sarana, dan pasar berjumlah 24 sarana. Untuk persentase TFU yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan jenis TFU yaitu SD/MI berjumlah 134 (88,7%) sarana, SMP/MTs berjumlah 43 (97,7%) sarana, Puskesmas berjumlah 12 (100 %) sarana, dan pasar berjumlah 19 (79,2 %).

Gambar 4.15 Persentase Jenis Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Diawasi Sesuai Standar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

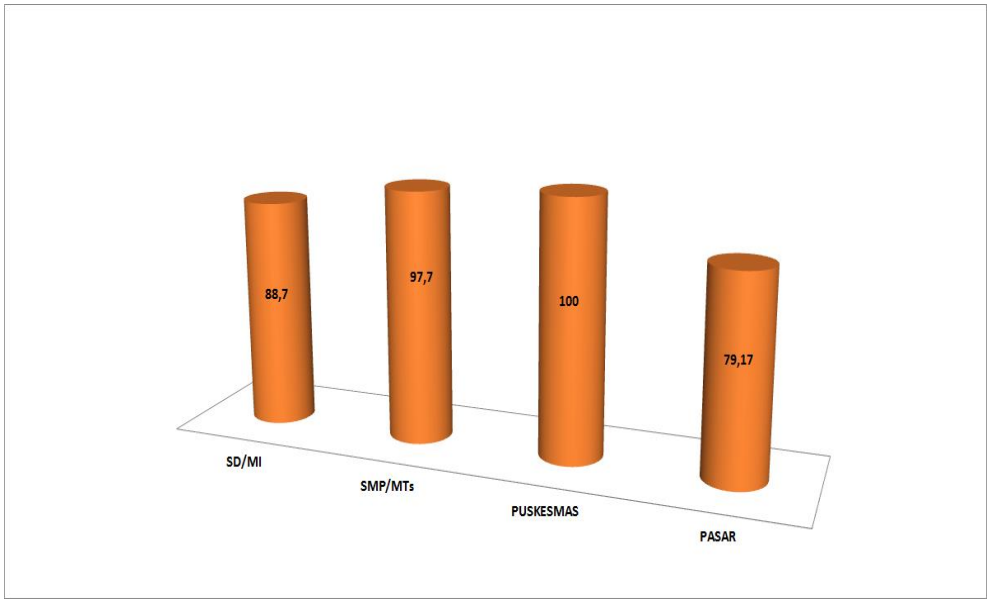

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan. TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi format IKL yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2022 adalah 90,0%. Angka ini sudah mencapai dari target RPJMN/Renstra tahun 2022 yaitu 64%. Puskesmas dengan persentase tertinggi adalah Ndao (100 %), Oelaba (100 %), Baa (100 %), Feapopi (100 %), Sonimanu (100 %) dan Korbafo (100 %). Rata-rata Puskesmas yang lainnya juga capaiannya diatas target. Rincian lengkap tentang persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar tahun 2022 dapat dilihat pada gafik di bawah ini.

Gambar 4.16 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang diawasi Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

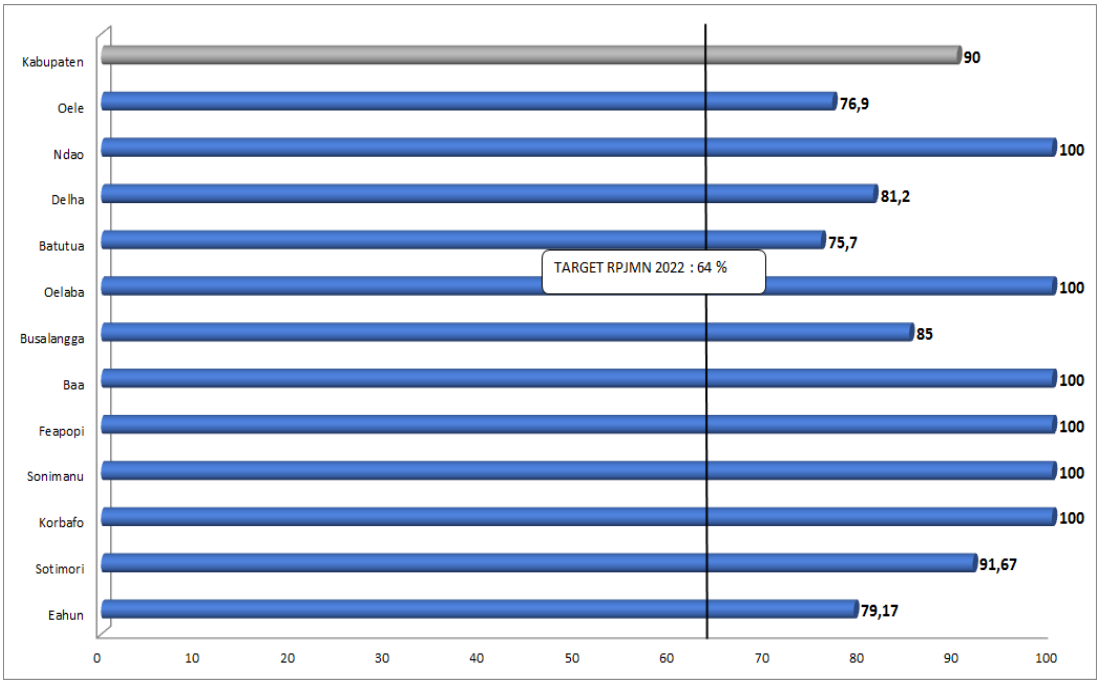

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

4. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) olahan siap saji adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik bersifat komersial maupun non komersial.

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin yaitu jasaboga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan.

Di Kabupaten Rote Ndao jumlah TPP yang terdaftar sebanyak 169 sarana dengan rincian Jenis dan jumlah TPP yaitu Jasa Boga berjumlah 1 sarana, Restoran berjumlah 2 sarana, TPP Tertentu berjumlah 3 sarana, DAM berjumlah 33 sarana, Rumah Makan berjumlah 74 sarana dan Kelompok Gerai Pangan Jajanan berjumlah 56 sarana.

Untuk persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan jenis TPP yaitu Jasa Boga 100 %, Restoran 100 %, TPP Tertentu 0 %, DAM 78,8 %, Rumah Makan 90,5 %, dan Gerai Pangan Jajanan 89,3 %.

Gambar 4.17 Persentase Jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

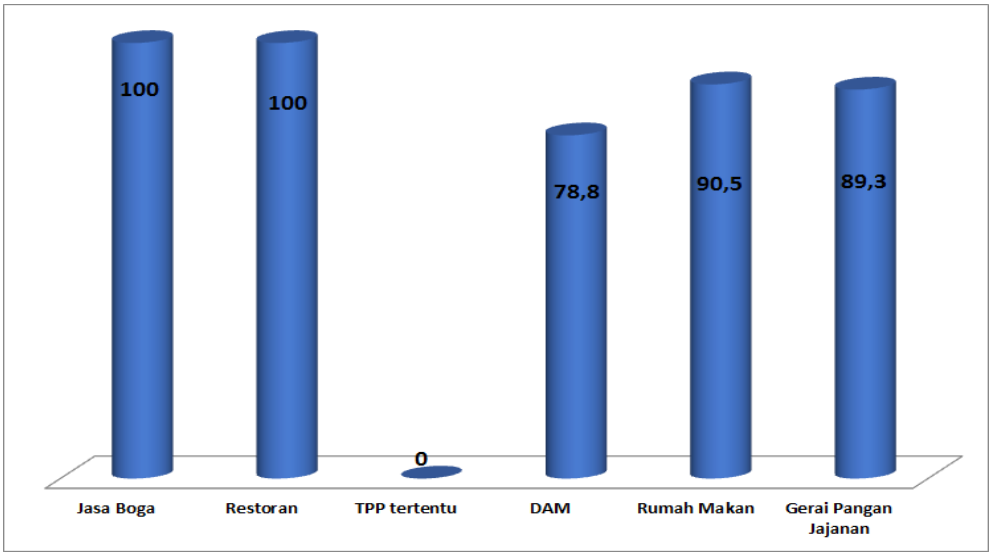

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

Persentase TPP yang memenuhi syarat sesuai standar di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 adalah 86,4%. Capaian ini sudah memenuhi target RPJMN/ Renstra tahun 2022 untuk TPP yang memenuhi syarat sesuai standar yaitu sebesar 50 %.

Wilayah kerja Puskesmas dengan persentase tertinggi TPP yang memenuhi syarat sesuai standar adalah Puskesmas Feapopi (100%), Korbafo (100 %), Ba'a (92,9%), Oele (80 %), Delha (83,3%), Busalangga (71,4 %), Eahun (69,2%). Sedangkan puskesmas dengan persentase terendah adalah Oelaba (0 %) dan Batutua (42,9%). Untuk Puskesmas Ndao, Sonimanu dan Sotimori tidak terdapat TPP diwilayah kerjanya. Rincian lengkap tentang persentase TPP yang memenuhi syarat sesuai standar tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 4.18 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

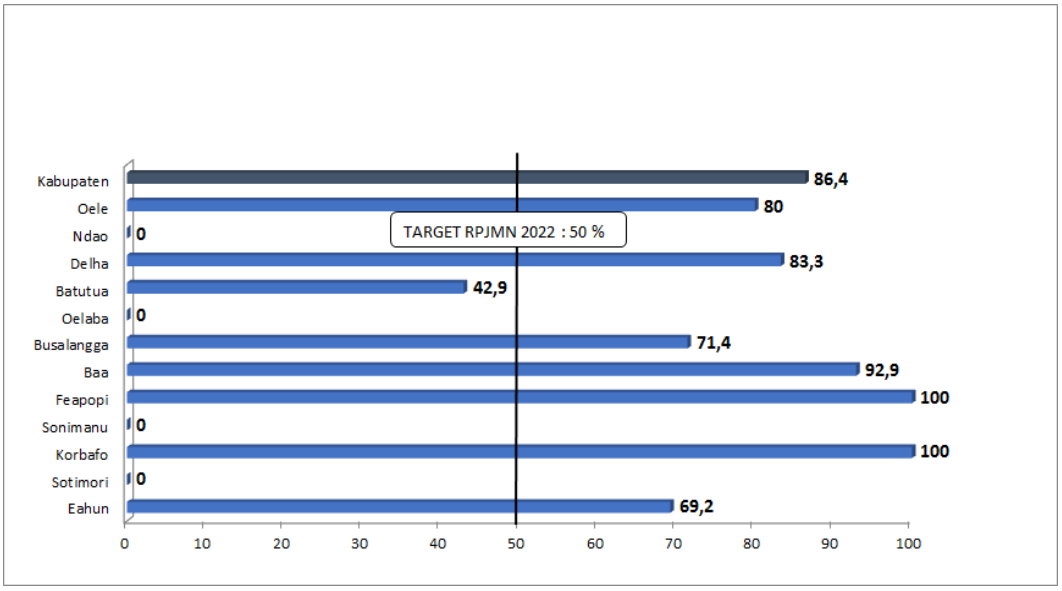

Sumber data: Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2022

I. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berupaya mengembangkan berbagai upaya kesehatan, salah satunya adalah dengan mengembangkan suatu upaya kesehatan melalui program jaminan pemeliharaan kesehatan. Jaminan pemeliharaan kesehatan

merupakan upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan yang bersifat nasional agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

Kepesertaan jaminan kesehatan tahun 2022 terdiri dari penerima bantuan iuran (PBI) dan non PBI sebanyak 137.384 jiwa (93,21%) yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 105.804 jiwa (71,79%), PBI APBD sebanyak 10.157 jiwa (6,89%), Pekerja penerima upah (PPU) sebanyak 14.080 jiwa (9,55%), Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebanyak 6.250 jiwa (4,24%) dan Bukan pekerja (BP) sebanyak 1.093 jiwa (0,74%).

Gambar 4.19 Perkembangan Peserta Jaminan Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020-2022

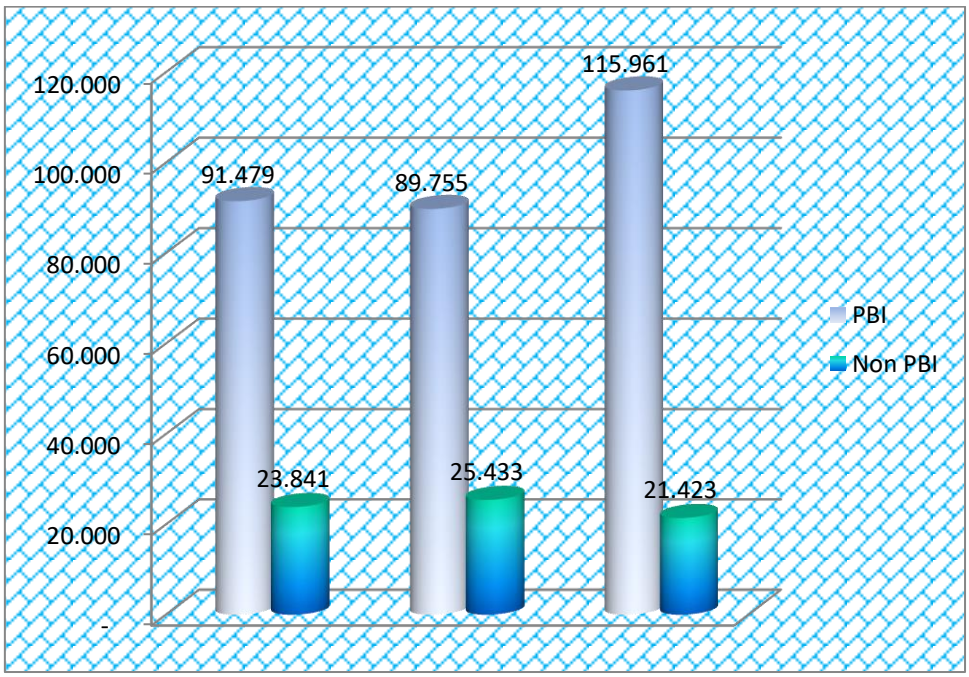

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa perkembangan jaminan kesehatan di Kabupaten Rote Ndao dari tahun ke tahun terus meningkat baik kepesertaan PBI maupun Non PBI. Akan tetapi perlu diketahui bahwa dari 147.385 penduduk Kabupaten Rote Ndao masih ada sejumlah masyarakat yang belum terdaftar sebagai peserta jaminan kesehatan yakni sebanyak 10.001 jiwa.

2. Cakupan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan untuk masalah kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien untuk masalah kesehatan sedang dan berat. Pelayanan kesehatan ini biasa dilakukan di sarana pelayanan baik milik pemerintah (Polindes, Pustu, Puskesmas, Rumah Sakit) maupun di sarana milik swasta (Balai Pengobatan, Rumah Sakit Swasta, Klinik swasta) dan di sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat/UKBM (Poskesdes).

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan ini meliputi kunjungan rawat jalan di Puskesmas, kunjungan rawat jalan di rumah sakit, dan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan lain. Cakupan kunjungan rawat jalan di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 sebesar 75,33%. Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap ini meliputi kunjungan rawat inap di Puskesmas, kunjungan rawat inap di rumah sakit, dan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan

kesehatan lain. Cakupan rawat inap di sarana kesehatan di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 sebesar 2,36%. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 5.

3. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Data pemanfaatan Rumah Sakit di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja Rumah Sakit yang meliputi:

a. **Bed Occupation Rate (BOR)**, standar yang ideal untuk suatu Rumah Sakit antara 60-85%. Manfaat Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit yang digunakan oleh pasien rawat inap di Rumah Sakit. Di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 BOR mengalami penurunanan dari 25,55% (2021) menjadi 34,77%. Angka yang dicapai ini menggambarkan bahwa tingkat pencapaian tempat tidur di Rumah Sakit lebih rendah dari standar ideal. Angka BOR yang rendah menunjukan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat.

b. **Average Length Of Stay (ALOS)**, adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari. Di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 ALOS sebanyak 3 hari.

c. **Turn of Interval (TOI)**, menggambarkan tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Nilai ideal dari TOI adalah 1-3 hari. TOI di tahun 2022 adalah 10 sampai 11 hari. Nilai ini menggambarkan telah efisien karena 1 tempat tidur kosong akan terisi kembali setelah 10 sampai 11 hari berikutnya.

d. **Gross Death Rate (GDR)**, adalah angka kematian untuk tiap 1000 penderita keluar, maksimum 45/1000 penderita keluar. Nilai GDR di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 adalah 41/1000.

e. **Net Death Rate (NDR)**, manfaat NDR adalah untuk mengetahui mutu pelayanan atau perawatan Rumah Sakit, dengan nilai toleransinya adalah 25/1000 penderita keluar. NDR di tahun 2022 adalah 34/1000 penderita keluar, hal ini berarti bahwa mutu pelayanan/perawatan rumah sakit baik.

f. **Rasio Daya Tampung Rumah Sakit**

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam hal menampung dan merawat pasien yang sakit serta berperan dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat sehingga dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Salah satu pelayanan sesuai standar adalah memberikan pelayanan umum dengan kemampuan rujukan dan memiliki daya tampung (ketersediaan jumlah tempat tidur) 50-100 tempat tidur terhadap jumlah penduduk.

Capaian rasio daya tampung rumah sakit per 1000 penduduk adalah 0,7 per 1000 penduduk pada RSUD Ba'a. Pada tahun 2022 rasio daya tampung yang ditetapkan 0,7 per 1000 penduduk, jika dibandingkan maka angka ini sudah mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra. Sementara jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu (0,7 per 1000 penduduk) maka capaian tahun ini masih sama seperti tahun sebelumnya.

J. PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Menular

a. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit PD3I lebih ditekankan pada upaya pencegahan dengan melaksanakan imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2022 di Kabupaten Rote Ndao terdapat kasus PD3I yakni suspek campak sebanyak 2 kasus.

b. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Acute Flacid Paralysis merupakan kelumpuhan pada anak usia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan AFP ditetapkan indikator Non Polio AFP Rate ≥ 2 per 100.000

anak berusia kurang dari 15 tahun per tahun dan speciment adekuat ≥ 80%. Kedua indikator ini lebih akurat untuk mengukur kinerja surveilans AFP di daerah berpenduduk besar yaitu dengan jumlah populasi anak usia kurang 15 tahun ≥ 50.000 orang. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus Polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelacakan terhadap anak usia sama atau <15 tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnose awal;
2. Mengambil spesimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak 2 kali selang waktu pengambilan I dan II adalah 24 jam;
3. Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus/baku;
4. Hasil pemeriksaan spesimen tinja akan menjadi bukti virologis adanya virus polio liar di dalamnya;
5. Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini sebaiknya dilakukan oleh Dokter Spesialis Anak atau Syaraf untuk menentukan adanya kelumpuhan atau tidak.

Upaya pemberantasan dan pencegahan AFP dilakukan melalui kegiatan Surveilans AFP. Pada tahun 2022 ditemukan 1 kasus AFP non polio dengan AFP Rate sebesar 2,1 per 100.000 penduduk usia <15 tahun.

c. TB Paru

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium Tuberculosis. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Penyakit TB paru juga merupakan masalah kesehatan masyarakat yang dapat mengakibatkan kematian. Penyakit TB paru paling banyak menyerang kelompok usia produktif yang berakibat pada kehilangan pendapatan tahunan rumah tangga sekitar 20-30%.

Gambar 4.20 Jumlah Kasus Baru BTA Positif di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

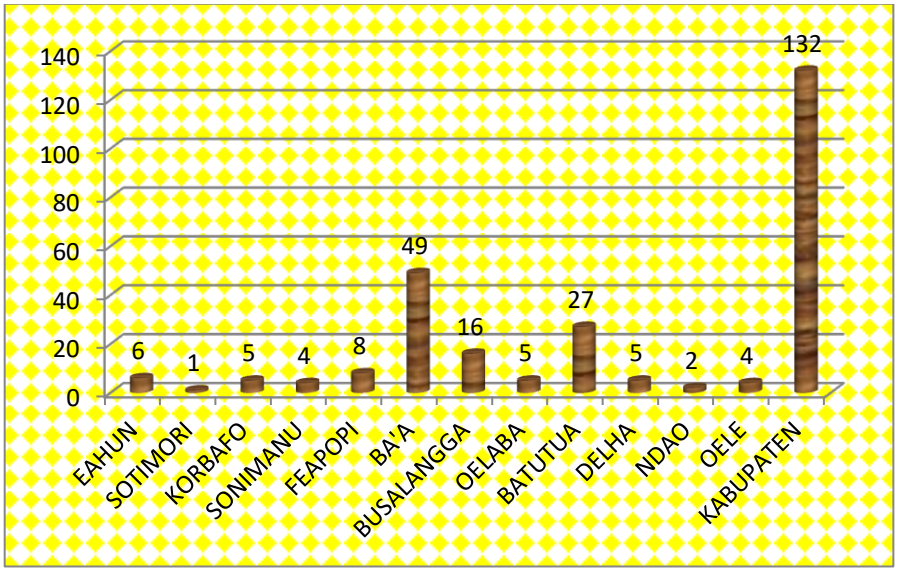

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Gambar diatas menunjukan bahwa penemuan terbanyak terdapat di Puskesmas Ba'a sebanyak 49 kasus, Puskesmas Batutua sebanyak 27 kasus dan Busalangga sebanyak 16 kasus. Hal ini telah menunjukan hasil kinerja petugas dalam melakukan penjaringan dan penemuan penderita baru BTA (+) sudah dilakukan secara baik.

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) Penderita Baru TB Paru BTA positif di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 sebesar 19,7%. Angka kesembuhan tahun 2022 menurun secara bila dibandingkan dengan angka kesembuhan tahun 2021 yaitu sebesar 70,2%. Angka keberhasilan

pengobatan (*Success Rate*) penderita baru TB Paru BTA positif di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 sebesar 64,3%. Angka kesembuhan lebih kecil dari angka keberhasilan pengobatan karena pada beberapa Puskesmas tidak melakukan pemeriksaan BTA pada akhir pengobatan.

Bila angka kesembuhan ini dilihat menurut Puskesmas maka angka kesembuhan tertinggi di Puskesmas Sonimanu sebesar 275%, Sotimori sebesar 200% dan Feapopi sebesar 175%. Hal ini menunjukkan hasil kinerja petugas yang baik dalam melakukan pengawasan pengobatan di masing-masing Puskesmas. Selengkapnya dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 4.21 Angka Kesembuhan dan Angka Keberhasilan Pengobatan Kasus Baru TB Paru BTA Positif Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

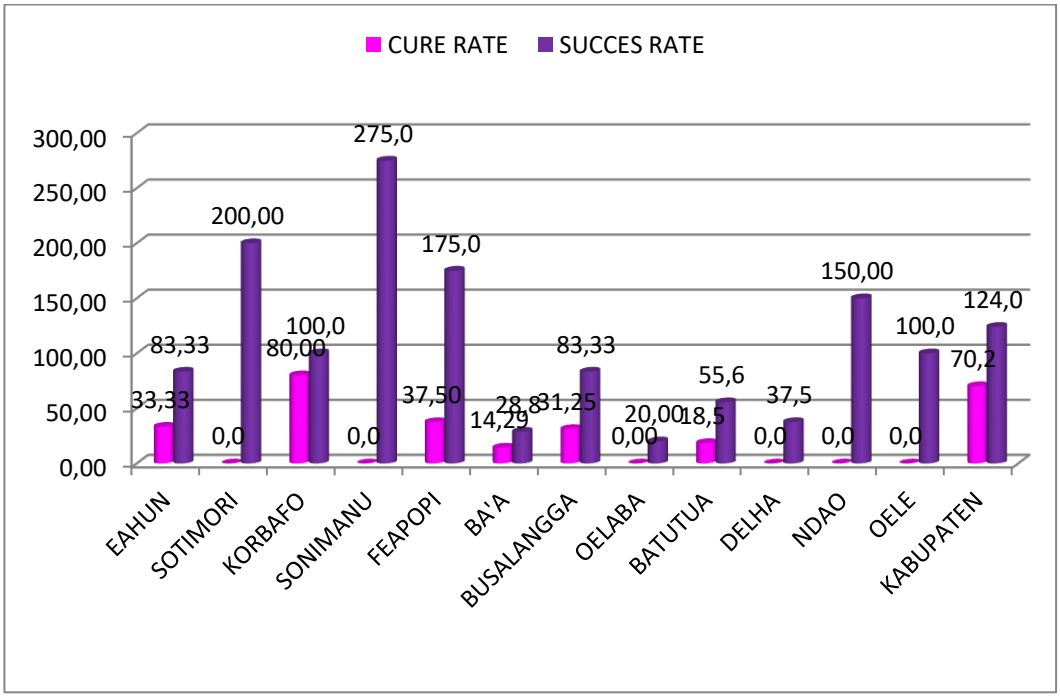

Sumber : Bidang P2P, Tahun 2022

d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut/ISPA

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang berhubungan erat dengan sanitasi lingkungan dan personal hygiene. Pneumonia pada balita sangat berbahaya dan menimbulkan kematian jika tidak memperoleh penanganan yang tepat.

Tahun 2022, jumlah kasus pneumonia pada balita sebanyak 140 kasus (17,5%) dari 798 kasus yang diperkirakan. Hal ini mengalami penurunan kasus secara kuantitas dari tahun 2021 (29 kasus). Jika dilihat dari pencapaian cakupan maka cakupan tahun ini dan tahun yang lalu sudah baik. Perlu diketahui bahwa semua kasus yang ditemukan, semuanya telah ditangani oleh tenaga kesehatan sesuai pedoman pelaksanaan program pneumonia.

Gambar 4.22 Distribusi Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

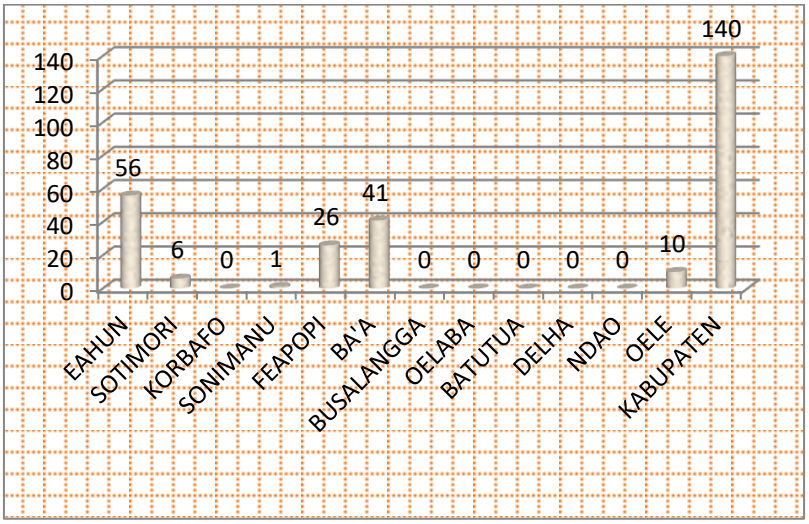

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

e. HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus penyebab AIDS. Virus ini menyerang dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh tidak mampu melindungi diri dari penyakit lain. Kondisi seperti ini tentunya menjadi masalah kesehatan yang sangat serius. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh HIV. Penderita HIV dinyatakan sebagai penderita AIDS ketika menunjukan gejala atau penyakit tertentu yang merupakan akibat penurunan daya tahan tubuh yang disebabkan HIV.

Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang ada di Kabupaten Rote Ndao sampai dengan tahun 2022 sejak berdirinya KPAD (Komisi Penanggulangan AIDS Daerah) sebanyak 113 orang dan dari data yang ada 43 orang diantaranya dinyatakan meninggal dan sisanya sebanyak 70 orang sementara menjalani pengobatan *(Sumber data: KPAD Kabupaten Rote Ndao).* Dari ke 70 orang tersebut 29 orangnya sementara pengobatan di RSUD Baa dan 2 orang di Puskesmas Baa, 3 orang di Puskesmas Oelaba dan 1 orang di Puskesmas Delha.

Pada tahun 2022 ditemukan kasus HIV sebanyak 12 orang (sumber data: Bidang P2P). Di Kabupaten Rote Ndao sudah tersedia klinik VCT di RSUD Ba'a dan 4 Puskesmas sudah berstatus sebagai RS Rujukan ARV sehingga setiap kasus yang ditemukan mendapat terapi ARV di 5 layanan tersebut. Namun di tahun 2023 sudah bertambah 3 layanan yang dilatih (Puskesmas Korbafo, Busalangga dan Batutua) tentang pengobatan HIV sehingga jumlah layanan PDP di Kabupaten Rote Ndao sudah berjumlah 8 layanan yang dapat menjadi rujukan ARV bagi 5 Puskesmas yaitu Puskesmas Sotimori, Sonimanu, Feapopi, Oele dan Ndao. Dapat dijelaskan bahwa di Kabupaten Rote Ndao, anak yang berusia <18 bulan tidak dapat dilakukan pemeriksaan virologis dengan menggunakan bercak darah kering (DBS) untuk penegakan diagnosis HIV pada anak sehingga setiap bayi < 18 bulan dari ODHA yang positif sampelnya dikirim ke RS Rujukan yang sudah ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan guna penegakan diagnosis.

f. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit yang sering kali menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan dapat menyebabkan kematian. Jumlah penderita diare di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 sebanyak 1.249 kasus (31,4%) dari 3.979 perkiraan kasus. Besaran kasusnya sangat berkaitan erat dengan kondisi lingkungan, baik dari segi kebersihan lingkungan, aspek kepemilikan jamban, maupun akses terhadap air bersih. Faktor lain yang sangat berkaitan erat dengan peningkatan kasus diare adalah faktor perilaku individu, keluarga, dan masyarakat, diantaranya yaitu perilaku mencuci tangan pakai sabun setiap sebelum makan maupun setelah

buang air besar atau setelah melakukan aktivitas yang membuat tangan menjadi kotor, perilaku buang air besar (BAB) di sembarang tempat, perilaku membuang sampah dan limbah tidak pada tempatnya, dan perilaku mengkonsumsi air yang tidak dimasak. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 61.

g. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium Leprae yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali sistem saraf pusat. Penyakit kusta adalah salah satu dari *Neglected Diseases*, yaitu penyakit yang erat kaitannya dengan kemiskinan dan sudah ada sejak jaman dahulu. Penyakit kusta dapat menimbulkan kecacatan dan kematian jika terlambat mendapat pengobatan. Pengobatan kusta memakan waktu yang cukup lama sehingga diperlukan kerja sama antara tenaga kesehatan, penderita dan keluarga dalam pengawasan minum obat.

Persentase RFT Rate (angka kesembuhan kusta) pada tahun 2020 sebanyak 8 orang (100%). Tahun ini terdapat penemuan kasus baru kusta sebanyak 4 kasus yakni semuanya terdapat di Puskesmas Busalangga sebanyak 2 kasus, Ba'a sebanyak 1 kasus dan Eahun sebanyak 1 kasus. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 64-67.

h. Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria. Penularan penyakit tersebut terjadi melalui gigitan nyamuk sebagai vektor. Hampir semua jenis nyamuk baik Mansonia, Anopheles, Culex, dan Aedes memiliki spesies yang dapat berperan sebagai vektor filariasis. Penyakit Filaria termasuk dalam *Neglected Diseases* yang belum bisa diberantas hingga saat ini. Pendekatan penanganan filaria yaitu dengan melakukan pengobatan massal pada daerah kantong untuk mencegah penularan, karena jika ditemukan kasus klinis maka berpotensi untuk menularkan kepada penduduk lain yang sehat.

Walaupun prevalensi filariasis sangat rendah dan bukan merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian, namun kecacatan menetap yang terjadi pada penderita filariasis berdampak sangat besar pada penderita dan keluarganya. Selain menurunkan produktivitas, filariasis mengakibatkan stigma sosial serta beban ekonomi keluarga akibat pengeluaran biaya untk pengobatan. Penderita filaria yang sudah menderita cacat seperti pembesaran pada organ tubuh tertentu tidak dapat disembuhkan kecacatannya tetapi hanya membunuh mikrofilaria dalam darah. Penanganan penderita dilakukan dengan pengobatan massal untuk memutuskan mata rantai penularan, mencegah terjadinya infeksi sekunder dan menekan frekuensi serangan akut. Pada tahun 2022 di Kabupaten Rote Ndao tidak ada penemuan kasus filariasis.

i. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus yang ditularkan oleh nyamuk aedes aegypty. Selain itu juga, merupakan penyakit berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) sehingga perlu ditangani secara cepat dan tepat. DBD ditandai panas tinggi mendadak tanpa sebab yang jelas, berlangsung selama 2–7 hari, kadang-kadang bifasik, disertai timbulnya gejala tidak ada nafsu makan, mual, muntah, sakit kepala, nyeri ulu hati dan tanda-tanda perdarahan berupa bintik merah dikulit (petekia), mimisan, perdarahan pada mukosa, perdarahan gusi atau hematoma pada daerah suntikan, melena dan hati membengkak. Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 ditemukan 6 kasus DBD dari wilayah kerja Puskesmas Ba'a dan Batutua denganka angka kesakitan DBD sebesar 4,1 per 100.000 penduduk.

j. Malaria

Penyakit malaria adalah penyakit endemis yang terus menimbulkan kerugian secara ekonomis dan memakan korban jiwa. Berdasarkan hasil pemeriksaan mikroksop dan RDT terhadap sediaan darah, yang positif menderita malaria (ditemukan plasmodium) sebanyak 261 kasus, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 (44 kasus). Seluruh kasus yang ditemukan pada tahun ini sudah tertangani 100%.

Angka kesakitan (API) di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 mengalami peningkatan dari 0,31 per 1000 penduduk (2021) menjadi 1,8 per 1000 penduduk.

Gambar 4.23 Annual Paracite Incidence (API)
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 – 2022

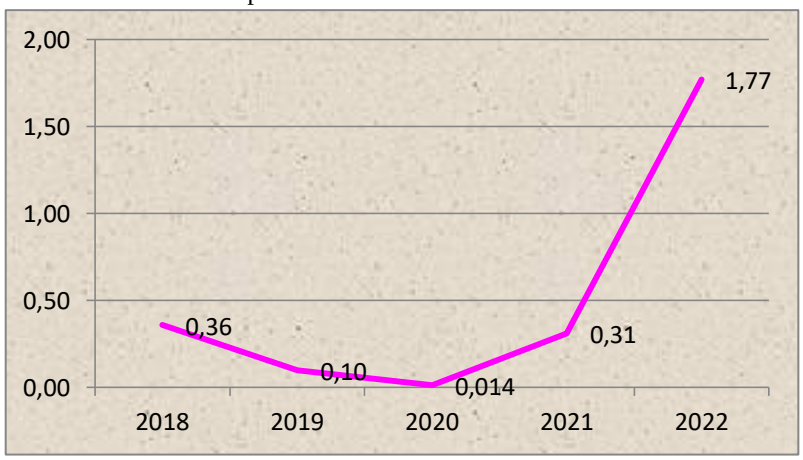

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Berdasarkan Gambar di atas maka dapat dilihat bahwa sepanjang tiga tahun terakhir API cenderung mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2021 sampai 2022 kembali mengalami peningkatan yang cukup drastis. Hal ini disebabkan oleh karena adaya kasus migrasi dari Kabupaten Alor ke wilayah Pulau Usu Puskesmas Sotimori Kecamatan Landu Leko dan juga keterlambatan dalam penanganan kasus karena tidak adanya tenaga kesehatan sehingga kasusnya meluas dan menyebar hingga ke beberapa desa di wilayah Puskesmas Sotimori. Selain itu, diketahui bahwa Pulau Usu ini merupakan daerah kepulauan dan daerah berpotensi terjadinya penularan karena terdapat banyak tempat perindukan nyamuk.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menangani peningkatan kasus yakni:

a. Penanganan Parasit yakni dengan melakukan kegiatan survey darah jari masal (*Mass Blood Survey*) di desa Pukuafu, Daiama dan Ndaeurendale.
b. Penanganan Vektor yakni dengan melakukan survey tempat perindukan, larvasida, kelambunisasi, pemberantasan sarang nyamuk dan penyemprotan dinding rumah *(Insecticida Residual Spray)*.
c. Pengobatan Radikal.

k. *Corona Virus Disease 19 (Covid-19)*

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan,sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38°C), batuk, nyeri tenggorok, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata).

Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penangulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC).

Di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 yang terkonfirmasi kasus Covid-19 sebanyak 974 dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 973 orang (99,90%) dan yang meninggal akibat covid-19 sebanyak 1 orang (0,10%) dengan kasus tertinggi pada usia 15-59 tahun (67,86%).

2. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Di Indonesia, terjadi transisi epidemiologi penyakit, dimana penyebab kematian akibat penyakit menular mengalami penurunan (tahun 1995-2007) dari 44,2% menjadi 28,1% namun sebaliknya kematian akibat PTM mengalami peningkatan dari 41,7% menjadi 59,5%. Pada awal perjalanan PTM seringkali tidak bergejala dan tidak menunjukkan tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi kelainan yang terjadi pada dirinya. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan cara pengukuran faktor risiko PTM. Faktor risiko PTM adalah suatu kondisi yang secara potensial berbahaya dan dapat memicu terjadinya PTM pada seseorang atau kelompok tertentu.

Faktor risiko PTM dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

1. Faktor risiko yang tidak dapat diubah, antara lain: umur, jenis kelamin dan penyakit keturunan (genetik);
2. Faktor risiko yang dapat diubah, antara lain:
   a. Faktor risiko perilaku, seperti: merokok, diet rendah serat, konsumsi garam berlebih, kurang aktifitas fisik, konsumsi alcohol dan stress;
   b. Faktor risiko lingkungan: polusi udara, jalan raya dan kendaraan yang tidak layak jalan, infrastruktur yang tidak mendukung untuk pengendalian PTM serta stress sosial;
   c. Faktor risiko fisiologis: obesitas, hiperglikemia, hiperlipidemia dan tekanan darah tinggi.

Jika faktor risiko PTM yang dapat diubah tidak dikendalikan, maka secara alami penyakit akan berjalan menjadi fase akhir PTM seperti penyakit jantung koroner, stroke, diabetes mellitus, PPOK, kanker dan asma.

Faktor resiko PTM ini dapat di cegah dan kendalikan dengan perilaku CERDIK (Cek Kesehatan secara berkala, Enyahkan Asap Rokok, Rajin Aktifitas Fisik, Diet Gizi Seimbang, Istirahat Cukup dan Kelola Stres) melalui Pos Upaya Kesehatan Berbasis Masuarakat yaitu Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu PTM) dan kegiatan UKBM lainnya yaitu Pos Lansia dan Pos UKK.

Posbindu PTM merupakan wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap PTM mengingat hampir semua faktor resiko PTM tidak memberikan gejala. Kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM meliputi wawancara untuk perilaku merokok, kurang konsumsi sayur dan buah, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol, kemudian pengukuran secara berkala tinggi badan dan berat badan, menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), mengukur lingkar perut, tekanan darah, dan pemeriksaan gula darah sewaktu, kolesterol total, trigliserida, pemeriksaan klinis payudara, pemeriksaan lesi pra kanker leher

rahim melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Oleh karena itu, setiap desa/kelurahan harus membentuk minimal 1 posbindu PTM sebagai wadah deteksi dini FR PTM bagi semua penduduk usia 15-59 tahun di desa dapat berpartisipasi aktif agar penduduk yang sehat tetap sehat, yang memiliki faktor resiko PTM dan sakit PTM tetap terkendali sehingga tidak terjadi komplikasi atau kecacatan.

Gambaran perkembangan Posbindu PTM di Kabupaten Rote Ndao sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.24 Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2018 - 2022

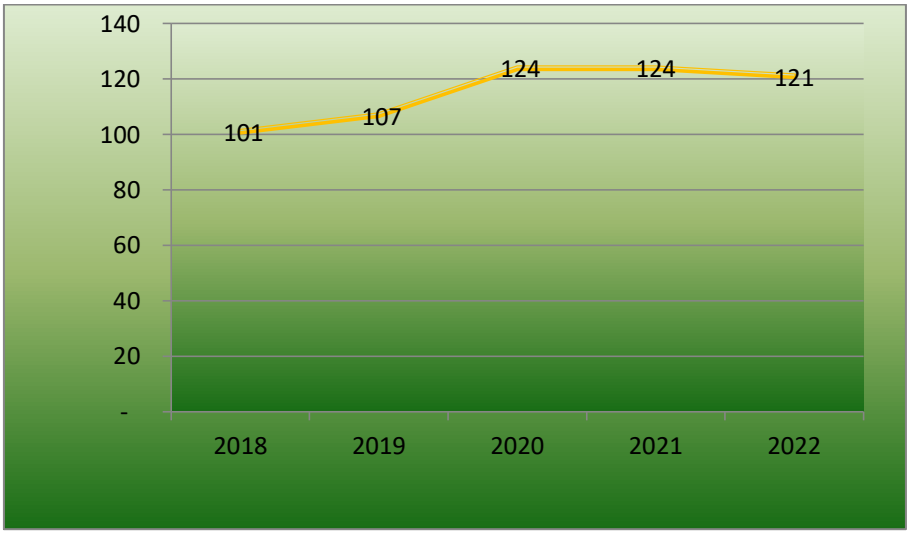

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Dari grafik di atas, menggambarkan bahwa terjadi peningkatan jumlah Posbindu setiap tahunnya sampai dengan tahun 2020 sebanyak 124 Posbindu aktif. Akan tetapi pada tahun 2022 Posbindu aktif berkurang menjadi 121 Posbindu saja karena di wilayah kerja Puskesmas Sotimori dan Eahun ada yang tidak aktif melaksanakan kegiatan Posbindu. Perlu diketahui juga bahwa sejak tahun 2020 semua desa di Kabupaten Rote Ndao telah berposbindu. Hal ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam melakukan deteksi dini faktor resiko PTM di desa.

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg.

Gejala dan tanda:

- Sakit kepala
- Kelelahan
- Mual dan muntah
- Sesak napas
- Napas pendek (terengah-engah)
- Gelisah pandangan menjadi kabur
- Mata berkunang-kunang
- Mudah marah
- Telinga berdengung
- Sulit tidur
- Rasa berat di tengkuk

Jika hipertensi tidak dideteksi secara dini dan dikendalikan maka dapat berjalan ke fase akhir PTM seperti penyakit jantung koroner dan stroke. Deteksi dini faktor resiko Hipertensi (pemeriksaan tekanan darah) wajib di lakukan pada usia ≥ 15 tahun.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 menyatakan bahwa setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

a. Pengukuran tekanan darah minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
c. Melakukan rujukan apabila diperlukan
d. Khusus TDS ≥140/90 mmHg ditambahkan pelayanan terapi farmakologi

Gambaran pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.25 Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Sesuai Standar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022

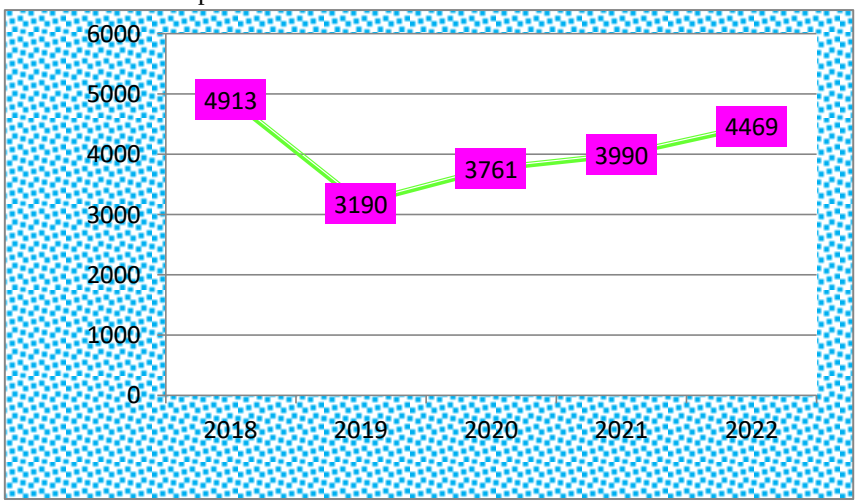

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Estimasi penderita HT di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022, adalah 22.225 orang, yang ditemukan dan dilayani sebanyak 4.469 (20,11%) penderita HT, semuanya sudah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar. Dari data tersebut, menggambarkan bahwa cakupan masih rendah karena penduduk usia ≥15 tahun yang baru di skrining/pemeriksaan tekanan darah sebanyak 48.869 (48,61%) orang dari total sasaran ≥15 tahun sebanyak 100.518 orang. Jika dibandingkan dengan data 2020 terjadi peningkatan tetapi tidak signifikan karena:

a. Belum semua penduduk usia >15 tahun berpartisipasi aktif dalam skrining kesehatan, solusinya meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan partisipasi aktif penduduk usia >15 tahun untuk mengunjungi FKTP dan pos pelayanan di desa/kelurahan.
b. Kurangnya peralatan pendukung (tensimeter digital), solusinya pengusulan pengadaan peralatan pengukuran deteksi dini hipertensi (tensimeter digital).
c. Pos pelayanan kesehatan pemberdayaan masyarakat (Posbindu PTM, pos lansia dan pos UKK) belum beroperasi secara maksimal, solusinya meningkatkan koordinasi dan peran serta lintas program dan lintas sektor terkait.
d. Pencatatan/pelaporan di Posbindu PTM, pos lansia, pustu, pos UKK dan pelayanan terpadu di FKTP belum akurat dan valid, solusinya koordinasi dan pembinaan secara terintegrasi tentang pencatatan dan pelaporan di tingkat Posbindu PTM, pos lansia, pustu, pos UKK dan FKTP.

b. Diabetes Mellitus

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar gula dalam darah melebihi nilai normal, yaitu hasil pemeriksaan gula darah vena sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dan gula darah vena puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL. Pemeriksaan gula darah wajib di lakukan pada usia > 40 tahun dan atau yang memiliki indikasi.

Gejala klasiknya adalah banyak minum (polidipsi), banyak makan (polifagi), banyak kencing (poliuri), penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas dan seringkali diserta dengan gejala

penyerta, seperti: gatal-gatal, mengantuk, kesemutan, mata kabur, impotensi dan keputihan pada wanita.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 menyatakan bahwa setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

a. Pengukuran gula darah minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi
c. Melakukan rujukan apabila diperlukan
d. Khusus GDS >200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi

Gambaran pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.26 Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2022

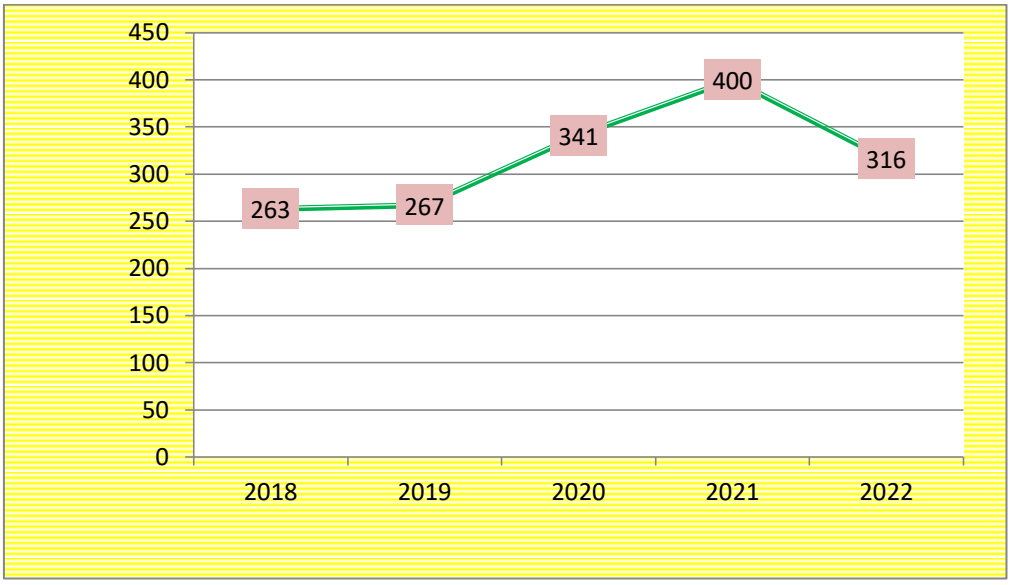

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

Estimasi penderita DM di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022, adalah 1.357 orang, yang di temukan 316 (23,29%) penderita DM dan semua penderita tersebut sudah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar. Dari data tersebut, menggambarkan bahwa cakupan masih rendah karena penduduk usia ≥15 tahun yang baru di skrining/pemeriksaan gula darah sebanyak 42.712 (42,49%) orang dari total sasaran ≥15 tahun sebanyak 100.518 orang.

Capaian ini masih sangat rendah disebabkan karena:

a. Belum semua penderita diabetes melitus berpartisipasi aktif dalam melakukan kunjungan rutin di fasilitas kesehatan. solusinya meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan partisipasi aktif penderita diabetes melitus untuk mengunjungi FKTP dan pos pelayanan di desa/kelurahan.
b. Kurangnya bahan medis habis pakai (stik gula darah), solusinya pengusulan pengadaan bahan medis habis pakai (stik gula darah).
c. Pos pelayanan kesehatan pemberdayaan masyarakat (Posbindu PTM, pos lansia dan pos UKK) belum beroperasi secara maksimal, solusinya meningkatkan koordinasi dan peran serta lintas program dan lintas sektor terkait.
d. Pencatatan/pelaporan di Posbindu PTM, pos lansia, pustu, pos UKK dan pelayanan terpadu di FKTP belum akurat dan valid, solusinya koordinasi dan pembinaan secara terintegrasi tentang pencatatan dan pelaporan di tingkat Posbindu PTM, pos lansia, pustu, pos UKK dan FKTP.

c. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara

Penyakit kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menginvasi serta merusak sel-sel normal di sekitarnya sehingga merusak fungsi jaringan tersebut. Banyak sekali jenis kanker yang menyerang manusia, namun jenis kanker yang sering dialami oleh wanita adalah kanker payudara dan kanker leher rahim.

Kanker payudara dan kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara melalui metode IVA Test (Inspeksi Visual Asam asetat) dan Sadanis/Sadari (Pemeriksaan Payudara Klinis/Sendiri) pada WUS usia 30-50 tahun dan atau WUS yang sudah menikah.

1. Kanker Payudara

   Kanker payudara adalah keganasan sel yang berasal dari sel kelenjar dan jaringan penunjang payudara, namun tidak termasuk kulit payudara.Gejala dan tandanya adalah adanya perubahan ukuran dan bentuk payudara, adanya lipatan atau cekungan pada kulit payudara, keluar cairan nanah atau darah dari puting susu, benjolan atau penebalan di dalam payudara atau bawah lengan.

2. Kanker Serviks

   Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi dan berasal dari sel leher rahim. Gejala dan tandanya adalah perdarahan saat berhubungan intim, perdarahan di luar masa menstruasi, keputihan yang berbau busuk, keputihan bercampur darah, nyeri saat berhubungan intim, nyeri panggul dan gangguan saat buang air kecil atau besar.

Kanker dapat dicegah dengan mengurangi faktor resikonya seperti tidak merokok/terpapar asap rokok, tidak mengkonsumsi alkohol, menghindari obesitas dengan diet seimbang dan aktivitas fisik, pencegahan infeksi yang berhubungan dengan kanker, deteksi secara dini dan diobati segera sehingga angka kesembuhan juga tinggi. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode pemeriksaan payudara klinis (Sadanis) dan deteksi dini kanker leher rahim dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) yang dilakukan pada WUS satu kali setahun.

Target indikator RPJMN Program P2PTM 2020-2024 persentase wanita usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara pada tahun 2022 adalah 80% atau 17.682 WUS dari total sasaran 22.103 WUS. Namun pada tahun 2022 deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Kabupaten Rote Ndao baru mencapai 25,8% (5.697 WUS). Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi peningkatan karena WUS dengan hasil IVA Tes negatif maka 3 tahun lagi baru akan diperiksa ulang sehingga deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara Tahun 2022 adalah akumulasi register dari tahun sebelumnya. Namun pelayanan ini belum maksimal karena kurangnya sosialisasi sehingga masyarakat belum mengetahui manfaat IVA Tes dan Sadanis/Sadari, serta kurangnya koordinasi dan kerjasama dengan sektor terkait (TP PKK, Tokoh agama, tokoh masyarakat) untuk menggerakan sasaran melakukan pemeriksaan ke fasyankes. Gambaran pelayanan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.27 Pelayanan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 – 2022

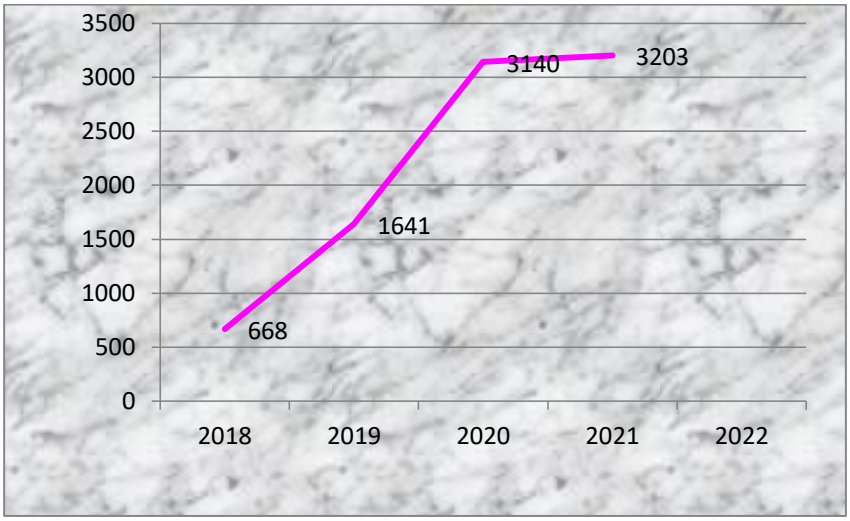

Sumber data: Bidang P2P, Tahun 2022

d. Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Gangguan Kesehatan Jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa yang menimbulkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Untuk pencegahan dan pengendalian gangguan kesehatan jiwa maka harus dilakukan deteksi dini pada masyarakat atau kelompok beresiko.

Deteksi adalah langkah awal yang penting yang akan membawa orang yang sakit mendapatkan pertolongan medis. Semakin cepat suatu penyakit, dalam hal ini gangguan/penyakit jiwa, terdeteksi akan semakin cepat proses diagnosis didapatnya dan semakin cepat pula pengobatan dapat dilakukan sehingga diharapkan akan memotong perjalanan penyakit dan mencegah hendaya dan disabilitas. Gangguan kejiwaan yang sering muncul di masyarakat adalah meliputi:

a. Skizofernia/Psikotik

   Skizofernia/Psikotik adalah gangguan penilaian realitas yang biasanya dicirikan dengan halusinasi dan masuk dalam golongan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

b. Depresi

   Ciri orang yang menderita depresi adalah :

   - ✓ Perasaan sedih yang mendalam
   - ✓ Mudah lelah
   - ✓ Hilang semangat dan motivasi
   - ✓ Pola tidur dan makan berubah-ubah
   - ✓ Sulit fokus dan bahkan kecenderungan untuk bunuh diri

c. Bipolar

   Gangguan bipolar merupakan gangguan mood /perasaan dan sering menyebabkan penderitanya sulit tidur dan melakukan hal-hal beresiko

d. Ansietas atau Cemas

   Ansietas atau kecemasan merupakan gangguan kejiwaan yang didominasi oleh perasaan cemas atau khawatir atau panik dan paling banyak dialami oleh masyarakat. Orang yang mengalami ansietas atau kecemasan memiliki perubahan pada tubuh. Misalnya seperti napas cepat dan pendek, jantung berdebar, keringat dingin, nyeri di perut, hingga merasa pusing dan penglihatan menjadi kabur.

Sesuai Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 bahwa semua ODGJ Berat wajib mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu:

a. Pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaaan status mental dan wawancara)
b. Edukasi kepatuhan minum obat.

Pelayanan kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Rote Ndao sudah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan sudah ditemukan 325 ODGJ dan 192 (59,07%) diantaranya ODGJ Berat.

Estimasi penderita ODGJ Berat di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022, adalah 118 orang dan penderita ODGJ Berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 192 orang (162,71%) dan ada yang meninggal karena sakit dan usia lanjut sebanyak 8 orang.. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan. Akan tetapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ODGJ di Kabupaten Rote Ndao masih ditemukan kendala yaitu:

a. Terjadinya keterlambatan ketersediaan Obat/Kekosongan Obat di tingkat Provinsi yang disebabkan oleh keterlambatan/kekosongan stok Obat dari tingkat Pusat, Obat tersebut adalah Obat yang paling sering digunakan untuk pelayanan Pasien ODGJ seperti: Clobazam, Carbamazepin, dan Chlopromazine. Setelah melakukan konsultasi kepada Pengelola Program Tingkat Provinsi maka diarahkan untuk berkoordinasi dengan Bidang Pelayanan Kesehatan (kefarmasian) agar dapat diakomodir untuk Pengadaan Obat-Obatan yang mengalami kekurangan/kekosongan tersebut.
b. Kurang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan keluarga pasien terkait Kepatuhan Minum Obat, solusinya meningkatkan koordinasi dan peran serta lintas program dan lintas sektor terkait untuk Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan keluarga pasien serta kunjungan rumah terintegrasi.
c. Adanya laporan bahwa sebagian besar Penderita ODGJ tidak memiliki kelengkapan administrasi kependudukan seperti Akta Kelahiran, KTP dan KK yang merupakan syarat untuk mendapatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN/KIS) yang dapat membantu dalam pelayanan pengobatan dan rujukan. Solusinya adalah berkoordinasi dengan perangkat Desa setempat terkait data pasien tersebut dan berkoordinasi dengan Dinas Dukcapil untuk pemecahan masalah tersebut.

BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan dalam sajian data dan informasi mengenai sarana kesehatan dan tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan manajemen kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat didukung oleh adanya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai dan memiliki kualitas pelayanan yang baik. Selain sarana dan prasarana kesehatan juga ketersediaan obat dan peralatan juga harus tersedia sesuai kebutuhan masyarakat. Berikut ini akan diuraikan mengenai sarana kesehatan diantaranya sarana distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan, Rumh Sakit, Puskesmas dan sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM).

1. Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Data yang berhasil dikumpulkan selama tahun 2022 jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) 1 unit dan Apotek 9 unit. Sedangkan persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial untuk pelayanan kesehatan dasar adalah 100%. Hal ini dikarenakan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Puskesmas sudah mencapai standar ≥80%. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 9-11.

2. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 1 unit yakni Rumah Sakit Umum Daerah Ba'a (RSUD Ba'a) dengan rasio RS terhadap jumlah penduduk 1:147.385 penduduk. Artinya bahwa 1 rumah sakit melayani 147.385 jiwa, idealnya 1 rumah sakit melayani 100.000 penduduk. Dengan demikian Kabupaten Rote Ndao dengan jumlah penduduk 147.385 jiwa membutuhkan 2 rumah sakit. Akan tetapi jika dibandingkan dengan standar BOR rumah sakit yang masih dibawah 60-85% maka secara tidak langsung tidak perlu adanya penambahan rumah sakit di Kabupaten Rote Ndao.

Berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao Nomor: 440/2406/Dinkes14.1 tanggal 21 Desember 2022 dengan izin operasional Nomor: 503/IORS.01/DPMPTSP 5.1, RSUD Ba'a adalah Rumah Sakit dengan Tipe D. Rumah Sakit ini memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat dan ditunjang oleh 4 orang dokter spesialis yaitu Dokter Spesialis Patologi Klinik, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Anak dan Spesialias Anestesi (tenaga tetap) serta ada tambahan tenaga dokter tidak tetap 1 orang dokter spesialis obgyn, yang merupakan tenaga Program Pendayagunaan Dokter Spesialis (PPGDS), 2 orang tenaga kontrak daerah yakni dokter spesialis bedah dan radiografer.

3. Puskesmas dan Jaringannya

Pada tahun 2022 jumlah Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao masih tetap seperti beberapa tahun sebelumnya yakni sebanyak 12 unit. Secara konseptual, Puskesmas menganut konsep wilayah kerja dan diharapkan dapat melayani sasaran penduduk rata-rata 30.000 penduduk. Ini menunjukan bahwa dengan jumlah Puskesmas yang ada sudah melebihi ratio standar. Namun jika dilihat dari topografi dan kondisi geografis di Kabupaten Rote Ndao, peningkatan jumlah sarana dan prasarana kesehatan perlu guna mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu sampai pada tahun 2022 sebanyak 85 unit. Rasio Puskesmas Pembantu terhadap Puskesmas pada tahun 2022 rata-rata 7,1:1, artinya setiap Puskesmas didukung oleh 7 sampai 8 Puskesmas Pembantu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Disamping

itu, dalam melaksanakan tugas operasionalnya Puskesmas di Kabupaten Rote Ndao didukung juga oleh Puskemas Keliling sebanyak 12 unit, 7 Polindes dan 6 Poskesdes.

Dalam rangka menyukseskan Revolusi KIA di Kabupaten Rote Ndao dikembangkan juga Puskesmas PONED. Terdapat 4 Puskesmas PONED yakni Puskesmas Eahun, Korbafo, Oelaba dan Batutua. Selain itu, telah tersedia 12 Pusling yang siap mengantar dan menjemput ibu bersalin dan atau pasien keadaan darurat.

4. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Obat Desa (POD), Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Desa Siaga.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata yaitu Posyandu strata pratama, Posyandu strata madya, Posyandu strata purnama dan Posyandu strata mandiri. Jumlah Posyandu di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 sebanyak 414 unit dengan Posyandu Posyandu Pratama sebanyak 0 unit, Madya sebanyak 414 unit, Posyandu Purnama sebanyak 14 unit, dan Posyandu Mandiri sebanyak 9 unit.

Polindes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana. Pada tahun 2022 jumlah Polindes yang ada di Kabupaten Rote Ndao sebanyak 7 unit. UKBM lain yang ada di Kabupaten Rote Ndao adalah Poskesdes sebanyak 6 unit.

B. TENAGA KESEHATAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi 13 jenis tenaga kesehatan yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional dan tenaga kesehatan lainnya.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu wilayah sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di wilayah tersebut. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Rote Ndao meliputi data jumlah dan jenis sumber daya manusia kesehatan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao, Rumah Sakit, Puskesmas dan jaringannya. Jumlah dan jenis sumber daya manusia kesehatan se-Kabupaten Rote Ndao tersebar di Dinas Kesehatan sebanyak 43 orang, RSUD Ba'a sebanyak 259 orang, Puskesmas dan jaringannya sebanyak 657 orang. Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas dan RSUD Ba'a terdiri dari tenaga ASN dan Non ASN (tenaga kontrak daerah, pegawai tidak tetap/PTT Provinsi, Penugasan Khusus/Interenship dan Pendayagunaan Dokter Spesialis/PGDS Kementrian Kesehatan RI).

Gambar 5.1 Jumlah SDM Kesehatan Menurut Unit Kerja
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

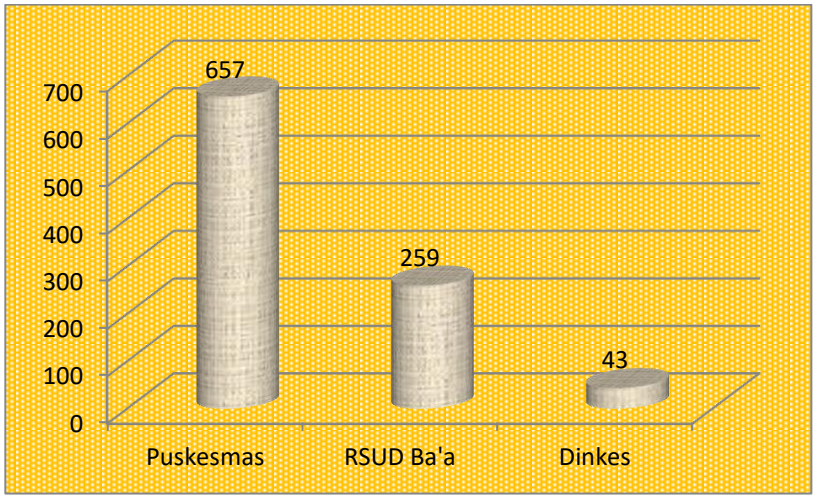

Sumber data: Sekretariat Dinkes, 2022

Jumlah tenaga kesehatan yang tersedia di Kabupaten Rote Ndao terdiri dari medis, perawat, bidan, farmasi, gizi, teknis medis, kesehatan lingkungan, kesehatan masyarakat dan teknik biomedika yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kategori
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

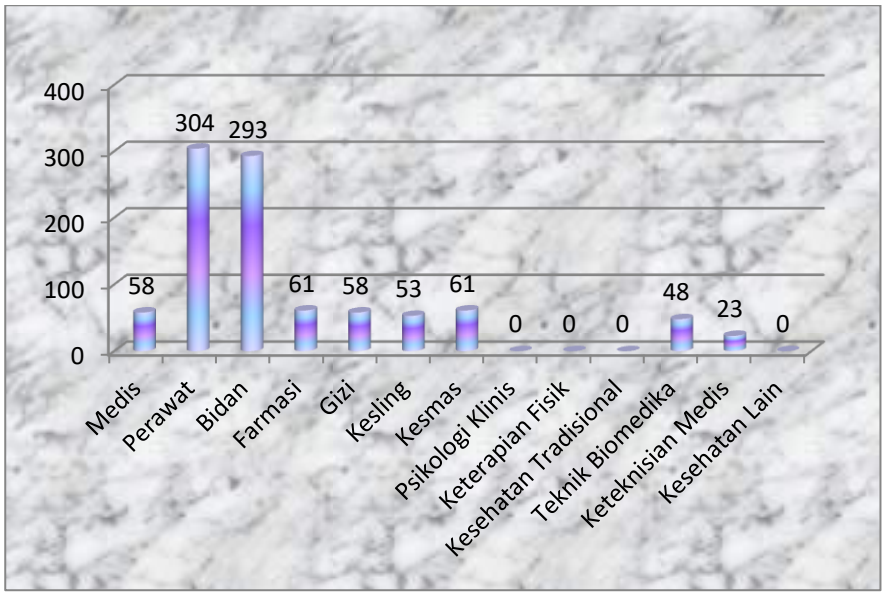

Sumber data: Sekretariat Dinkes, 2022

Rasio ketenagaan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Rasio Tenaga Medis

Rasio tenaga medis di Kabupaten Rote Ndao sebesar 38/100.000 penduduk dengan rasio tenaga dokter spesialis sebesar 5/100.000 penduduk, rasio tenaga dokter umum sebesar 28/100.000 penduduk dan rasio tenaga dokter gigi sebesar 5/100.000 penduduk. Menurut standar nasional dalam Kepmenkokesra No.54 tahun 2013, standar kebutuhan tenaga dokter spesialis adalah 11/100.000 penduduk, dokter umum adalah 45/100.000 penduduk dan untuk standar kebutuhan dokter gigi adalah 13/100.000 penduduk. Dengan demikian, rasio dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi di Kabupaten Rote Ndao masih belum memenuhi standar kebutuhan yang ideal.

b. Rasio Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Untuk meningkatkan cakupan program pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan guna mendekatkan jangkauan pelayanan pada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Rote Ndao telah

melakukan upaya-upaya pendekatan dengan menempatkan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi khusus dalam hal pelayanan kesehatan ibu dan anak sampai ke Desa, seperti program penempatan bidan dan perawat yang ditempatkan di Pustu/desa.

Rasio tenaga perawat di Kabupaten Rote Ndao sebesar 205/100.000 penduduk dan rasio tenaga bidan sebesar 197 per 100.000 penduduk. Standar kebutuhan tenaga perawat dan bidan menurut Kepmenkokesra No.54 tahun 2013 yaitu tenaga perawat 180/100.000 penduduk dan bidan 120/100.000 penduduk. Apabila dibandingkan dengan standar kebutuhan tenaga, maka jumlah tenaga perawat dan bidan di Kabupaten Rote Ndao telah memenuhi standar.

c. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan merupakan tenaga yang sangat berperan penting dalam upaya kesehatan promotif dan preventif. Upaya kesehatan promotif dan preventif merupakan kunci utama seseorang dapat selalu hidup sehat, kegiatannya antara lain dengan memberikan penyuluhan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan seperti perilaku hidup bersih dan sehat, kegiatan pencegahan terhadap suatu penyakit, pertolongan pertama yang bisa dilakukan bila menemukan suatu masalah kesehatan dan lain-lain.

Sedangkan permasalahan yang berkaitan dengan gizi masyarakat masih menjadi masalah kesehatan yang utama. Selain mengupayakan program-program dan kegiatan kesehatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan gizi, keberadaan tenaga gizi untuk melayani masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program tersebut.

Rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Rote Ndao sebesar 22/100.000 penduduk, rasio tenaga kesehatan lingkungan sebesar 35/100.000 penduduk dan rasio tenaga gizi sebesar 39/100.000 penduduk. Dengan ini jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi telah memenuhi standar kebutuhan tenaga berdasarkan Kepmenkokesra, dimana standar untuk kebutuhan tenaga kesehatan masyarakat adalah 16/100.000 penduduk, tenaga kesehatan lingkungan 18/100.000 penduduk dan tenaga gizi 14/100.000 penduduk.

d. Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisian Medik

Tenaga teknik biomedika adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterapian fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterapian fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Rasio tenaga teknik biomedika di Kabupaten Rote Ndao sebesar 32/100.000 penduduk dengan rasio tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 29/100.000 dan rasio tenaga teknik biomedika lainnya sebesar 3/100.000 penduduk. Rasio tenaga keteknisian medis sebesar 16/100.000 penduduk. Sementara untuk tenaga keterapian fisik di Kabupaten Rote Ndao belum tersedia sehingga belum memenuhi standar kebutuhan dimana rasio tenaga keterapian fisik adalah 5/100.000 penduduk.

e. Rasio Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian terdiri dari Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Tenaga kefarmasian sangat diperlukan dalam proses pelayanan kesehatan pada masyarakat, karena tenaga kefarmasian telah memiliki kompetensi tentang komposisi obat, kegunaan obat dan peracikan obat. Dengan melibatkan tenaga kefarmasian dalam pelayanan kesehatan, diharapkan masyarakat bisa memperoleh terapi yang benar dan tepat. Rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Rote Ndao sebesar 39/100.000 penduduk denagn rasio tenaga apoteker sebesar 5/100.000 penduduk dan tenaga teknis kefarmasian (asisten apoteker) sebesar 34/100.000 penduduk. Hal ini sudah memenuhi standar kebutuhan tenaga

berdasarkan Kepmenkokesra, dimana standar untuk kebutuhan tenaga kefarmasian adalah 36/ 100.000 penduduk.

Untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanan dibutuhkan tenaga kesehatan yang handal. Oleh karena itu, penambahan jumlah dan peningkatan mutu tenaga kesehatan sangat dibutuhkan. Diharapkan pemerintah untuk memprioritaskan ketersediaan tenaga dimaksud mengingat adanya pertumbuhan penduduk dan pemekaran wilayah, sehingga kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar dan distribusinya dapat terpenuhi.

Salah satu langkah pemerintah dalam menyediakan tenaga kesehatan yang bermutu dari segi pendidikan yakni dengan memberikan beasiswa bagi tenaga kesehatan yang belum mencapai tingkat pendidikan sesuai standar secara berkesinambungan.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan yang bersumber Pemerintah di Kabupaten Rote Ndao dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif. WHO menetapkan bahwa alokasi kesehatan minimal 5% dari total APBD Kabupaten/Provinsi sedangkan hasil pertemuan para Bupati/ Walikota se-Indonesia pada tahun 2000 disepakati alokasi untuk kesehatan sebesar 15%.

Pembiayaan untuk pembangunan kesehatan di Kabupaten Rote Ndao bersumber dari dana APBD, APBN dan Pinjaman/Hibah Luar Negeri. Total anggaran selama 5 (lima) tahun di Kabupaten Rote Ndao yang bersumber dari dana APBD Kabupaten dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5.3 Perkembangan Plafon Anggaran Kesehatan
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018–2022

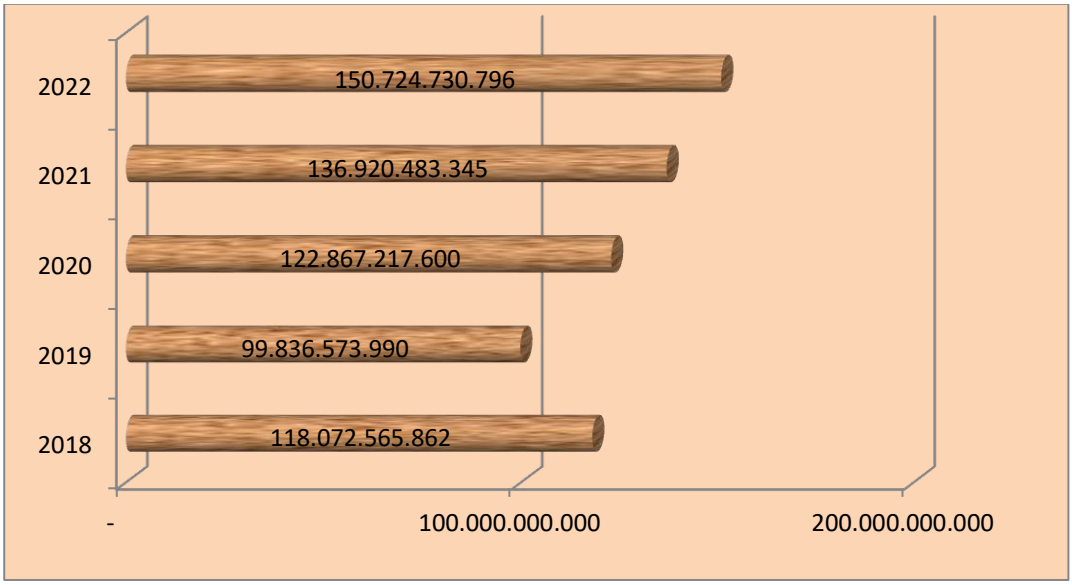

Sumber data: Sekretariat Dinkes, Tahun 2022

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 berjumlah Rp. 150.724.730.796,- yang dikelola oleh Dinas Kesehatan dan RSUD Ba'a bersumber dari anggaran APBD Kabupaten, APBN dan PHLN. Anggaran kesehatan perkapita penduduk tahun 2022 sebesar Rp. 1.022.660,-. Persentase APBD kesehatan tahun 2022 sebesar 16,58% terhadap total anggaran APBD Kabupaten Rote Ndao, jika dibandingkan dengan tahun 2021 meningkat sebesar 0,14%. Berikut disajikan gambar kecenderungan persentase APBD kesehatan dibandingkan dengan total APBD kabupaten selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Gambar 5.4 Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan Per APBD
di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018 – 2022

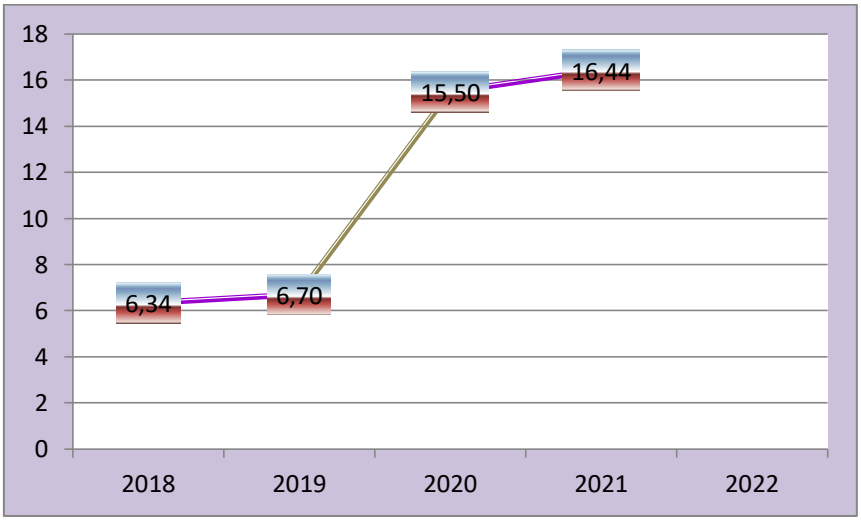

Sumber: Sekretariat Dinkes, Tahun 2022

D. MANAJEMEN KESEHATAN

a. Dokumen Sistem Kesehatan

Sistem kesehatan nasional yaitu suatu system tatanan yang menghimpun upaya bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai perwujudan kesetaraan umum. Sampai dengan saat ini Kabupaten Rote Ndao belum mempunyai dokumen Sistem Kesehatan Daerah (SKD) sendiri sehingga pelaksanaan sistem kesehatan masih mengacu pada Sistem Kesehatan Nasional (SKN).

b. *Contingency Plan* Untuk Mengatasi Masalah Kesehatan Akibat Bencana

Di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 belum tersedia dokumen *Contingency Plan*.

c. Profil Kesehatan Kabupaten

Di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 telah tersedia profil kesehatan kabupaten. Hal ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap kabupaten/kota dalam membuat profil kesehatan kabupaten untuk menggambarkan kondisi kesehatan kabupaten selama 1 tahun. Sejak tahun 2012 semua Puskesmas juga diwajibkan untuk membuat profil kesehatan Puskesmas. Walaupun pada kenyataannya belum semua Puskesmas membuat dokumen ini.

BAB VI. PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao ini merupakan dokumen yang menyajikan data dan informasi yang sangat penting dan dapat digunakan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor, maupun masyarakat. Profil Kesehatan Kabupaten Rote Ndao ini diharapkan kiranya dapat memberikan gambaran secara umum dan menyeluruh tentang kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Rote Ndao serta dapat digunakan sebagai media untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program pembangunan kesehatan di Kabupaten Rote Ndao.

Pencapaian kinerja kegiatan maupun sasaran di bidang kesehatan sudah cukup baik, meskipun hasil dari beberapa program dan kegiatan kesehatan belum optimal dan belum mencapai target. Meningkatnya indikator kesehatan berupa Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Rote Ndao mencapai 65,26 tahun. Pencapaian indikator kinerja kesehatan juga tidak lepas dari penilaian Indeks Pembangungan Manusia (IPM) dan IPM dinilai dari Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Status Gizi Balita di Masyarakat.

Berikut capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao tahun 2022:

1. Kasus kematian ibu sebanyak 6 ibu
2. Prevalensi stunting sebesar 22,27%
3. Cakupan balita gizi buruk sebesar 0,84%
4. Kasus kematian bayi sebanyak 28 orang
5. Cakupan balita gizi kurang sebesar 9,52%
6. Kasus kematian balita sebanyak 34 orang
7. Kasus kematian neonatal sebanyak 22 orang
8. Rasio tenaga medis sebesar 38 per 100.000 penduduk
9. Rasio daya tampung rumah sakit sebesar 0,7 per 1000 penduduk
10. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebesar 64,96%
11. Cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebesar 72,14%
12. Cakupan desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) sebesar 58,82%
13. Tingkat kematian karena tuberculosis sebesar 4,07 per 100.000 penduduk
14. Prevalensi HIV/AIDS dari total populasi sebesar 0,3 per 1000 penduduk

Demikian Profil Kesehatan ini disusun sebagai sumber informasi kesehatan bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao untuk dijadikan bahan acuan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Kab. Rote Ndao, BPS. *Rote Ndao Dalam Angka 2022:* Ba'a.

RI, Pusdatin Kemenkes. 2022. *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota:* Jakarta.

2019. *Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.4/Menkes/PER/I/2019:* Jakarta.

2021. *Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021:* Jakarta.

2022. *Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao, Keputusan Bupati Rote Ndao No.137/KEP/HK/2022:* Ba'a.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1.280	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			119	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	147.385	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			115,1	Jiwa/Km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			64,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94,6	95,4	95,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	16,3	16,5	16,4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	24,3	21,4	22,8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	1,7	1,1	1,4	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,6	0,2	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,3	2,9	2,1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	6,2	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,6	0,0	0,3	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			85	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			9	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			3	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	55,4	95,5	75,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,9	2,9	2,4	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	54,8	32,8	41,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	45,5	27,1	34,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			25,5	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			25,5	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			10,6	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			35,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			414	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			5,6	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,4	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			121	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	3	4	7	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	14	27	41	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			33	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	8	8	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		291		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		197		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	78	224	302	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			205	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	16	32	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	22	29	51	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	24	33	57	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	14	29	43	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2	2	4	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	6	17	23	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	20	30	50	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	2	5	7	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	22	35	57	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			93,2	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp150.724.730.796	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			16,6	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1.022.660	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
54	Jumlah Lahir Hidup	1.228	1.174	2.402	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	26,2	20,0	23,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		250		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		72,0		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		56,3		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		56,3		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		65,0		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		64,3		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		68,9		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		44,0		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		70,3		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		70,3		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		141,4		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			52,9	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			43,6	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
70	Jumlah Kematian Neonatal	13	9	22	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,6	7,7	9,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	17	11	28	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,8	9,4	11,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	21	13	34	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	17,1	11,1	14,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	97,9	97,4	97,6	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,8	8,2	7,5	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97,9	97,4	97,6	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,5	95,1	94,3	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			63,6	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	72,2	60,7	66,5	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			58,8	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	73,5	69,1	71,4	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	73,5	69,1	71,4	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			98,7	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,7	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			98,7	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			88,0	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			93,5	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	95,7	80,5	88,2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			27,2	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			22,3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			9,5	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,8	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94,3	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			85,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			96,5	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			94,3	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	33,7	67,0	50,3	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	51,4	51,4	51,4	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	57,1	57,1	57,1	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	*Treatment Coverage* TBC			8,10	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			6,43	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	13,2	28,6	19,7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	54,0	43,2	64,3	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	65,5	63,0	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,6	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			17,5	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	9	3	12	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			31,4	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			31,4	%	Tabel 61

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			72,5	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			8,0	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			96,3	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	2	4	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	*Case fatality rate* difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	2	2	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0,0	1,4	1,4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
138	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			4,1	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			1,8	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
143	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			974	Kasus	Tabel 84
146	CFR (*Case Fatality Rate*) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			68		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			48		Tabel 87

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	14,5	25,8	20,1	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		25,8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			162,7	%	Tabel 78
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			20,9	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			91,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			87,4	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			27,7	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			21,2	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			40,7	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			0,0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0,0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			0,0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			90,0	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100,0	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	ROTE TIMUR	110,84	10	1	11	14.674	3899	3,8	132,39
2	LANDU LEKO	194,06	7	0	7	5.368	1490	3,6	27,66
3	PANTAI BARU	176,18	14	1	15	14.809	3947	3,8	84,06
4	ROTE TENGAH	162,50	7	1	8	9.148	2675	3,4	56,30
5	LOBALAIN	145,70	15	3	18	31.512	8128	3,9	216,28
6	ROTE BARAT LAUT	98,53	11	1	12	15.961	3834	4,2	161,99
7	LOAHOLU	73,87	10	0	10	11.636	2983	3,9	157,52
8	ROTE BARAT DAYA	114,57	19	0	19	24.978	6340	3,9	218,02
9	ROTE BARAT	116,28	7	0	7	9.359	2453	3,8	80,49
10	NDAO NUSE	14,19	5	0	5	3.792	1032	3,7	267,23
11	ROTE SELATAN	73,38	7	0	7	6.148	1498	4,1	83,78
KABUPATEN/KOTA		**1.280,10**	**112**	**7**	**119**	**147.385**	**38279**	**3,9**	**115,14**

Sumber: BPS Rote Ndao, Rote Ndao Dalam Angka 2022

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	8779	8314	17.093	105,6
2	5 - 9	8136	8052	16.188	101,0
3	10 - 14	6972	6614	13.586	105,4
4	15 - 19	6315	6036	12.351	104,6
5	20 - 24	5477	5498	10.975	99,6
6	25 - 29	5780	6014	11.794	96,1
7	30 - 34	5803	6023	11.826	96,3
8	35 - 39	5212	5378	10.590	96,9
9	40 - 44	4654	4453	9.107	104,5
10	45 - 49	3502	3427	6.929	102,2
11	50 - 54	3089	2822	5.911	109,5
12	55 - 59	2729	2689	5.418	101,5
13	60 - 64	2307	2168	4.475	106,4
14	65 - 69	2068	2111	4.179	98,0
15	70 - 74	1630	1613	3.243	101,1
16	75+	1773	1947	3.720	91,1
KABUPATEN/KOTA		**74.226**	**73.159**	**147.385**	**101,5**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**65**	

Sumber: BPS Rote Ndao, Rote Ndao Dalam Angka 2022

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	50.339	50.179	100.518			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	47.603	47.882	95.485	94,56	95,42	94,99
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9.851	9.925	19.776	19,6	19,8	19,7
	b. SD/MI	14.293	16.638	30.931	28,4	33,2	30,8
	c. SMP/ MTs	8.220	8.288	16.508	16,3	16,5	16,4
	d. SMA/ MA	12.239	10.720	22.959	24,3	21,4	22,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	850	543	1.393	1,7	1,1	1,4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	286	97	383	0,6	0,2	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	630	1.463	2.094	1,3	2,9	2,1
	h. S1/DIPLOMA IV	3.677	2.506	6.183	7,3	5,0	6,2
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	292	0	292	0,6	0,0	0,3

Sumber: BPS Rote Ndao, Rote Ndao Dalam Angka 2022

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			9					9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82					82
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3					3
3	PUSKESMAS KELILING			12					12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			85					85
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			3					3
2	KLINIK UTAMA			0					-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			8					8
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			2					2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			0					-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			1					1
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT			0					-
8	GRIYA SEHAT			0					-
9	PANTI SEHAT			0					-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			0					-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			0					-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI			0					-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)			0					-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)			0					-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			0					-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)			0					-
6	INDUSTRI KOSMETIKA			0					-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)			0					-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)			0					-
9	APOTEK			9					9
10	TOKO OBAT			1					1
11	TOKO ALKES			0					-

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		**41.155**	**69.877**	**111.032**	**1.378**	**2.102**	**3.480**	**149**	**148**	**297**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**74.226**	**73.159**	**147.385**	**74.226**	**73.159**	**147.385**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**55,45**	**95,51**	**75,33**	**1,86**	**2,87**	**2,36**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	Eahun	1.926	2.135	4.061	34	46	80	25	32	57
	Sotimori	1.325	2.100	3.425	5	40	45	7	4	11
	Korbafo	1.725	2.160	3.885	33	47	80	13	6	19
	Sonimanu	1.153	653	1.806	8	97	105	9	10	19
	Feapopi	4.800	7.600	12.400			0	8	5	13
	Ba'a	6.290	12.805	19.095			0	31	21	52
	Busalangga	3.213	9.745	12.958			0	9	15	24
	Oelaba	2.028	2.641	4.669			0	14	19	33
	Batutua	6.204	11.572	17.776	175	119	294	19	18	37
	Delha	2.830	5.121	7.951	73	55	128	7	9	16
	Ndao	1.357	2.015	3.372	56	78	134	3	7	10
	Oele	5.041	7.002	12.043	26	34	60	4	2	6
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		37.892	65.549	103.441	410	516	926	149	148	297
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD Ba'a	3.263	4.328	7.591	968	1.586	2.554			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		3.263	4.328	7.591	968	1.586	2.554	0	0	0

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**1**	**1**	**100,0**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD BA'A	100	968	1.586	2.554	53	52	105	44	43	87	54,75	32,79	41,11	45,45	27,11	34,06
KABUPATEN/KOTA		**100**	**968**	**1.586**	**2.554**	**53**	**52**	**105**	**44**	**43**	**87**	**54,75**	**32,79**	**41,11**	**45,45**	**27,11**	**34,06**

Sumber: RSUD Ba'a, Tahun 2022

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD BA'A	100	2.554	9.324	8.718	25,55	26	10,64	3
KABUPATEN/KOTA		**100**	**2.554**	**9.324**	**8.718**	**25,5**	**26**	**11**	**3**

Sumber: RSUD Ba'a, Tahun 2022

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	ROTE TIMUR	Eahun	v
2	LANDU LEKO	Sotimori	v
3	PANTAI BARU	Korbafo	v
		Sonimanu	v
4	ROTE TENGAH	Feapopi	v
5	LOBALAIN	Ba'a	v
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	v
7	LOAHOLU	Oelaba	v
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	v
9	ROTE BARAT	Delha	v
10	NDAO NUSE	Ndao	v
11	ROTE SELATAN	Oele	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	x
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	x
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	x
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	x
40	Zinc 20 mg	Tablet	x
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			35
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**87,50%**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	ROTE TIMUR	Eahun	v
2	LANDU LEKO	Sotimori	v
3	PANTAI BARU	Korbafo	v
		Sonimanu	v
4	ROTE TENGAH	Feapopi	v
5	LOBALAIN	Ba'a	v
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	v
7	LOAHOLU	Oelaba	v
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	v
9	ROTE BARAT	Delha	v
10	NDAO NUSE	Ndao	v
11	ROTE SELATAN	Oele	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0,0	41	87,2	4	8,5	2	4,3	47	6	12,77	12
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0,0	25	100,0	0	0,0	0	0,0	25	0	0,00	5
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0,0	18	78,3	2	8,7	3	13,0	23	5	21,74	9
		Sonimanu	0	0,0	27	100,0	0	0,0	0	0,0	27	0	0,00	7
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0,0	28	90,3	1	3,2	2	6,5	31	3	9,68	8
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0,0	62	96,9	1	1,6	1	1,6	64	2	3,13	18
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0,0	31	91,2	3	8,8	0	0,0	34	3	8,82	14
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0,0	29	96,7	1	3,3	0	0,0	30	1	3,33	10
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0,0	70	100,0	0	0,0	0	0,0	70	0	0,00	19
9	ROTE BARAT	Delha	0	0,0	28	96,6	1	3,4	0	0,0	29	1	3,45	7
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	10	0	0,00	5
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0,0	22	91,7	1	4,2	1	4,2	24	2	8,33	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0,0**	**391**	**94,4**	**14**	**3,4**	**9**	**2,2**	**414**	**23**	**5,56**	**121**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**2,4**			

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Eahun	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sotimori	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Korbafo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Sonimanu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Feapopi	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ba'a	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Busalangga	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Oelaba	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Batutua	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Delha	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Ndao	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Oele	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH PUSKESMAS		0	0	0	12	16	28	12	16	28	0	7	7	0	0	0	0	7	7
1	RSUD Ba'a	3	4	7	2	11	13	5	15	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)																		
JUMLAH RSUD BA'A		3	4	7	2	11	13	5	15	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		3	4	7	14	27	41	17	31	48	0	8	8	0	0	0	0	8	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**4,7**			**27,8**			**32,6**			**5,4**			**0,0**			**5,4**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

RSUD Ba'a, Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Eahun	4	10	14	20
2	Sotimori	4	8	12	8
3	Korbafo	4	11	15	17
4	Sonimanu	4	2	6	14
5	Feapopi	3	9	12	20
6	Ba'a	6	15	21	38
7	Busalangga	4	19	23	25
8	Oelaba	6	15	21	26
9	Batutua	9	16	25	40
10	Delha	3	14	17	25
11	Ndao	1	5	6	11
12	Oele	2	9	11	12
JUMLAH PUSKESMAS		50	133	183	256
1	RSUD Ba'a dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	28	91	119	35
JUMLAH RSUD BA'A		28	91	119	35
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		78	224	302	291
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**204,9**	**197,4**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
RSUD Ba'a, Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Eahun	2	0	2	1	1	2	2	3	5
2	Sotimori	0	1	1	2	0	2	1	2	3
3	Korbafo	2	2	4	1	1	2	0	3	3
4	Sonimanu	2	0	2	2	0	2	1	1	2
5	Feapopi	1	0	1	1	4	5	1	1	2
6	Ba'a	1	3	4	1	3	4	0	4	4
7	Busalangga	1	1	2	4	2	6	4	3	7
8	Oelaba	2	2	4	1	4	5	3	3	6
9	Batutua	0	2	2	3	3	6	4	2	6
10	Delha	2	2	4	3	2	5	0	3	3
11	Ndao	0	1	1	0	5	5	0	1	1
12	Oele	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH PUSKESMAS		13	14	27	20	27	47	17	28	45
1	RSUD Ba'a dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	3	2	5	2	2	4	7	5	12
JUMLAH RSUD BA'A		3	2	5	2	2	4	7	5	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	16	32	22	29	51	24	33	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**21,7**			**34,6**			**38,7**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
RSUD Ba'a, Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Eahun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Sotimori	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Korbafo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Sonimanu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Feapopi	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Ba'a	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Busalangga	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	Oelaba	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	2	4
9	Batutua	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Delha	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Oele	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH PUSKESMAS		6	14	20	0	0	0	0	0	0	6	12	18
1	RSUD Ba'a dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	8	15	23	2	2	4	0	0	0	0	5	5
JUMLAH RSUD BA'A		8	15	23	2	2	4	0	0	0	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	29	43	2	2	4	0	0	0	6	17	23
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**29,2**			**2,7**			**0,0**			**15,6**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
RSUD Ba'a, Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Eahun	1	2	3	0	0	0	1	2	3
2	Sotimori	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	Korbafo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Sonimanu	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Feapopi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Ba'a	1	3	4	0	0	0	1	3	4
7	Busalangga	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Oelaba	2	1	3	0	0	0	2	1	3
9	Batutua	2	1	3	0	0	0	2	1	3
10	Delha	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Ndao	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Oele	1	2	3	0	0	0	1	2	3
JUMLAH PUSKESMAS		10	16	26	0	0	0	10	16	26
1	RSUD Ba'a dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	10	14	24	2	5	7	12	19	31
JUMLAH RSUD BA'A		10	14	24	2	5	7	12	19	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	30	50	2	5	7	22	35	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**33,9**			**4,7**			**38,7**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
RSUD Ba'a, Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Eahun	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
2	Sotimori	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5
3	Korbafo	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
4	Sonimanu	0	0	0	0	0	0	4	0	4	4	0	4
5	Feapopi	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
6	Ba'a	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
7	Busalangga	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
8	Oelaba	0	0	0	0	0	0	9	1	10	9	1	10
9	Batutua	0	0	0	0	0	0	12	3	15	12	3	15
10	Delha	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
11	Ndao	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
12	Oele	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
JUMLAH PUSKESMAS		0	0	0	0	0	0	65	22	87	65	22	87
1	RSUD Ba'a dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	0	0	0	0	0	31	21	52	31	21	52
JUMLAH RSUD BA'A		0	0	0	0	0	0	31	21	52	31	21	52
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	4	7	0	0	0	15	33	48	18	37	55
JUMLAH (KAB/KOTA)		**3**	**4**	**7**	**0**	**0**	**0**	**111**	**76**	**187**	**114**	**80**	**194**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
RSUD Ba'a, Tahun 2022
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	105.804	71,79
2	PBI APBD	10.157	6,89
SUB JUMLAH PBI		115.961	78,68
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	14.080	9,55
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	6.250	4,24
3	Bukan Pekerja (BP)	1.093	0,74
SUB JUMLAH NON PBI		21.423	14,54
JUMLAH (KAB/KOTA)		137.384	93,21

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp144.409.573.277,00	95,81
	a. Belanja Daerah	Rp144.409.573.277,00	
	- Belanja Operasi	Rp111.603.259.909,00	
	- Belanja Modal	Rp32.806.313.368,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp54.171.174.241,00	
	- DAK fisik	Rp32.700.151.241,00	
	1. Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu & Ana	Rp852.717.282,00	
	2. Penguatan Percepatan Penurunan Stunting	Rp1.253.660.000,00	
	3. Pengendalian Penyakit	Rp676.980.000,00	
	4. Penguatan Sistem Kesehatan	Rp27.252.270.241,00	
	5. Kefarmasian	Rp4.770.901.000,00	
	- DAK non fisik	Rp21.471.023.000,00	
	1. BOK Puskesmas	Rp17.026.339.000,00	
	1. BOK Stunting	Rp623.129.000,00	
	1. BOK Kab/Kota	Rp2.355.196.000,00	
	2. Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB)	Rp859.040.000,00	
	3. Jampersal	Rp607.319.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp6.315.157.519,00	4,19
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp6.315.157.519,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp150.724.730.796,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp908.931.268.035,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**16,58**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**Rp 1.022.660**	

Sumber: Sekretariat, Dinkes Kab. Rote Ndao tahun 2022

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	142	3	145	124	0	124	266	3	269
2	LANDU LEKO	Sotimori	41	0	41	38	1	39	79	1	80
3	PANTAI BARU	Korbafo	71	3	74	55	2	57	126	5	131
		Sonimanu	48	1	49	41	3	44	89	4	93
4	ROTE TENGAH	Feapopi	60	7	67	65	2	67	125	9	134
5	LOBALAIN	Ba'a	250	4	254	230	2	232	480	6	486
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	110	6	116	123	5	128	233	11	244
7	LOAHOLU	Oelaba	129	1	130	126	0	126	255	1	256
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	224	6	230	230	5	235	454	11	465
9	ROTE BARAT	Delha	74	1	75	79	4	83	153	5	158
10	NDAO NUSE	Ndao	24	0	24	17	0	17	41	0	41
11	ROTE SELATAN	Oele	55	1	56	46	0	46	101	1	102
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.228**	**33**	**1.261**	**1.174**	**24**	**1.198**	**2.402**	**57**	**2.459**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**26,2**			**20,0**			**23,2**	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	ROTE TIMUR	Eahun	266	0	1	0	1
2	LANDU LEKO	Sotimori	79	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	126	0	0	0	0
		Sonimanu	89	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	125	0	0	0	0
5	LOBALAIN	Ba'a	480	1	1	0	2
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	233	0	0	0	0
7	LOAHOLU	Oelaba	255	0	0	2	2
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	454	0	0	0	0
9	ROTE BARAT	Delha	153	0	0	1	1
10	NDAO NUSE	Ndao	41	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	101	0	0	0	0
							0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.402**	**1**	**2**	**3**	**6**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**249,79**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sonimanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LOBALAIN	Ba'a	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LOAHOLU	Oelaba	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**6**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	ROTE TIMUR	Eahun	362	311	85,91	216	59,67	216	59,67	346	252	72,83	261	75,43	249	71,97	261	75,43
2	LANDU LEKO	Sotimori	137	73	53,28	36	26,28	36	26,28	131	33	25,19	68	51,91	28	21,37	70	53,44
3	PANTAI BARU	Korbafo	217	112	51,61	74	34,10	74	34,10	207	119	57,49	128	61,84	126	60,87	128	61,84
		Sonimanu	156	69	44,23	103	66,03	103	66,03	149	73	48,99	91	61,07	86	57,72	91	61,07
4	ROTE TENGAH	Feapopi	230	128	55,65	133	57,83	133	57,83	219	125	57,08	132	60,27	127	57,99	133	60,73
5	LOBALAIN	Ba'a	766	596	77,81	395	51,57	395	51,57	731	476	65,12	475	64,98	462	63,20	477	65,25
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	341	320	93,84	228	66,86	228	66,86	326	228	69,94	223	68,40	171	52,45	234	71,78
7	LOAHOLU	Oelaba	339	236	69,62	246	72,57	246	72,57	324	246	75,93	236	72,84	252	77,78	252	77,78
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	609	431	70,77	335	55,01	335	55,01	581	425	73,15	463	79,69	455	78,31	463	79,69
9	ROTE BARAT	Delha	233	168	72,10	141	60,52	141	60,52	222	144	64,86	156	70,27	154	69,37	152	68,47
10	NDAO NUSE	Ndao	99	57	57,58	44	44,44	44	44,44	94	40	42,55	36	38,30	25	26,60	35	37,23
11	ROTE SELATAN	Oele	156	122	78,21	102	65,38	102	65,38	149	99	66,44	102	68,46	102	68,46	102	68,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.645**	**2.623**	**71,96**	**2.053**	**56,32**	**2.053**	**56,32**	**3.479**	**2.260**	**64,96**	**2.371**	**68,15**	**2.237**	**64,30**	**2.398**	**68,93**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	ROTE TIMUR	Eahun	362	69	19,1	25	6,9	33	9,1	14	3,9	29	8,0	101	27,9
2	LANDU LEKO	Sotimori	137	16	11,7	14	10,2	23	16,8	13	9,5	6	4,4	56	40,9
3	PANTAI BARU	Korbafo	217	42	19,4	74	34,1	17	7,8	0	0,0	3	1,4	94	43,3
		Sonimanu	156	144	92,3	163	104,5	15	9,6	0	0,0	0	0,0	178	114,1
4	ROTE TENGAH	Feapopi	230	73	31,7	45	19,6	42	18,3	32	13,9	53	23,0	172	74,8
5	LOBALAIN	Ba'a	766	202	26,4	214	27,9	203	26,5	112	14,6	111	14,5	640	83,6
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	341	48	14,1	29	8,5	15	4,4	6	1,8	5	1,5	55	16,1
7	LOAHOLU	Oelaba	339	32	9,4	30	8,8	16	4,7	6	1,8	12	3,5	64	18,9
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	609	95	15,6	52	8,5	21	3,4	9	1,5	4	0,7	86	14,1
9	ROTE BARAT	Delha	233	9	3,9	17	7,3	17	7,3	22	9,4	6	2,6	62	26,6
10	NDAO NUSE	Ndao	99	32	32,3	32	32,3	13	13,1	8	8,1	13	13,1	66	66,7
11	ROTE SELATAN	Oele	156	25	16,0	17	10,9	7	4,5	2	1,3	2	1,3	28	17,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.645**	**787**	**21,6**	**712**	**19,5**	**422**	**11,6**	**224**	**6,1**	**244**	**6,7**	**1.602**	**44,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	ROTE TIMUR	Eahun	2.845	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	1.375	0	0,0	2	0,1	2	0,1	0	0,0	0	0,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	1.704	281	16,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sonimanu	1.291	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	1.803	57	3,2	45	2,5	46	2,6	40	2,2	49	2,7
5	LOBALAIN	Ba'a	5.534	223	4,0	352	6,4	1.459	26,4	1.026	18,5	1.295	23,4
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	3.604	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	LOAHOLU	Oelaba	2.914	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	4.812	10	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
9	ROTE BARAT	Delha	1.832	72	3,9	80	4,4	499	27,2	215	11,7	96	5,2
10	NDAO NUSE	Ndao	776	50	6,4	116	14,9	85	11,0	33	4,3	20	2,6
11	ROTE SELATAN	Oele	1.227	4	0,3	4	0,3	3	0,2	4	0,3	3	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**29.717**	**697**	**2,3**	**599**	**2,0**	**2.094**	**7,0**	**1.318**	**4,4**	**1.464**	**4,9**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	ROTE TIMUR	Eahun	3.207	69	2,2	25	0,8	33	1,0	14	0,4	29	0,9
2	LANDU LEKO	Sotimori	1.512	16	1,1	16	1,1	25	1,7	13	0,9	6	0,4
3	PANTAI BARU	Korbafo	1.921	323	16,8	74	3,9	17	0,9	0	0,0	3	0,2
		Sonimanu	1.447	144	10,0	163	11,3	15	1,0	0	0,0	0	0,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	2.033	130	6,4	90	4,4	88	4,3	72	3,5	102	5,0
5	LOBALAIN	Ba'a	6.300	425	6,7	566	9,0	1.662	26,4	1.138	18,1	1.406	22,3
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	3.945	48	1,2	29	0,7	15	0,4	6	0,2	5	0,1
7	LOAHOLU	Oelaba	3.253	32	1,0	30	0,9	16	0,5	6	0,2	12	0,4
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	5.421	105	1,9	52	1,0	21	0,4	9	0,2	5	0,1
9	ROTE BARAT	Delha	2.065	81	3,9	97	4,7	516	25,0	237	11,5	102	4,9
10	NDAO NUSE	Ndao	875	82	9,4	148	16,9	98	11,2	41	4,7	33	3,8
11	ROTE SELATAN	Oele	1.383	29	2,1	21	1,5	10	0,7	6	0,4	5	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**33.362**	**1.484**	**4,4**	**1.311**	**3,9**	**2.516**	**7,5**	**1.542**	**4,6**	**1.708**	**5,1**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	ROTE TIMUR	Eahun	362	219	60,50	219	60,50
2	LANDU LEKO	Sotimori	137	64	46,72	64	46,72
3	PANTAI BARU	Korbafo	217	112	51,61	112	51,61
		Sonimanu	156	100	64,10	100	64,10
4	ROTE TENGAH	Feapopi	230	129	56,09	129	56,09
5	LOBALAIN	Ba'a	766	596	77,81	596	77,81
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	341	289	84,75	289	84,75
7	LOAHOLU	Oelaba	339	248	73,16	248	73,16
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	609	431	70,77	431	70,77
9	ROTE BARAT	Delha	233	168	72,10	168	72,10
10	NDAO NUSE	Ndao	99	83	83,84	83	83,84
11	ROTE SELATAN	Oele	156	122	78,21	122	78,21
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.645**	**2.561**	**70,26**	**2.561**	**70,26**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	ROTE TIMUR	Eahun	1766	10	1,3	393	50,2	23	2,9	5	0,6	1	0,1	3	0,4	347	44,3	0	0,0	783	44,34	105	13,4	105	13,4	3	0,4	3	0,4
2	LANDU LEKO	Sotimori	807	3	0,8	236	59,6	7	1,8	2	0,5	0	0,0	2	0,5	146	36,9	0	0,0	396	49,07	145	36,6	145	36,6	2	0,5	2	0,5
3	PANTAI BARU	Korbafo	1.057	13	3,0	165	38,6	65	15,2	1	0,2	2	0,5	2	0,5	178	41,6	0	0,0	428	40,49	168	39,3	168	39,3	2	0,5	2	0,5
		Sonimanu	889	3	0,8	155	41,8	26	7,0	1	0,3	0	0,0	32	8,6	154	41,5	0	0,0	371	41,73	312	84,1	312	84,1	32	8,6	32	8,6
4	ROTE TENGAH	Feapopi	1.208	32	3,1	389	37,8	87	8,5	1	0,1	0	0,0	43	4,2	476	46,3	0	0,0	1.028	85,10	111	10,8	111	10,8	43	4,2	43	4,2
5	LOBALAIN	Ba'a	3922	50	2,0	1175	45,8	181	7,1	151	5,9	0	0,0	178	6,9	828	32,3	0	0,0	2.563	65,35	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1751	4	0,6	285	39,4	14	1,9	3	0,4	0	0,0	68	9,4	350	48,3	0	0,0	724	41,35	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	LOAHOLU	Oelaba	2.283	12	1,0	321	26,1	16	1,3	1	0,1	0	0,0	6	0,5	873	71,0	0	0,0	1.229	53,83	123	10,0	123	10,0	6	0,5	6	0,5
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	3.016	14	1,0	531	37,6	37	2,6	45	3,2	0	0,0	154	10,9	633	44,8	0	0,0	1.414	46,88	0	0,0	1	0,1	1	0,1	7	0,5
9	ROTE BARAT	Delha	1153	6	1,2	161	31,2	5	1,0	15	2,9	5	1,0	45	8,7	274	53,1	0	0,0	516	44,75	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	21,5
10	NDAO NUSE	Ndao	971	3	0,9	283	89,3	12	3,8	2	0,6	0	0,0	2	0,6	15	4,7	0	0,0	317	32,65	5	1,6	5	1,6	2	0,6	2	0,6
11	ROTE SELATAN	Oele	889	33	5,1	227	34,9	130	20,0	20	3,1	0	0,0	18	2,8	223	34,3	0	0,0	651	73,23	10	1,5	3	0,5	0	0,0	111	17,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**19.712**	**183**	**1,8**	**4.321**	**41,5**	**603**	**5,8**	**247**	**2,4**	**8**	**0,1**	**553**	**5,3**	**4.497**	**43,2**	**0**	**0,0**	**10.420**	**52,86**	**979**	**9,4**	**973**	**9,3**	**91**	**0,9**	**321**	**3,1**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	1766	412	23,3	322	78,2	393	0,2	301	76,6
2	LANDU LEKO	Sotimori	807	371	46,0	256	69,0	236	0,3	36	15,3
3	PANTAI BARU	Korbafo	1.057	663	62,7	282	42,5	165	0,2	156	94,5
		Sonimanu	889	478	53,8	275	57,5	155	0,2	127	81,9
4	ROTE TENGAH	Feapopi	1.208	683	56,5	332	48,6	389	0,3	238	61,2
5	LOBALAIN	Ba'a	3922	701	17,9	363	51,8	0	0,0	0	#DIV/0!
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1751	244	13,9	156	63,9	382	0,2	282	73,8
7	LOAHOLU	Oelaba	2.283	154	6,7	517	335,7	321	0,1	198	61,7
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	3.016	498	16,5	372	74,7	2157	0,7	904	41,9
9	ROTE BARAT	Delha	1153	241	20,9	202	83,8	56	0,0	38	67,9
10	NDAO NUSE	Ndao	971	239	24,6	264	110,5	283	0,3	83	29,3
11	ROTE SELATAN	Oele	889	228	25,6	197	86,4	47	0,1	28	59,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**19.712**	**4.912**	24,9	**3.538**	72,0	**4.584**	0,2	**2.391**	52,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	ROTE TIMUR	Eahun	346	101	42,8	101	42,8	23	9,7	5	2,1	1	0,4	3	1,3	1	0,4	0	0,0	236	68,21
2	LANDU LEKO	Sotimori	131	0	0,0	87	88,8	7	7,1	2	2,0	0	0,0	2	2,0	0	0,0	0	0,0	98	74,81
3	PANTAI BARU	Korbafo	207	1	0,6	102	57,6	65	36,7	1	0,6	2	1,1	2	1,1	2	1,1	0	0,0	177	85,51
		Sonimanu	149	0	0,0	89	60,1	26	17,6	1	0,7	0	0,0	32	21,6	0	0,0	0	0,0	148	99,33
4	ROTE TENGAH	Feapopi	219	32	11,0	113	38,8	87	29,9	1	0,3	5	1,7	43	14,8	5	1,7	0	0,0	291	132,88
5	LOBALAIN	Ba'a	731	0	0,0	1	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	71,4	3	21,4	0	0,0	14	1,92
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	326	0	0,0	12	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	25,0	0	0,0	0	0,0	16	4,91
7	LOAHOLU	Oelaba	324	0	0,0	382	94,3	16	4,0	1	0,2	0	0,0	6	1,5	0	0,0	0	0,0	405	125,00
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	581	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00
9	ROTE BARAT	Delha	222	5	4,9	67	65,0	22	21,4	1	1,0	0	0,0	8	7,8	0	0,0	0	0,0	103	46,40
10	NDAO NUSE	Ndao	94	0	0,0	13	44,8	12	41,4	2	6,9	0	0,0	2	6,9	0	0,0	0	0,0	29	30,85
11	ROTE SELATAN	Oele	149	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	0,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.479**	**139**	**9,2**	**967**	**63,7**	**258**	**17,0**	**14**	**0,9**	**8**	**0,5**	**113**	**7,4**	**11**	**0,7**	**0**	**0,0**	**1.518**	**43,63**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	ROTE TIMUR	Eahun	362	72	151	208,6	58	1	1	0	0	1	0	0	0	0	90	151	0	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	137	27	50	182,5	30	14	0	0	3	0	0	0	0	0	3	50	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	217	43	27	62,2	8	1	0	0	0	0	1	1	0	0	16	27	0	0
		Sonimanu	156	31	41	131,4	23	7	0	0	0	0	0	0	0	0	11	41	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	230	46	84	182,6	33	46	4	0	0	0	1	0	0	0	0	71	13	0
5	LOBALAIN	Ba'a	766	153	118	77,0	106	0	0	1	1	0	8	0	0	0	2	109	9	0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	341	68	86	126,1	35	19	0	0	0	30	1	1	0	0	0	54	32	0
7	LOAHOLU	Oelaba	339	68	72	106,2	38	15	9	1	0	0	6	1	1	0	1	62	9	1
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	609	122	212	174,1	156	10	1	0	0	0	4	0	0	0	41	172	38	2
9	ROTE BARAT	Delha	233	47	139	298,3	60	42	3	0	1	0	2	0	0	0	31	102	35	2
10	NDAO NUSE	Ndao	99	20	20	101,0	20	0	0	0	0	0	0		0	0	0	17	3	0
11	ROTE SELATAN	Oele	156	31	31	99,4	25	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.645**	**729**	**1.031**	**141,4**	**592**	**161**	**18**	**2**	**5**	**31**	**23**	**3**	**1**	**0**	**195**	**887**	**139**	**5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	ROTE TIMUR	Eahun	142	124	266	21	19	40	13	32,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	32,58
2	LANDU LEKO	Sotimori	41	38	79	6	6	12	2	16,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	8,4	3	25,32
3	PANTAI BARU	Korbafo	71	55	126	11	8	19	7	37,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	5,3	0	0,0	0	0,0	8	42,33
		Sonimanu	48	41	89	7	6	13	2	15,0	1	7,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	22,47
4	ROTE TENGAH	Feapopi	60	65	125	9	10	19	5	26,7	1	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	32,00
5	LOBALAIN	Ba'a	250	230	480	38	35	72	38	52,8	5	6,9	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	44	61,11
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	110	123	233	17	18	35	46	131,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	131,62
7	LOAHOLU	Oelaba	129	126	255	19	19	38	27	70,6	3	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	78,43
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	224	230	454	34	35	68	24	35,2	1	1,5	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0	0,0	0	0,0	26	38,18
9	ROTE BARAT	Delha	74	79	153	11	12	23	19	82,8	2	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	91,50
10	NDAO NUSE	Ndao	24	17	41	4	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,00
11	ROTE SELATAN	Oele	55	46	101	8	7	15	18	118,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	118,81
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.228**	**1.174**	**2.402**	**184**	**176**	**360**	**201**	**55,8**	**13**	**3,6**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**3**	**0,8**	**0**	**0,0**	**1**	**0,3**	**218**	**60,51**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
3	PANTAI BARU	Korbafo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
		Sonimanu	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
5	LOBALAIN	Ba'a	7	1	8	0	8	2	0	2	0	2	9	1	10	0	10
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
7	LOAHOLU	Oelaba	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	1	2	3	2	5	0	1	1	1	2	1	3	4	3	7
9	ROTE BARAT	Delha	1	0	1	2	3	1	1	2	1	3	2	1	3	3	6
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	4	17	4	21	9	2	11	2	13	22	6	28	6	34
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**10,59**		**13,84**	**3,26**	**17,10**	**7,67**		**9,37**	**1,70**	**11,07**	**9,16**		**11,66**	**2,50**	**14,15**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sonimanu	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LOBALAIN	Ba'a	3	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LOAHOLU	Oelaba	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	ROTE BARAT	Delha	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6**	**12**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sonimanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	ROTE TIMUR	Eahun	142	124	266	142	100,0	117	94,4	259	97,4	6	4,2	7	6,0	13	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	41	38	79	36	87,8	33	86,8	69	87,3	1	2,8	1	3,0	2	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	71	55	126	70	98,6	55	100,0	125	99,2	3	4,3	4	7,3	7	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sonimanu	48	41	89	47	97,9	39	95,1	86	96,6	0	0,0	2	5,1	2	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	60	65	125	60	100,0	64	98,5	124	99,2	1	1,7	4	6,3	5	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	LOBALAIN	Ba'a	250	230	480	240	96,0	228	99,1	468	97,5	15	6,3	23	10,1	38	8,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	110	123	233	105	95,5	113	91,9	218	93,6	19	18,1	21	18,6	40	18,3	2	1,8	4	3,3	6	2,6
7	LOAHOLU	Oelaba	129	126	255	129	100,0	124	98,4	253	99,2	9	7,0	8	6,5	17	6,7	5	3,9	5	4,0	10	3,9
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	224	230	454	224	100,0	230	100,0	454	100,0	11	4,9	9	3,9	20	4,4	1	0,4	3	1,3	4	0,9
9	ROTE BARAT	Delha	74	79	153	73	98,6	78	98,7	151	98,7	9	12,3	8	10,3	17	11,3	2	2,7	0	0,0	2	1,3
10	NDAO NUSE	Ndao	24	17	41	21	87,5	16	94,1	37	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	ROTE SELATAN	Oele	55	46	101	55	100,0	46	100,0	101	100,0	8	14,5	7	15,2	15	14,9	1	1,8	2	4,3	3	3,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.228**	**1.174**	**2.402**	**1.202**	**97,9**	**1.143**	**97,4**	**2.345**	**97,6**	**82**	**6,8**	**94**	**8,2**	**176**	**7,51**	**11**	**0,9**	**14**	**1,2**	**25**	**1,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	ROTE TIMUR	Eahun	142	124	266	142	100,0	117	94,4	259	97,4	133	93,66	114	91,94	247	92,86	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	41	38	79	36	87,8	33	86,8	69	87,3	18	43,90	15	39,47	33	41,77	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	71	55	126	70	98,6	55	100,0	125	99,2	68	95,77	54	98,18	122	96,83	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sonimanu	48	41	89	47	97,9	39	95,1	86	96,6	47	97,92	39	95,12	86	96,63	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	60	65	125	60	100,0	64	98,5	124	99,2	60	100,00	64	98,46	124	99,20	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	LOBALAIN	Ba'a	250	230	480	240	96,0	228	99,1	468	97,5	243	97,20	226	98,26	469	97,71	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	110	123	233	105	95,5	113	91,9	218	93,6	103	93,64	111	90,24	214	91,85	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	LOAHOLU	Oelaba	129	126	255	129	100,0	124	98,4	253	99,2	126	97,67	123	97,62	249	97,65	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	224	230	454	224	100,0	230	100,0	454	100,0	210	93,75	230	100,00	440	96,92	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	ROTE BARAT	Delha	74	79	153	73	98,6	78	98,7	151	98,7	73	98,65	79	100,00	152	99,35	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	NDAO NUSE	Ndao	24	17	41	21	87,5	16	94,1	37	90,2	12	50,00	15	88,24	27	65,85	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	ROTE SELATAN	Oele	55	46	101	55	100,0	46	100,0	101	100,0	55	100,00	46	100,00	101	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.228**	**1.174**	**2.402**	**1.202**	**97,9**	**1.143**	**97,4**	**2.345**	**97,6**	**1.148**	**93,49**	**1.116**	**95,06**	**2.264**	**94,25**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	ROTE TIMUR	Eahun	266	260	97,7	215	131	60,93
2	LANDU LEKO	Sotimori	79	60	75,9	63	32	50,79
3	PANTAI BARU	Korbafo	126	126	100,0	112	64	57,14
		Sonimanu	89	89	100,0	70	35	50,00
4	ROTE TENGAH	Feapopi	125	116	92,8	103	76	73,79
5	LOBALAIN	Ba'a	480	421	87,7	388	208	53,61
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	233	232	99,6	194	95	48,97
7	LOAHOLU	Oelaba	255	242	94,9	188	124	65,96
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	454	449	98,9	378	307	81,22
9	ROTE BARAT	Delha	153	120	78,4	149	102	68,46
10	NDAO NUSE	Ndao	41	41	100,0	27	12	44,44
11	ROTE SELATAN	Oele	101	101	100,0	76	62	81,58
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.402**	**2.257**	**93,96**	**1.963**	**1.248**	**63,58**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	166	163	329	135	81,33	104	63,80	239	72,64
2	LANDU LEKO	Sotimori	63	62	125	47	74,60	38	61,29	85	68,00
3	PANTAI BARU	Korbafo	99	98	197	56	56,57	74	75,51	130	65,99
		Sonimanu	72	70	142	39	54,17	37	52,86	76	53,52
4	ROTE TENGAH	Feapopi	105	104	209	61	58,10	52	50,00	113	54,07
5	LOBALAIN	Ba'a	351	345	696	223	63,53	191	55,36	414	59,48
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	156	154	310	124	79,49	103	66,88	227	73,23
7	LOAHOLU	Oelaba	155	153	308	124	80,00	111	72,55	235	76,30
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	279	274	553	242	86,74	168	61,31	410	74,14
9	ROTE BARAT	Delha	107	105	212	87	81,31	74	70,48	161	75,94
10	NDAO NUSE	Ndao	45	45	90	16	35,56	13	28,89	29	32,22
11	ROTE SELATAN	Oele	72	70	142	52	72,22	33	47,14	85	59,86
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.670**	**1.643**	**3.313**	**1.206**	**72,22**	**998**	**60,74**	**2.204**	**66,53**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	ROTE TIMUR	Eahun	11	4	36,36
2	LANDU LEKO	Sotimori	7	1	14,29
3	PANTAI BARU	Korbafo	8	8	100,00
		Sonimanu	7	1	14,29
4	ROTE TENGAH	Feapopi	8	8	100,00
5	LOBALAIN	Ba'a	18	17	94,44
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	12	7	58,33
7	LOAHOLU	Oelaba	10	4	40,00
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	19	2	10,53
9	ROTE BARAT	Delha	7	7	100,00
10	NDAO NUSE	Ndao	5	5	100,00
11	ROTE SELATAN	Oele	7	6	85,71
JUMLAH (KAB/KOTA)			**119**	**70**	**58,82**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	ROTE TIMUR	Eahun	142	124	266	131	92,25	120	96,77	251	94,36	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	92,3	120	96,8	251	94,4	141	99,3	132	106,5	273	102,6
2	LANDU LEKO	Sotimori	41	38	79	34	82,93	18	47,37	52	65,82	0	0,0	1	2,63	1	1,27	34	82,9	19	50,0	53	67,1	37	90,2	24	63,2	61	77,2
3	PANTAI BARU	Korbafo	71	55	126	69	97,18	52	94,55	121	96,03	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	97,2	52	94,5	121	96,0	69	97,2	57	103,6	126	100,0
		Sonimanu	48	41	89	28	58,33	98	239,02	126	141,57	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	58,3	98	239,0	126	141,6	58	120,8	96	234,1	154	173,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	60	65	125	60	100,00	86	132,31	146	116,80	0	0,0	2	3,08	2	1,60	60	100,0	88	135,4	148	118,4	81	135,0	60	92,3	141	112,8
5	LOBALAIN	Ba'a	250	230	480	228	91,20	206	89,57	434	90,42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	228	91,2	206	89,6	434	90,4	244	97,6	217	94,3	461	96,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	110	123	233	93	84,55	86	69,92	179	76,82	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	84,5	86	69,9	179	76,8	119	108,2	120	97,6	239	102,6
7	LOAHOLU	Oelaba	129	126	255	98	75,97	97	76,98	195	76,47	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	76,0	97	77,0	195	76,5	104	80,6	112	88,9	216	84,7
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	224	230	454	198	88,39	176	76,52	374	82,38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	88,4	176	76,5	374	82,4	186	83,0	161	70,0	347	76,4
9	ROTE BARAT	Delha	74	79	153	79	106,76	75	94,94	154	100,65	4	5,41	7	8,86	11	7,19	83	112,2	82	103,8	165	107,8	76	102,7	73	92,4	149	97,4
10	NDAO NUSE	Ndao	24	17	41	24	100,00	18	105,88	42	102,44	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	100,0	18	105,9	42	102,4	22	91,7	17	100,0	39	95,1
11	ROTE SELATAN	Oele	55	46	101	39	70,91	32	69,57	71	70,30	1	1,82	2	4,35	3	2,97	40	72,7	34	73,9	74	73,3	52	94,5	37	80,4	89	88,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.228**	**1.174**	**2.402**	**1.081**	**88,03**	**1.064**	**90,63**	**2.145**	**89,30**	**5**	**0,41**	**12**	**1,02**	**17**	**0,71**	**1.086**	**88,4**	**1.076**	**91,7**	**2.162**	**90,0**	**1.189**	**96,8**	**1.106**	**94,2**	**2.295**	**95,55**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	ROTE TIMUR	Eahun	166	163	329	88	53,0	78	47,9	166	50,5	86	51,8	65	39,9	151	45,9	134	80,7	106	65,0	240	72,9	134	80,7	106	65,0	240	72,9
2	LANDU LEKO	Sotimori	63	62	125	85	134,9	71	114,5	156	124,8	85	134,9	71	114,5	156	124,8	46	73,0	39	62,9	85	68,0	46	73,0	39	62,9	85	68,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	99	98	197	74	74,7	60	61,2	134	68,0	74	74,7	60	61,2	134	68,0	79	79,8	71	72,4	150	76,1	79	79,8	71	72,4	150	76,1
		Sonimanu	72	70	142	58	80,6	68	97,1	126	88,7	58	80,6	68	97,1	126	88,7	48	66,7	60	85,7	108	76,1	48	66,7	60	85,7	108	76,1
4	ROTE TENGAH	Feapopi	105	104	209	108	102,9	91	87,5	199	95,2	107	101,9	91	87,5	198	94,7	101	96,2	101	97,1	202	96,7	101	96,2	101	97,1	202	96,7
5	LOBALAIN	Ba'a	351	345	696	262	74,6	259	75,1	521	74,9	271	77,2	259	75,1	530	76,1	268	76,4	244	70,7	512	73,6	268	76,4	244	70,7	512	73,6
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	156	154	310	121	77,6	109	70,8	230	74,2	116	74,4	108	70,1	224	72,3	103	66,0	114	74,0	217	70,0	103	66,0	114	74,0	217	70,0
7	LOAHOLU	Oelaba	155	153	308	98	63,2	94	61,4	192	62,3	104	67,1	95	62,1	199	64,6	123	79,4	106	69,3	229	74,4	123	79,4	106	69,3	229	74,4
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	279	274	553	183	65,6	142	51,8	325	58,8	180	64,5	142	51,8	322	58,2	135	48,4	132	48,2	267	48,3	135	48,4	132	48,2	267	48,3
9	ROTE BARAT	Delha	107	105	212	97	90,7	84	80,0	181	85,4	98	91,6	84	80,0	182	85,8	107	100,0	103	98,1	210	99,1	107	100,0	103	98,1	210	99,1
10	NDAO NUSE	Ndao	45	45	90	22	48,9	19	42,2	41	45,6	20	44,4	23	51,1	43	47,8	33	73,3	21	46,7	54	60,0	33	73,3	21	46,7	54	60,0
11	ROTE SELATAN	Oele	72	70	142	57	79,2	53	75,7	110	77,5	57	79,2	53	75,7	110	77,5	51	70,8	39	55,7	90	63,4	51	70,8	39	55,7	90	63,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.670**	**1.643**	**3.313**	**1.253**	**75,0**	**1.128**	**68,7**	**2.381**	**71,87**	**1.256**	**75,2**	**1.119**	**68,1**	**2.375**	**71,69**	**1.228**	**73,5**	**1.136**	**69,1**	**2.364**	**71,36**	**1.228**	**73,5**	**1.136**	**69,1**	**2.364**	**71,36**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	ROTE TIMUR	Eahun	196	189	385	65	33,2	76	40,2	141	36,6	47	24,0	51	27,0	98	25,5
2	LANDU LEKO	Sotimori	77	78	155	48	62,3	51	65,4	99	63,9	201	261,0	239	306,4	440	283,9
3	PANTAI BARU	Korbafo	125	121	246	8	6,4	12	9,9	20	8,1	3	2,4	2	1,7	5	2,0
		Sonimanu	39	62	101	59	151,3	81	130,6	140	138,6	60	153,8	82	132,3	142	140,6
4	ROTE TENGAH	Feapopi	129	124	253	103	79,8	101	81,5	204	80,6	108	83,7	101	81,5	209	82,6
5	LOBALAIN	Ba'a	220	231	451	298	135,5	276	119,5	574	127,3	276	125,5	240	103,9	516	114,4
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	153	136	289	115	75,2	117	86,0	232	80,3	86	56,2	76	55,9	162	56,1
7	LOAHOLU	Oelaba	147	151	298	68	46,3	83	55,0	151	50,7	127	86,4	139	92,1	266	89,3
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	271	250	521	220	81,2	204	81,6	424	81,4	176	64,9	185	74,0	361	69,3
9	ROTE BARAT	Delha	91	98	189	86	94,5	85	86,7	171	90,5	69	75,8	84	85,7	153	81,0
10	NDAO NUSE	Ndao	30	20	50	23	76,7	13	65,0	36	72,0	20	66,7	10	50,0	30	60,0
11	ROTE SELATAN	Oele	62	69	131	51	82,3	43	62,3	94	71,8	59	95,2	45	65,2	104	79,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.540**	**1.529**	**3.069**	**1.144**	**74,3**	**1.142**	**74,7**	**2.286**	**74,5**	**1.232**	**80,0**	**1.254**	**82,0**	**2.486**	**81,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	349	344	98,57	1.186	1.179	99,41	1.535	1.523	99,22
2	LANDU LEKO	Sotimori	123	119	96,75	440	423	96,14	563	542	96,27
3	PANTAI BARU	Korbafo	133	133	100,00	610	610	100,00	743	743	100,00
		Sonimanu	103	99	96,12	409	407	99,51	512	506	98,83
4	ROTE TENGAH	Feapopi	156	156	100,00	650	650	100,00	806	806	100,00
5	LOBALAIN	Ba'a	606	591	97,52	2.107	2.029	96,30	2.713	2.620	96,57
6	ROTE BARAT LAU	Busalangga	277	275	99,28	1.227	1.212	98,78	1.504	1.487	98,87
7	LOAHOLU	Oelaba	314	311	99,04	1.071	1.050	98,04	1.385	1.361	98,27
8	ROTE BARAT DAY	Batutua	579	579	100,00	2.163	2.163	100,00	2.742	2.742	100,00
9	ROTE BARAT	Delha	198	198	100,00	841	835	99,29	1.039	1.033	99,42
10	NDAO NUSE	Ndao	29	27	93,10	223	220	98,65	252	247	98,02
11	ROTE SELATAN	Oele	116	116	100,00	465	465	100,00	581	581	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.983**	**2.948**	**98,83**	**11.392**	**11.243**	**98,69**	**14.375**	**14.191**	**98,72**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	ROTE TIMUR	Eahun	1.527	1198	1442	94,43	1181	98,58	0	0	223	14,60
2	LANDU LEKO	Sotimori	559	434	537	96,06	430	99,08	0	0	107	19,14
3	PANTAI BARU	Korbafo	896	699	753	84,04	605	86,55	0	0	181	20,20
		Sonimanu	645	503	489	75,81	409	81,31	0	0	104	16,12
4	ROTE TENGAH	Feapopi	952	743	780	81,93	657	88,43	0	0	211	22,16
5	LOBALAIN	Ba'a	3.280	2584	2532	77,20	2059	79,68	0	0	601	18,32
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1.661	1351	1455	87,60	1226	90,75	0	0	293	17,64
7	LOAHOLU	Oelaba	1.211	903	1201	99,17	1055	116,83	0	0	276	22,79
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	2.600	2047	2582	99,31	2163	105,67	0	0	597	22,96
9	ROTE BARAT	Delha	974	762	963	98,87	827	108,53	0	0	248	25,46
10	NDAO NUSE	Ndao	395	305	255	64,56	221	72,46	0	0	47	11,90
11	ROTE SELATAN	Oele	640	498	512	80,00	414	83,13	0	0	110	17,19
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15340**	**12027**	**13501**	**88,01**	**11247**	**93,51**	**0**	**0**	**2998**	**19,54**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	769	758	1.527	789	644	1.433	102,60	84,96	93,84
2	LANDU LEKO	Sotimori	282	277	559	252	268	520	89,36	96,75	93,02
3	PANTAI BARU	Korbafo	451	445	896	382	360	742	84,70	80,90	82,81
		Sonimanu	325	320	645	244	244	488	75,08	76,25	75,66
4	ROTE TENGAH	Feapopi	479	473	952	493	281	774	102,92	59,41	81,30
5	LOBALAIN	Ba'a	1.652	1.628	3.280	1.313	1.162	2.475	79,48	71,38	75,46
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	837	824	1.661	836	619	1.455	99,88	75,12	87,60
7	LOAHOLU	Oelaba	610	601	1.211	657	630	1.287	107,70	104,83	106,28
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	1.309	1.291	2.600	1.471	1.133	2.604	112,38	87,76	100,15
9	ROTE BARAT	Delha	491	483	974	537	452	989	109,37	93,58	101,54
10	NDAO NUSE	Ndao	199	196	395	138	115	253	69,35	58,67	64,05
11	ROTE SELATAN	Oele	322	318	640	283	220	503	87,89	69,18	78,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7.726**	**7.614**	**15.340**	**7.395**	**6.128**	**13.523**	**95,72**	**80,48**	**88,16**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	ROTE TIMUR	Eahun	1.433	361	25,19	1.433	301	21,00	1.433	127	8,86	7	0,49
2	LANDU LEKO	Sotimori	520	176	33,85	520	133	25,58	520	61	11,73	7	1,35
3	PANTAI BARU	Korbafo	742	194	26,15	742	121	16,31	742	79	10,65	9	1,21
		Sonimanu	488	176	36,07	488	132	27,05	488	67	13,73	17	3,48
4	ROTE TENGAH	Feapopi	774	152	19,64	774	101	13,05	774	75	9,69	9	1,16
5	LOBALAIN	Ba'a	2.475	579	23,39	2.475	507	20,48	2.475	185	7,47	14	0,57
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1.455	450	30,93	1.455	321	22,06	1.455	148	10,17	19	1,31
7	LOAHOLU	Oelaba	1.287	547	42,50	1.287	397	30,85	1.287	207	16,08	8	0,62
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	2.604	583	22,39	2.604	601	23,08	2.604	207	7,95	3	0,12
9	ROTE BARAT	Delha	989	258	26,09	989	259	26,19	989	35	3,54	1	0,10
10	NDAO NUSE	Ndao	253	54	21,34	253	31	12,25	253	27	10,67	4	1,58
11	ROTE SELATAN	Oele	503	155	30,82	503	107	21,27	503	69	13,72	16	3,18
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.523**	**3.685**	**27,25**	**13.523**	**3.011**	**22,27**	**13.523**	**1.287**	**9,52**	**114**	**0,84**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	ROTE TIMUR	Eahun	301	249	82,72	348	281	80,75	64	59	92,19	2844	2276	80,03	15	15	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	112	0	0,00	121	0	0,00	0	0	#DIV/0!	1035	0	0,00	7	0	0,0	3	0	0,0	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	203	198	97,54	249	232	93,17	239	239	100,00	1988	2107	105,99	10	10	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
		Sonimanu	83	110	132,53	93	80	86,02	0	0	#DIV/0!	964	1145	118,78	9	9	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	161	190	118,01	142	130	91,55	129	129	100,00	1473	1541	104,62	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
5	LOBALAIN	Ba'a	695	723	104,03	692	621	89,74	961	961	100,00	6032	7220	119,69	28	28	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	352	320	90,91	318	326	102,52	398	308	77,39	3115	2457	78,88	15	15	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
7	LOAHOLU	Oelaba	279	248	88,89	346	234	67,63	17	17	100,00	2806	2327	82,93	13	13	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	571	599	104,90	548	534	97,45	452	452	100,00	4848	4770	98,39	21	21	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
9	ROTE BARAT	Delha	229	229	100,00	227	227	100,00	292	292	100,00	2095	2095	100,00	10	10	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
10	NDAO NUSE	Ndao	56	0	0,00	54	0	0,00	0	0	#DIV/0!	506	362	71,54	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
11	ROTE SELATAN	Oele	122	118	96,72	183	159	86,89	188	188	100,00	1280	1026	80,16	7	7	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.164**	**2.984**	**94,31**	**3.321**	**2.824**	**85,03**	**2.740**	**2.645**	**96,53**	**28986**	**27.326**	**94,27**	**152**	**145**	**95,39**	**46**	**43**	**93,48**	**23**	**23**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	13	362	0,0	362	4	0,0
		Sonimanu	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	10	52	0,0	52	2	0,0
5	LOBALAIN	Ba'a	0	5	425	0,0	425	31	0,1
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	22	488	0,0	488	6	0,0
7	LOAHOLU	Oelaba	1	23	170	0,0	170	4	0,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	7	59	337	0,1	19	21	1,1
9	ROTE BARAT	Delha	0	11	204	0,0	204	2	0,0
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	0	6	254	0,0	254	3	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**8**	**149**	**2.292**	**0,1**	**1.974**	**73**	**0,0**

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	ROTE TIMUR	Eahun	15	0	0,0	15	100	920	899	1.819	755	82,07	788	87,65	1.543	84,83	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	LANDU LEKO	Sotimori	7	0	0,0	0	0	347	355	702	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	10	0	0,0	10	100	670	578	1.248	665	99,25	583	100,87	1.248	100,00	113	102	215	12	10,62	12	11,76	24	11,16
		Sonimanu	9	0	0,0	9	100	347	321	668	332	95,68	336	104,67	668	100,00	13	16	29	7	53,85	13	81,25	20	68,97
4	ROTE TENGAH	Feapopi	13	0	0,0	13	100	545	491	1.036	538	98,72	484	98,57	1.022	98,65	128	280	408	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	LOBALAIN	Ba'a	28	0	0,0	28	100	2.072	1.854	3.926	2.270	109,56	2.047	110,41	4.317	109,96	422	343	765	31	7,35	13	3,79	44	5,75
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	15	0	0,0	15	100	1.057	968	2.025	615	58,18	595	61,47	1.210	59,75	15	13	28	15	100,00	13	100,00	28	100,00
7	LOAHOLU	Oelaba	13	0	0,0	13	100	1.015	858	1.873	826	81,38	802	93,47	1.628	86,92	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	21	0	0,0	21	100	1.743	1.541	3.284	1.775	101,84	1.548	100,45	3.323	101,19	556	502	1.058	172	30,94	152	30,28	324	30,62
9	ROTE BARAT	Delha	10	0	0,0	10	100	717	634	1.351	717	100,00	634	100,00	1.351	100,00	374	284	658	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	NDAO NUSE	Ndao	4	0	0,0	4	100	170	157	327	109	64,12	122	77,71	231	70,64	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	7	0	0,0	7	100	361	350	711	313	86,70	298	85,14	611	85,94	141	172	313	44	31,21	60	34,88	104	33,23
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**152**	**0**	**0,0**	**145**	**95,39**	**9.964**	**9.006**	**18.970**	**8.915**	**89,47**	**8.237**	**91,46**	**17.152**	**90,42**	**1.762**	**1.712**	**3.474**	**281**	**15,95**	**263**	**15,36**	**544**	**15,66**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	ROTE TIMUR	Eahun	4.187	4.124	8.311	932	22,26	1915	46,44	2.847	34,26	76	8,15	167	42,41	243	8,54
2	LANDU LEKO	Sotimori	1.529	1.466	2.995	122	7,98	202	13,78	324	10,82	82	67,21	60	29,70	142	43,83
3	PANTAI BARU	Korbafo	2.666	2.607	5.273	1.506	56,49	2.487	95,40	3.993	75,73	279	18,53	407	16,37	686	17,18
		Sonimanu	1.633	1.598	3.231	413	25,29	587	36,73	1.000	30,95	97	23,49	80	13,63	177	17,70
4	ROTE TENGAH	Feapopi	2.717	2.683	5.400	571	21,02	1.599	59,60	2.170	40,19	43	7,53	101	6,32	144	6,64
5	LOBALAIN	Ba'a	9.489	9.424	18.913	1.363	14,36	3.825	40,59	5.188	27,43	126	9,24	404	10,56	530	10,22
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	4.505	4.520	9.025	2.683	59,56	5.288	116,99	7.971	88,32	1.386	51,66	2.791	52,78	4.177	52,40
7	LOAHOLU	Oelaba	3.322	3.260	6.582	969	29,17	1.607	49,29	2.576	39,14	459	47,37	182	11,33	641	24,88
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	6.958	7.099	14.057	3.449	49,57	6.525	91,91	9.974	70,95	397	11,51	515	7,89	912	9,14
9	ROTE BARAT	Delha	2.632	2.611	5.243	1.198	45,52	2.007	76,87	3.205	61,13	153	12,77	178	8,87	331	10,33
10	NDAO NUSE	Ndao	1.136	1.157	2.293	131	11,53	516	44,60	647	28,22	13	9,92	72	13,95	85	13,14
11	ROTE SELATAN	Oele	1.787	1.791	3.578	997	55,79	1.820	101,62	2.817	78,73	187	18,76	340	18,68	527	18,71
JUMLAH (KAB/KOTA)			**42.561**	**42.340**	**84.901**	**14.334**	**33,68**	**28.378**	**67,02**	**42.712**	**50,31**	**3.298**	**23,01**	**5.297**	**18,67**	**8.595**	**20,12**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	ROTE TIMUR	Eahun	6	6	12	3	50,0	3	50,0	6	50,0	0	0,0	0	0,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	3	3	6	2	66,7	2	66,7	4	66,7	0	0,0	0	0,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	4	4	8	2	50,0	2	50,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0
		Sonimanu	3	3	6	1	33,3	1	33,3	2	33,3	0	0,0	0	0,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	7	7	14	4	57,1	4	57,1	8	57,1	0	0,0	0	0,0
5	LOBALAIN	Ba'a	12	12	24	7	58,3	7	58,3	14	58,3	0	0,0	0	0,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	6	6	12	3	50,0	3	50,0	6	50,0	0	0,0	0	0,0
7	LOAHOLU	Oelaba	5	5	10	2	40,0	2	40,0	4	40,0	0	0,0	0	0,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	11	11	22	6	54,5	6	54,5	12	54,5	0	0,0	0	0,0
9	ROTE BARAT	Delha	8	8	16	4	50,0	4	50,0	8	50,0	0	0,0	0	0,0
10	NDAO NUSE	Ndao	4	4	8	2	50,0	2	50,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0
11	ROTE SELATAN	Oele	3	3	6	1	33,3	1	33,3	2	33,3	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**72**	**72**	**144**	**37**	**51,4**	**37**	**51,4**	**74**	**51,4**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ROTE TIMUR	Eahun	734	736	1.470	503	68,5	504	68,5	1.007	68,50
2	LANDU LEKO	Sotimori	256	180	436	88	34,4	87	48,3	175	40,14
3	PANTAI BARU	Korbafo	555	555	1.110	208	37,5	209	37,7	417	37,57
		Sonimanu	308	312	620	277	89,9	278	89,1	555	89,52
4	ROTE TENGAH	Feapopi	449	533	982	388	86,4	387	72,6	775	78,92
5	LOBALAIN	Ba'a	1539	1540	3.079	576	37,4	588	38,2	1.164	37,80
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	924	921	1.845	192	20,8	191	20,7	383	20,76
7	LOAHOLU	Oelaba	522	527	1.049	398	76,2	397	75,3	795	75,79
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	1396	1401	2.797	998	71,5	997	71,2	1.995	71,33
9	ROTE BARAT	Delha	530	530	1.060	384	72,5	385	72,6	769	72,55
10	NDAO NUSE	Ndao	221	222	443	198	89,6	197	88,7	395	89,16
11	ROTE SELATAN	Oele	364	362	726	245	67,3	247	68,2	492	67,77
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7.798**	**7.819**	**15.617**	**4.455**	**57,1**	**4.467**	**57,1**	**8.922**	**57,13**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	ROTE TIMUR	Eahun	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
2	LANDU LEKO	Sotimori	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
3	PANTAI BARU	Korbafo	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
		Sonimanu	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
4	ROTE TENGAH	Feapopi	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
5	LOBALAIN	Ba'a	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
7	LOAHOLU	Oelaba	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
9	ROTE BARAT	Delha	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
10	NDAO NUSE	Ndao	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
11	ROTE SELATAN	Oele	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12**	**12**	**0**	**0**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**0,0**	**0,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	ROTE TIMUR	Eahun	76	1	16,67	5	83,33	6	1
2	LANDU LEKO	Sotimori	21	2	100,00	0	0,00	2	1
3	PANTAI BARU	Korbafo	83	7	77,78	2	22,22	9	1
		Sonimanu	76	2	50,00	2	50,00	4	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	56	3	37,50	5	62,50	8	0
5	LOBALAIN	Ba'a	271	30	45,45	36	54,55	66	9
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	78	7	38,89	11	61,11	18	2
7	LOAHOLU	Oelaba	74	5	100,00	0	0,00	5	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	178	21	58,33	15	41,67	36	2
9	ROTE BARAT	Delha	67	5	62,50	3	37,50	8	0
10	NDAO NUSE	Ndao	13	1	50,00	1	50,00	2	0
11	ROTE SELATAN	Oele	21	3	75,00	1	25,00	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.014**	**87**	**51,79**	**81**	**48,21**	**168**	**16**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**1.014**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**100,0**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**2.074**	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								**8,10**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**6,43**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI[*)]			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	ROTE TIMUR	Eahun	1	5	6	1	5	6	1	100,0	1	20,0	2	33,3	2	200,0	1	20,0	3	50,0	3	300,0	2	40,0	5	83,3	0	0,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	1	0	1	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	2	100,0	2	#DIV/0!	4	200,0	2	100,0	2	#DIV/0!	4	200,0	0	0,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	3	2	5	7	2	9	2	66,7	2	100,0	4	80,0	4	57,1	1	50,0	5	55,6	6	85,7	3	150,0	9	100,0	0	0,0
		Sonimanu	2	2	4	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	250,0	6	300,0	11	275,0	5	250,0	6	300,0	11	275,0	0	0,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	3	5	8	3	5	8	1	33,3	2	40,0	3	37,5	6	200,0	5	100,0	11	137,5	7	233,3	7	140,0	14	175,0	1	12,5
5	LOBALAIN	Ba'a	27	22	49	30	36	66	1	3,7	6	27,3	7	14,3	6	20,0	6	16,7	12	18,2	7	23,3	12	33,3	19	28,8	2	3,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	7	9	16	7	11	18	2	28,6	3	33,3	5	31,3	5	71,4	5	45,5	10	55,6	7	100,0	8	72,7	15	83,3	2	11,1
7	LOAHOLU	Oelaba	5	0	5	5	0	5	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	20,0	0	#DIV/0!	1	20,0	1	20,0	0	#DIV/0!	1	20,0	0	0,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	21	6	27	21	15	36	3	14,3	2	33,3	5	18,5	9	42,9	6	40,0	15	41,7	12	57,1	8	53,3	20	55,6	1	2,8
9	ROTE BARAT	Delha	2	3	5	5	3	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	40,0	1	33,3	3	37,5	2	40,0	1	33,3	3	37,5	0	0,0
10	NDAO NUSE	Ndao	1	1	2	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	200,0	1	100,0	3	150,0	2	200,0	1	100,0	3	150,0	0	0,0
11	ROTE SELATAN	Oele	3	1	4	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**76**	**56**	**132**	**87**	**81**	**168**	**10**	**13,2**	**16**	**28,6**	**26**	**19,7**	**47**	**54,0**	**35**	**43,2**	**82**	**48,8**	**57**	**65,5**	**51**	**63,0**	**108**	**64,3**	**6**	**3,57**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	ROTE TIMUR	Eahun	1.856	56	56	100,0	79	35	21	0	0	35	21	56	70,5	220	219	439
2	LANDU LEKO	Sotimori	684	92	92	100,0	29	0	0	2	4	2	4	6	20,5	119	136	255
3	PANTAI BARU	Korbafo	1.093	214	211	98,6	47	0	0	0	0	0	0	0	0,0	273	316	589
		Sonimanu	787	156	156	100,0	34	1	0	0	0	1	0	1	3,0	183	219	402
4	ROTE TENGAH	Feapopi	1.161	189	189	100,0	50	10	16	0	0	10	16	26	52,3	201	266	467
5	LOBALAIN	Ba'a	3.976	1.186	1.112	93,8	170	22	17	1	1	23	18	41	24,1	1.243	1.374	2.617
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1.971	783	783	100,0	84	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.326	1.761	3.087
7	LOAHOLU	Oelaba	1.519	430	430	100,0	65	0	0	0	0	0	0	0	0,0	438	467	905
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	3.153	738	688	93,2	135	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.160	1.678	2.838
9	ROTE BARAT	Delha	1.186	586	488	83,3	51	0	0	0	0	0	0	0	0,0	676	807	1.483
10	NDAO NUSE	Ndao	485	538	538	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0	0,0	334	454	788
11	ROTE SELATAN	Oele	782	934	934	100,0	33	8	2	0	0	8	2	10	29,9	1.124	1.322	2.446
JUMLAH (KAB/KOTA)			**18.653**	**5.902**	**5.677**	**96,2**	**798**	**76**	**56**	**3**	**5**	**79**	**61**	**140**	**17,5**	**7.297**	**9.019**	**16.316**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**4,28**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**12**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	16,7
4	20 - 24 TAHUN	1	0	1	8,3
5	25 - 49 TAHUN	7	2	9	75,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**9**	**3**	**12**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**75,0**	**25,0**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**4099**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**5112**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**124,7**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	#DIV/0!
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	#DIV/0!
		Sonimanu	0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	#DIV/0!
5	LOBALAIN	Ba'a	2	2	100
		RSUD BA'A	10	10	100
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	#DIV/0!
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	#DIV/0!
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	#DIV/0!
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	#DIV/0!
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12**	**12**	100

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	ROTE TIMUR	Eahun	14.674	396	313	22	5,6	12	3,8	22	100,0	12	100,0	12	100,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	5.368	145	115	88	60,7	50	43,4	77	87,5	40	80,0	40	80,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	9.104	246	184	21	8,5	14	7,6	20	95,2	13	92,9	13	92,9
		Sonimanu	5.705	154	133	44	28,6	24	18,1	39	88,6	19	79,2	19	79,2
4	ROTE TENGAH	Feapopi	9.148	247	196	74	30,0	33	16,9	60	81,1	18	54,5	18	54,5
5	LOBALAIN	Ba'a	31.512	851	670	215	25,3	165	24,6	164	76,3	140	84,8	140	84,8
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	15.961	431	332	24	5,6	18	5,4	18	75,0	14	77,8	14	77,8
7	LOAHOLU	Oelaba	11.636	314	256	135	43,0	96	37,5	83	61,5	62	64,6	62	64,6
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	24.978	674	532	153	22,7	111	20,9	141	92,2	110	99,1	110	99,1
9	ROTE BARAT	Delha	9.359	253	200	314	124,3	187	93,5	271	86,3	162	86,6	162	86,6
10	NDAO NUSE	Ndao	3.792	102	82	25	24,4	15	18,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	ROTE SELATAN	Oele	6.148	166	132	134	80,7	70	53,1	92	68,7	37	52,9	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**147.385**	**3.979**	**3.145**	**1.249**	**31,4**	**795**	**25,3**	**987**	**79,0**	**627**	**78,9**	**590**	**74,2**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	ROTE TIMUR	Eahun	362	16	290	306	84,53	5,23
2	LANDU LEKO	Sotimori	137	4	63	67	48,91	5,97
3	PANTAI BARU	Korbafo	217	14	114	128	58,99	10,94
		Sonimanu	156	10	61	71	45,51	14,08
4	ROTE TENGAH	Feapopi	230	3	86	89	38,70	3,37
5	LOBALAIN	Ba'a	766	46	530	576	75,20	7,99
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	341	22	280	302	88,56	7,28
7	LOAHOLU	Oelaba	339	26	266	292	86,14	8,90
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	609	42	444	486	79,80	8,64
9	ROTE BARAT	Delha	233	17	150	167	71,67	10,18
10	NDAO NUSE	Ndao	99	3	28	31	31,31	9,68
11	ROTE SELATAN	Oele	156	8	119	127	81,41	6,30
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.645**	**211**	**2.431**	**2.642**	**72,48**	**7,99**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	ROTE TIMUR	Eahun	9	9	100	0	0,0	9	100
2	LANDU LEKO	Sotimori	2	2	100	0	0,0	2	100
3	PANTAI BARU	Korbafo	4	4	100	0	0,0	4	100
		Sonimanu	3	2	67	0	0,0	2	66,67
4	ROTE TENGAH	Feapopi	5	4	80	0	0,0	4	80,00
5	LOBALAIN	Ba'a	30	30	100	0	0,0	30	100
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	12	12	100	0	0,0	12	100
7	LOAHOLU	Oelaba	24	22	92	0	0,0	22	91,67
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	54	53	98	0	0,0	53	98,15
9	ROTE BARAT	Delha	14	14	100	0	0,0	14	100
10	NDAO NUSE	Ndao	1	1	100	0	0,0	1	100
11	ROTE SELATAN	Oele	2	1	50	0	0,0	1	50,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**160**	**154**	**96,25**	**0**	**0,0**	**154**	**96,25**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sonimanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**4**	**2**	**2**	**4**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**50,0**	**50,0**		**50,0**	**50,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**2,69**	**2,73**	**2,71**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	ROTE TIMUR	Eahun	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Sonimanu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	LOBALAIN	Ba'a	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**4**	**100,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sonimanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**4**	**0**	**4**	**4**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
		Sonimanu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
								#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**	**8**	**8**	**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	ROTE TIMUR	Eahun	4.597	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	1.697	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	2.805	0
		Sonimanu	1.753	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	2.672	0
5	LOBALAIN	Ba'a	9.626	0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	5.389	0
7	LOAHOLU	Oelaba	3.929	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	8.365	0
9	ROTE BARAT	Delha	3.158	0
10	NDAO NUSE	Ndao	1.027	0
11	ROTE SELATAN	Oele	1.849	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**46.867**	**0**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,00**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sonimanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**
CASE FATALITY RATE (%)						**#DIV/0!**							**#DIV/0!**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**0,0**	**1,4**	**1,4**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	#DIV/0!
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	#DIV/0!
		Sonimanu	0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	#DIV/0!
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	#DIV/0!
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	#DIV/0!
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	#DIV/0!
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	#DIV/0!
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	#DIV/0!
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sonimanu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	LOBALAIN	Ba'a	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**2**	**4**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**4,1**								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	ROTE TIMUR	Eahun	500	443	57	500	100,0	2	3	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	3.453	2.113	1.340	3.453	100,0	121	107	228	228	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	1.062	1.014	48	1.062	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sonimanu	107	66	41	107	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	1.575	1.425	150	1.575	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	LOBALAIN	Ba'a	1.364	1.031	333	1.364	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		RSUD Ba'a	172	172	0	172	100,0	2	4	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	121	108	13	121	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	LOAHOLU	Oelaba	1.031	1.031	0	1.031	100,0	2	1	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	308	288	20	308	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	ROTE BARAT	Delha	518	518	0	518	100,0	4	6	10	10	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	NDAO NUSE	Ndao	59	29	30	59	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	ROTE SELATAN	Oele	95	95	0	95	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.365**	**8.333**	**2.032**	**10.365**	**100,0**	**139**	**122**	**261**	**261**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**1,77**								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sonimanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ROTE BARAT	Delha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	ROTE TIMUR	Eahun	1.117	1.111	2.228	88	7,88	187	16,83	275	12,34
2	LANDU LEKO	Sotimori	413	399	812	25	6,05	35	8,77	60	7,39
3	PANTAI BARU	Korbafo	710	695	1.405	106	14,93	145	20,86	251	17,86
		Sonimanu	435	426	861	91	20,92	102	23,94	193	22,42
4	ROTE TENGAH	Feapopi	721	711	1.432	14	1,94	51	7,17	65	4,54
5	LOBALAIN	Ba'a	2.421	2.418	4.839	134	5,53	427	17,66	561	11,59
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1.166	1.171	2.337	356	30,53	624	53,29	980	41,93
7	LOAHOLU	Oelaba	860	844	1.704	72	8,37	104	12,32	176	10,33
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	1.820	1.853	3.673	365	20,05	488	26,34	853	23,22
9	ROTE BARAT	Delha	688	683	1.371	228	33,14	315	46,12	543	39,61
10	NDAO NUSE	Ndao	302	310	612	19	6,29	101	32,58	120	19,61
11	ROTE SELATAN	Oele	477	474	951	113	23,69	279	58,86	392	41,22
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11.130**	**11.095**	**22.225**	**1.611**	**14,47**	**2.858**	**25,76**	**4.469**	**20,11**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 76

ıYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	ROTE TIMUR	Eahun	66	66	100,0
2	LANDU LEKO	Sotimori	2	2	100,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	26	26	100,0
		Sonimanu	0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	21	21	100,0
5	LOBALAIN	Ba'a	40	40	100,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	48	48	100,0
7	LOAHOLU	Oelaba	7	7	100,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	56	56	100,0
9	ROTE BARAT	Delha	24	24	100,0
10	NDAO NUSE	Ndao	6	6	100,0
11	ROTE SELATAN	Oele	20	20	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**316**	**316**	**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	ROTE TIMUR	Eahun	√	2.095	474	22,6	474	22,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	LANDU LEKO	Sotimori	√	750	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	√	1.379	370	26,8	370	26,8	1	0,3	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Sonimanu	√	846	363	42,9	363	42,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	√	1.484	743	50,1	743	50,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	LOBALAIN	Ba'a	√	5.267	855	16,2	855	16,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	√	2.267	636	28,1	636	28,1	2	0,3	1	0,2	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	LOAHOLU	Oelaba	√	1.635	388	23,7	388	23,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	√	3.426	658	19,2	658	19,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	ROTE BARAT	Delha	√	1.386	440	31,7	440	31,7	1	0,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	NDAO NUSE	Ndao	√	637	79	12,4	79	12,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	√	931	691	74,2	691	74,2	0	0,0	3	0,4	0	#DIV/0!	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**22.103**	**5.697**	**25,8**	**5.697**	**0,3**	**4**	**0,1**	**4**	**0,1**	**1**	**25,0**	**7**	**100,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	ROTE TIMUR	Eahun	12	0	11	0	0	14	0	0	25	0	25	208,3
2	LANDU LEKO	Sotimori	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100,0
3	PANTAI BARU	Korbafo	7	1	6	4	1	3	0	2	9	4	15	214,3
		Sonimanu	4	0	9	0	0	0	0	0	9	0	9	225,0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	7	0	10	2	0	0	0	0	10	2	12	171,4
5	LOBALAIN	Ba'a	25	0	22	0	0	5	0	0	27	0	27	108,0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	13	0	18	0	0	1	0	0	19	0	19	146,2
7	LOAHOLU	Oelaba	10	0	20	1	0	0	0	0	20	1	21	210,0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	21	0	42	2	0	3	0	0	45	2	47	223,8
9	ROTE BARAT	Delha	7	0	4	1	0	0	0	0	4	1	5	71,4
10	NDAO NUSE	Ndao	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	100,0
11	ROTE SELATAN	Oele	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**118**	**1**	**154**	**10**	**1**	**26**	**0**	**2**	**180**	**10**	**192**	**162,71**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	ROTE TIMUR	Eahun	11	1	0	0,00
2	LANDU LEKO	Sotimori	7	1	1	100,00
3	PANTAI BARU	Korbafo	8	6	1	16,67
		Sonimanu	7	1	0	0,00
4	ROTE TENGAH	Feapopi	8	3	1	33,33
5	LOBALAIN	Ba'a	18	15	3	20,00
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	12	3	1	33,33
7	LOAHOLU	Oelaba	10	8	0	0,00
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	19	3	0	0,00
9	ROTE BARAT	Delha	7	1	1	100,00
10	NDAO NUSE	Ndao	5	0	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	7	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			119	43	9	20,93

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	ROTE TIMUR	Eahun	3.764	0	2.566	121	249	0	828	2936	78,00	2687	71,39	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	1.500	0	1.077	245	34	0	144	1356	90,40	1322	88,13	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	2.292	0	1.850	85	180	0	177	2115	92,28	1935	84,42	0
		Sonimanu	1.808	0	1.746	0	8	0	54	1754	97,01	1746	96,57	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	2.389	0	1.775	178	343	0	93	2296	96,11	1953	81,75	0
5	LOBALAIN	Ba'a	6.996	0	6.407	338	0	0	251	6745	96,41	6745	96,41	0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	3.851	0	2.946	722	39	0	144	3707	96,26	3668	95,25	0
7	LOAHOLU	Oelaba	2.876	0	2.008	311	135	0	422	2454	85,33	2319	80,63	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	5.417	0	3.657	784	159	0	817	4600	84,92	4441	81,98	0
9	ROTE BARAT	Delha	2.281	0	1.782	331	0	0	168	2113	92,63	2113	92,63	0
10	NDAO NUSE	Ndao	1.012	0	902	107	0	0	3	1009	99,70	1009	99,70	0
11	ROTE SELATAN	Oele	1.494	0	1.076	185	122	0	111	1383	92,57	1261	84,40	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35.680	0	27792	3407	1269	0	3212	32468	91,00	31199	87,44	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	ROTE TIMUR	Eahun	11	3764	0	0,00	364	9,67	1.356	36,03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	LANDU LEKO	Sotimori	7	1500	2	28,57	455	30,33	600	40,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	PANTAI BARU	Korbafo	8	2292	4	50,00	258	11,26	642	28,01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
		Sonimanu	7	1808	4	57,14	617	34,13	821	45,41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	ROTE TENGAH	Feapopi	8	2389	3	37,50	1.200	50,23	1.589	66,51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	LOBALAIN	Ba'a	18	6996	6	33,33	-	0,00	1.712	24,47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	12	3851	4	33,33	1.950	50,64	2.238	58,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	LOAHOLU	Oelaba	10	2876	0	0,00	646	22,46	2.553	88,77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	19	5417	0	0,00	1.630	30,09	1.900	35,07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
9	ROTE BARAT	Delha	7	2281	3	42,86	-	0,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
10	NDAO NUSE	Ndao	5	1012	4	80,00	323	31,92	619	61,17	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00
11	ROTE SELATAN	Oele	7	1494	3	42,86	108	7,23	492	32,93	0	0	1	0,07	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**119**	**35680**	**33**	**27,73**	**7551**	**21,16**	**14522**	**40,70**	**0**	**0**	**1**	**0,003**	**0**	**0**	**0**	**0,00**	**0**	**0,00**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	ROTE TIMUR	Eahun	15	4	1	4	24	10	66,7	4	100	1	100,0	4	100	19	79,17
2	LANDU LEKO	Sotimori	7	2	1	2	12	6	85,7	2	100	1	100,0	2	100	11	91,67
3	PANTAI BARU	Korbafo	10	3	1	1	15	10	100,0	3	100	1	100,0	1	100	15	100,00
		Sonimanu	9	2	1	3	15	9	100,0	2	100	1	100,0	3	100	15	100,00
4	ROTE TENGAH	Feapopi	13	3	1	1	18	13	100,0	3	100	1	100,0	1	100	18	100,00
5	LOBALAIN	Ba'a	28	9	1	2	40	28	100,0	9	100	1	100,0	2	100	40	100,00
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	15	3	1	1	20	12	80,0	3	100	1	100,0	1	100	17	85,00
7	LOAHOLU	Oelaba	13	4	1	1	19	13	100,0	4	100	1	100,0	1	100	19	100,00
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	21	6	1	5	33	17	81,0	6	100	1	100,0	1	20	25	75,76
9	ROTE BARAT	Delha	9	4	1	2	16	7	77,8	3	75	1	100,0	2	100	13	81,25
10	NDAO NUSE	Ndao	4	1	1	0	6	4	100,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	6	100,00
11	ROTE SELATAN	Oele	7	3	1	2	13	5	71,4	3	100	1	100,0	1	50	10	76,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			**151**	**44**	**12**	**24**	**231**	**134**	**88,7**	**43**	**97,73**	**12**	**100,0**	**19**	**79,17**	**208**	**90,04**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	ROTE TIMUR	Eahun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	3	2	66,67	8	5	62,50	0	0	#DIV/0!
2	LANDU LEKO	Sotimori	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI BARU	Korbafo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Sonimanu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	ROTE TENGAH	Feapopi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	7	7	100	0	0	#DIV/0!
5	LOBALAIN	Ba'a	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	11	9	81,82	52	51	98,08	34	32	94,12	0	0	#DIV/0!
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0	2	2	100	3	3	100	0	0	#DIV/0!
7	LOAHOLU	Oelaba	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	2	40	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	ROTE BARAT	Delha	1	1	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	9	9	100	6	3	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	NDAO NUSE	Ndao	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	ROTE SELATAN	Oele	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**1**	**100**	**2**	**2**	**100**	**3**	**0**	**0**	**33**	**26**	**78,79**	**74**	**67**	**90,54**	**56**	**50**	**89,29**	**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	ROTE TIMUR	Eahun	84	84	0	100	0
2	LANDU LEKO	Sotimori	46	46	0	100	0
3	PANTAI BARU	Korbafo	48	48	0	100	0
		Sonimanu	41	41	0	100	0
4	ROTE TENGAH	Feapopi	103	103	0	100	0
5	LOBALAIN	Ba'a	291	291	0	100	0
		RSUD Ba'a	102	102	0	100	0
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	71	70	1	98,59	1,41
7	LOAHOLU	Oelaba	5	5	0	100	0
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	103	103	0	100	0
9	ROTE BARAT	Delha	48	48	0	100	0
10	NDAO NUSE	Ndao	3	3	0	100	0
11	ROTE SELATAN	Oele	29	29	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			974	973	1	99,90	0,10

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	ROTE TIMUR	Eahun	2	2	1	1	2	1	16	53	4	2	25	59
2	LANDU LEKO	Sotimori	2	0	0	1	9	1	16	17	0	0	27	19
3	PANTAI BARU	Korbafo	1	2	0	0	3	8	12	20	2	0	18	30
		Sonimanu	0	0	0	0	2	4	14	14	2	5	18	23
5	ROTE TENGAH	Feapopi	0	4	2	3	27	35	12	20	0	0	41	62
6	LOBALAIN	Ba'a	4	7	3	6	37	36	72	120	5	1	121	170
		RSUD Ba'a	2	4	2	0	4	1	16	62	3	8	27	75
7	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	2	4	3	5	3	5	16	31	1	1	25	46
8	LOAHOLU	Oelaba	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0
9	ROTE BARAT DAYA	Batutua	0	4	1	1	7	4	25	56	4	1	37	66
10	ROTE BARAT	Delha	1	2	0	1	4	1	14	23	2	0	21	27
11	NDAO NUSE	Ndao	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
12	ROTE SELATAN	Oele	0	0	0	0	3	2	9	15	0	0	12	17
													0	0
TOTAL KAB/KOTA			14	29	12	18	101	98	228	433	23	18	378	596

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ROTE TIMUR	Eahun	1524	794	52,10	1370	1554	113,43	6716	4417	65,77	1570	715	45,54	11180	7480	66,91
2	LANDU LEKO	Sotimori	686	111	16,18	665	361	54,29	3396	1610	47,41	529	296	55,95	5276	2378	45,07
3	PANTAI BARU	Korbafo	1784	937	52,52	1248	1176	94,23	4602	3525	76,60	841	737	87,63	8475	6375	75,22
		Sonimanu	526	344	65,40	568	356	62,68	2889	1821	63,03	641	386	60,22	4624	2907	62,87
4	ROTE TENGAH	Feapopi	1468	769	52,38	1236	1034	83,66	5520	3321	60,16	782	668	85,42	9006	5792	64,31
5	LOBALAIN	Ba'a	3826	2764	72,24	2028	1483	73,13	11417	7697	67,42	2044	1170	57,24	19315	13114	67,90
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1157	1193	103,11	1884	1782	94,59	8812	5135	58,27	1123	689	61,35	12976	8799	67,81
7	LOAHOLU	Oelaba	1773	853	48,11	1265	1362	107,67	7915	3887	49,11	1049	534	50,91	12002	6636	55,29
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	2749	1762	64,10	2327	2066	88,78	10787	7053	65,38	1989	1102	55,40	17852	11983	67,12
9	ROTE BARAT	Delha	1335	818	61,27	1438	1354	94,16	4990	3841	76,97	700	641	91,57	8463	6654	78,62
10	NDAO NUSE	Ndao	432	268	62,04	385	270	70,13	915	1227	134,10	321	242	75,39	2053	2007	97,76
11	ROTE SELATAN	Oele	631	619	98,10	986	1210	122,72	4362	3406	78,08	841	654	77,76	6820	5889	86,35
TOTAL KAB/KOTA			17891	11232	62,78	15400	14008	90,96	72321	46940	64,91	12430	7834	63,02	118042	80014	67,78

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA ROTE NDAO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ROTE TIMUR	Eahun	1524	145	9,51	1370	771	56,28	6716	2162	32,19	1570	333	21,21	11180	3411	30,51
2	LANDU LEKO	Sotimori	686	0	0,00	665	78	11,73	3396	697	20,52	529	94	17,77	5276	869	16,47
3	PANTAI BARU	Korbafo	1784	729	40,86	1248	957	76,68	4602	2707	58,82	841	523	62,19	8475	4916	58,01
		Sonimanu	526	139	26,43	568	227	39,96	2889	1084	37,52	641	194	30,27	4624	1644	35,55
4	ROTE TENGAH	Feapopi	1468	640	43,60	1236	852	68,93	5520	2859	51,79	782	560	71,61	9006	4911	54,53
5	LOBALAIN	Ba'a	3826	1809	47,28	2028	1814	89,45	11417	7357	64,44	2044	1082	52,94	19315	12062	62,45
6	ROTE BARAT LAUT	Busalangga	1157	922	79,69	1884	1076	57,11	8812	3814	43,28	1123	416	37,04	12976	6228	48,00
7	LOAHOLU	Oelaba	1773	426	24,03	1265	860	67,98	7915	2874	36,31	1049	357	34,03	12002	4517	37,64
8	ROTE BARAT DAYA	Batutua	2749	517	18,81	2327	922	39,62	10787	4542	42,11	1989	544	27,35	17852	6525	36,55
9	ROTE BARAT	Delha	1335	461	34,53	1438	932	64,81	4990	3194	64,01	700	457	65,29	8463	5044	59,60
10	NDAO NUSE	Ndao	432	143	33,10	385	237	61,56	915	1128	123,28	321	216	67,29	2053	1724	83,97
11	ROTE SELATAN	Oele	631	418	66,24	986	1139	115,52	4362	2881	66,05	841	568	67,54	6820	5006	73,40
TOTAL KAB/KOTA			17891	6349	35,49	15400	9865	64,06	72321	35299	48,81	12430	5344	42,99	118042	56857	48,17

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes kab. Rote Ndao Tahun 2022

URUSAN WAJIB-STANDAR PELAYANAN MINIMAL (UW-SPM) BIDANG KESEHATAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022

KABUPATEN: ROTE NDAO

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN 2022				TARGET 2022
		Pembilang	Penyebut	Konstanta	Hasil	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.057	3.645	100	56,43	100%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.259	3.479	100	64,93	100%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.347	3.313	100	70,84	100%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	11.247	15.340	100	73,32	100%
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	27.326	28.986	100	94,27	100%
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	42.712	84.901	100	50,31	100%
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	8.922	15.617	100	57,13	100%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	4.469	22.225	100	20,11	100%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	316	1.357	100	23,29	100%
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	192	118	100	162,71	100%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB	1.014	2.074	100	48,89	100%
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	5.112	4.099	100	124,71	100%

15 Jenis Penyakit Terbesar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

No	Nama Jenis Penyakit	Jumlah
1	ISPA	5.423
2	Myalgia	1.780
3	Observasi Febris	2.314
4	Hypertensi	1.302
5	Gastritis Akut	1.456
6	Dermatitis Akut	1.328
7	Influensa	989
8	Dispepsia	1.234
9	Rheumatic Arthtritis	1.324
10	Diare	682
11	Rhinitis Akut	902
12	Urtikaria	885
13	Cephalgia	879
14	Penyakit Kulit Alergi	823
15	Bronkitis	348

Sumber Data : Bidang Pelayanan Kesehatan, Tahun 2022